

**Bidang Ilmu*/Tema Penelitian:
Manajemen Pendidikan/
Kualitas Kelembagaan Pendidikan**

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN KEBIJAKAN**



**ANALISIS KURIKULUM KKN BERDASARKAN KEBUTUHAN
STAKEHOLDER DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

Tim Pengusul :

Dr. Isda Pramuniati, M.Hum.

NIDN : 0007126404 (Ketua Peneliti)

Dr. Wahyu Tri Atmojo, M.Hum.

NIDN : 0008076804 (Anggota 1)

Drs. Basyaruddin, M.Pd.

NIDN : 0004095807 (Anggota 2)

Dr. Marice M.Hum.

NIDN : 0020116308 (Anggota 3)

**Dibiayai oleh
Universitas Negeri Medan
Sesuai Kontrak Nomor:
292B/UN33.8/PL/2019**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

NOVEMBER 2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Analisis Kurikulum KKNi Berdasarkan
Kebutuhan Stakeholder Di Era Revolusi
Industri 4.0
Bidang Ilmu : Manajemen Pendidikan
Tema Payung/Sub Tema Penelitian : Kualitas Kelembagaan Pendidikan

Pelaksana

a. Nama Lengkap : Dr. Isda Pramuniati, M. Hum
b. NIP/NIK : 196412071991032002
c. NIDN : 0007126404
d. Pangkat/Golongan : IV C / Pembina Utama Muda
e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
f. Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
g. Nomor HP : 081375855281
h. E-mail : pramuniatiisda@gmail.com

Anggota (1)

a. Nama Lengkap : Dr. Wahyu Tri Atmojo, M.Hum
b. NIDN : 0008076804
c. Prodi : Pendidikan Seni Rupa

Anggota (2)

a. Nama Lengkap : Drs. Basyaruddin, M.Pd
b. NIDN : 0004095807
c. Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Anggota (3)

a. Nama Lengkap : Dr. Marice, M.Hum
b. NIDN : 0020116308
c. Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis

Biaya Keseluruhan : Rp. 100.000.000

Mengetahui,
Rektor,

Medan, Desember 2019
Ketua Peneliti,

Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes
NIP.19760513 20001 2 1003

Dr. Isda Pramuniati, M. Hum.
NIP.196412071991032002

Menyetujui:
Ketua LPPM

Dr. Kustoro Budiarta, M.E.
NIP.196809141992031002

RINGKASAN

Empat keterampilan yang harus dikuasai oleh lulusan pendidikan tinggi agar dapat berkompetisi pada abad 21 adalah (1) penguasaan *core subject*, (2) belajar dan berinovasi, (3) bekerjasama dan berkolaborasi, serta (4) penguasaan ICT. Keempat kompetensi ini melekat erat pada tuntutan Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, kurikulum yang sedang digunakan di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan. Kurikulum KKNi Unimed ditekankan pada keterlibatan mahasiswa secara optimal dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan penguasaan konsep keilmuan mahasiswa lebih tuntas, dan keterampilan khusus atau skill akan lebih dikuasai. Salah satu strategi yang dilakukan dalam mengimplementasikan kurikulum KKNi di Unimed adalah dengan pemberian 6 jenis tugas kepada mahasiswa, yaitu Tugas rutin (TR), *Critical Book Report* (CBR), *Critical Journal Review* (CJR), *mini research* (MR), *project* (PR), dan *Rekayasa Ide* (RI). Pada saat ini pelaksanaan kurikulum KKNi di Fakultas Bahasa dan Seni sudah sangat bagus, hal ini ditandai dengan adanya dokumen lengkap KKNi di semua program studi yang terdiri dari Buku 1 tentang naskah akademik KKNi, Buku 2 membahas sebaran kompetensi pada rumusan matakuliah mulai dari semester 1 hingga semester 8, Buku 3 tentang pedoman magang, penulisan skripsi dan sebagainya, Buku 4 membahas mengenai RPS, dan Buku 5 membahas monev akademik, namun masih perlu disesuaikan dengan kebutuhan Stakeholder di Era Revolusi 4.0. Oleh karena itu perlu dilakukan “Analisis Kurikulum KKNi Berdasarkan Kebutuhan Stakeholder di Era Revolusi Industri 4.0”. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan mereview dokumen Buku 1 hingga buku 5 yang disusun oleh sepuluh program studi pada Fakultas Bahasa dan Seni. Guna mendapat hasil yang maksimal, dalam penelitian ini dikembangkan satu paket instrumen penelitian untuk mampu mereview dengan baik berdasarkan Standar Nasional Pendidikan. Penelitian ini melibatkan reviewer nasional yang merupakan dosen di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan. Berdasarkan hasil review dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *tracer study*, SWOT, FGD Asosiasi Prodi, dan kegiatan lain sudah dilaksanakan dengan baik pada sepuluh program studi, meskipun pada penjabaran hanya 70% yang berhasil memaparkan dengan baik. Pada akhirnya penelitian ini menghasilkan rekomendasi pelaksanaan kurikulum KKNi berdasarkan kebutuhan Stakeholder di Era Revolusi 4.0 untuk meningkatkan kemampuan akademik dan karakter mahasiswa dan dosen. Selain itu, penelitian ini juga menghasilkan publikasi ilmiah, baik dalam bentuk Prosiding Seminar maupun jurnal internasional tentang pelaksanaan kurikulum KKNi kebutuhan Stakeholder di Era Revolusi 4.0 di Fakultas Bahasa dan Seni Unimed.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	14
BAB 4. METODE PENELITIAN.....	15
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	18
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	56

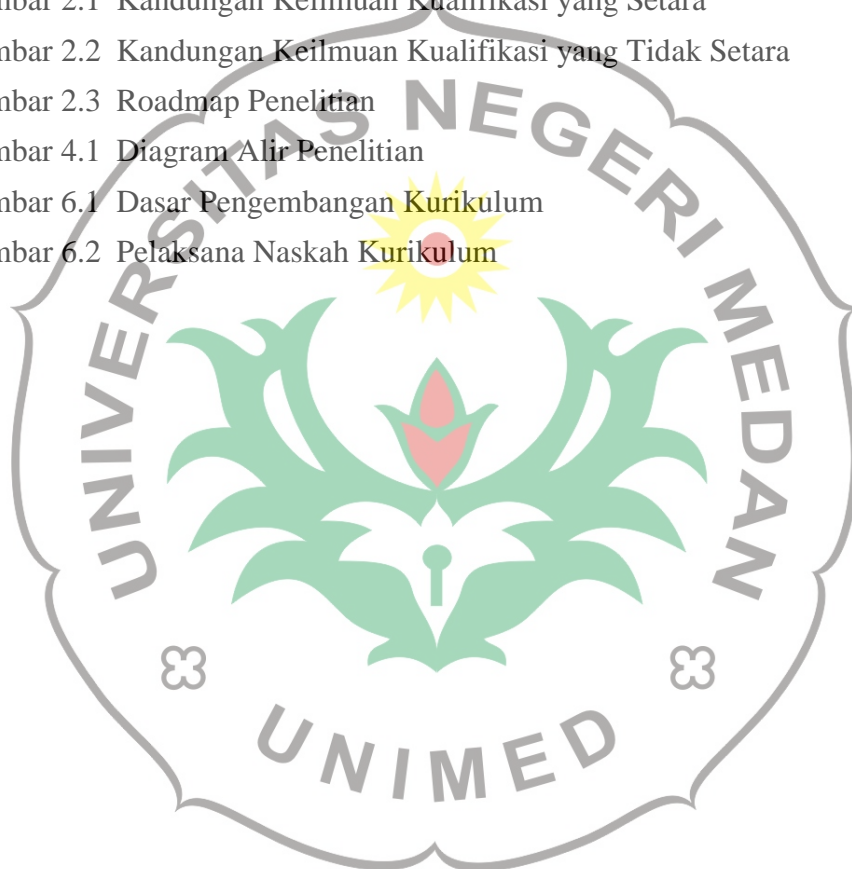


 THE *Character Building* UNIVERSITY

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kandungan Keilmuan Kualifikasi yang Setara	8
Gambar 2.2 Kandungan Keilmuan Kualifikasi yang Tidak Setara	8
Gambar 2.3 Roadmap Penelitian	13
Gambar 4.1 Diagram Alir Penelitian	16
Gambar 6.1 Dasar Pengembangan Kurikulum	52
Gambar 6.2 Pelaksana Naskah Kurikulum	53



THE *Character Building*
UNIVERSITY

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fakta yang terjadi dalam dua dekade terakhir ini adalah perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat telah merubah berbagai tatanan kehidupan manusia. Salah satu motor perubahan itu adalah Teknologi Informasi (TI). Bidang TI ini selalu berinovasi dan beradaptasi mengikuti laju perubahan pada berbagai lini kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan. Kondisi ini semakin terlihat pada aktivitas bisnis, terutama dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi secara terus menerus berinovasi untuk menekan biaya dan mencari keuntungan sebesar-besarnya, dengan mengedepankan prinsip efisien dan efektifitas. Terkait dinamika perkembangan TI tersebut, sejarah membuktikan bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki peranan yang sangat penting dalam berbagai aktivitas kehidupan manusia, khususnya di bidang ekonomi. Harus diakui bahwa ekonomi menjadi salah satu faktor pendorong perubahan dan lahirnya revolusi industri 4.0. Terminologi industri 4.0 pertama kali dikenal dalam Hannover Fair, Jerman pada tahun 2011 yang kemudian memperkenalkan istilah industri 4.0. Pada hal pada mulanya terminologi industri 4.0 adalah nama untuk inisiasi strategi teknologi pemerintah Jerman menuju Tahun 2020. Berdasarkan literature review yang dilakukan oleh tim peneliti dari Universitas Dortmund, Jerman (Hermann, Mario Pentek, Tobias Otto dan Boris, 2015) ditemukan beberapa konsep kunci pada terminologi industri 4.0, yang kemudian menurut mereka konsep tersebut adalah komponen dari industri 4.0, yaitu:

- (1) Cyber-Physical System (CPS);
- (2) Internet of Things (IoT);
- (3) Internet of Services (IoS); dan
- (4) Smart Factory.

Dari 4 (empat) komponen kunci itulah kemudian Hermann, dan kawan-kawan mendefinisikan industri 4.0 sebagai berikut *we define Industrie 4.0 as follows: Industrie 4.0 is a collective term for technologies and concepts of value chain organization. Within the modular structured Smart Factories of Industrie*

4.0, CPS monitor physical processes, create a virtual copy of the physical world and make decentralized decisions. Over the IoT, CPS communicate and cooperate with each other and humans in real time. Via the IoS, both internal and cross-organizational services are offered and utilized by participants of the value chain.

Dapat dipahami bahwa industri 4.0 adalah istilah kolektif untuk teknologi dan konsep nilai organisasi yang tidak terputus. Mulai dari proses fisik, membuat salinan virtual dari dunia fisik dan membuat keputusan yang terdesentralisasi. Pola komunikasi dan bekerja sama satu sama lain ini dilakukan secara *real time*.

Oleh sebab itu, menjadi satu hal yang sangat bijak, jika kemudian kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia mengacu pada Revolusi Industri 4.0. Meskipun Revolusi Industri 4.0 yang menjadi arah Kurikulum KKNI sarat dengan pemanfaatan teknologi, mau tidak mau harus menjadi tolok ukur dalam proses pembelajaran saat ini.

Terkait dengan Kurikulum yang digunakan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan di era Revolusi Industri 4.0 adalah Kurikulum yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang disebut dengan KKNI. Prodi-prodi di Fakultas Bahasa dan Seni sudah menyusun Kurikulum dengan baik mengacu pada landasan hukum perkembangan kurikulum. Kurikulum KKNI sudah dijalankan sejak tahun 2014 dengan melakukan perubahan sesuai perkembangan Peraturan yang muncul. Perkembangan paling mencolok adalah adanya penetapan enam penugasan sebagai pemerolehan pengalaman belajar. Sebenarnya enam penugasan tersebut sudah mulai diwacanakan sejak diberlakukannya Kurikulum KKNI, akan tetapi sesuai hasil Evaluasi dan Refleksi setiap semester, enam penugasan mengalami penyempurnaan pada tahun 2015 sampai sekarang. Setelah mengikuti perkembangan eksistensi Enam Penugasan pada mahasiswa, diperoleh pengakuan dan respon yang baik dari semua pihak, yang menyatakan bahwa Enam Penugasan yakni Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 50 tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tahun 2015-2019, menyatakan bahwa ada empat keterampilan yang harus dikuasai oleh lulusan pendidikan tinggi agar dapat berkompetisi pada abad 21.

Keterampilan tersebut adalah (1) penguasaan *core subject*, (2) belajar dan berinovasi, (3) bekerjasama dan berkolaborasi, dan (4) penguasaan IT.

Keterampilan penguasaan *core subject* dan tema-tema abad ke-21, yaitu bidang keahlian tertentu yang menjadi fokus pembelajaran di Perguruan Tinggi. Bidang keahlian yang dimaksud yang ada di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan adalah Bahasa Indonesia, Bahasa Prancis, Inggris, Jerman, Seni Tari, Musik, dan Seni Rupa.

Keterampilan kedua adalah keterampilan belajar dan berinovasi (*learning and innovation skills*). Sarjana abad 21 tidak cukup dengan penguasaan *core subject* dan tema-tema abad 21, melainkan ia harus mampu berfikir kritis, analitis, kreatif, dan inovatif. Sarjana abad 21 harus terampil menganalisa masalah-masalah yang kompleks, menemukan akar masalah dan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah kehidupan abad 21. Seorang sarjana harus mampu berinovasi, mengembangkan gagasan dan produk-produk baru.

Keterampilan ketiga adalah keterampilan bekerja sama dan berkolaborasi (*team work and collaboration skills*). Dunia kerja abad 21 tidak lagi membutuhkan sarjana yang hanya cerdas secara intelektual tetapi lemah dalam *soft skills*. Para sarjana yang egois, tidak mampu bekerja sama dan berkolaborasi akan dengan sendirinya tersingkir dari percaturan dunia kerja abad 21.

Keterampilan keempat adalah penguasaan media, teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan dunia abad 21 sungguh sangat cepat yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Suatu peristiwa yang terjadi pada belahan dunia yang lain dapat disaksikan oleh penduduk dunia di belahan dunia yang lain pada waktu yang sama. Dunia sudah seperti tanpa batas ruang dan waktu. Hanya orang-orang yang menguasai teknologi informasi dan komunikasilah yang akan dapat mengikuti perkembangan dunia.

Guna mengoptimalkan pencapaian kompetensi yang dimaksud pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 50 tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tahun 2015-2019, maka perlu dilakukan Analisis Kurikulum KKNI Berdasarkan Kebutuhan Stakeholder di Era Revolusi Industri 4.0 di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan guna untuk

mengetahui kebutuhan Stakeholder di Era Revolusi 4.0 serta dapat membandingkannya dengan Program Studi Sejenis di LPTK yang sama.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- (a) Bagaimana proses pengembangan kurikulum di sembilan prodi di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan jika dilihat dari dokumen yang disusun?
- (b) Sejauh mana keterlibatan stakeholder dalam pengembangan kurikulum di sembilan prodi di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan berdasarkan paparan pada buku kurikulum yang disusun.
- (c) Bagaimana implementasi pelaksanaan kurikulum KKNi guna menyahuti kebutuhan Stakeholder di Era Revolusi 4.0 di Fakultas Bahasa dan Seni Unimed?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan secara umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keberhasilan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum KKNi menyahuti kebutuhan Stakeholder di Era Revolusi 4.0 di Fakultas Bahasa dan Seni Unimed. Sedangkan Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- (a) Bagaimana proses pengembangan kurikulum di sembilan prodi di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan jika dilihat dari dokumen yang disusun
- (b) Sejauh mana keterlibatan stakeholder dalam pengembangan kurikulum di sembilan prodi di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan berdasarkan paparan pada buku kurikulum yang disusun.
- (c) Bagaimana implementasi pelaksanaan kurikulum KKNi guna menyahuti kebutuhan Stakeholder di Era Revolusi 4.0 di Fakultas Bahasa dan Seni Unimed

1.4 Target (Luaran) Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mendapatkan rekomendasi tentang pelaksanaan kurikulum KKNi menyahuti kebutuhan Stakeholder di Era Revolusi 4.0 di Fakultas Bahasa dan Seni Unimed yang dapat digunakan sebagai model evaluasi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan akademik dan karakter mahasiswa dan dosen sehingga meningkatkan kualitas lulusan sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan. Hasil ataupun Luaran yang penelitian ini adalah :

- (a) Satu paket instrumen analisis buku kurikulum
- (b) Rekomendasi pelaksanaan kurikulum KKNi berdasarkan kebutuhan Stakeholder di Era Revolusi 4.0 untuk meningkatkan kemampuan akademik dan karakter mahasiswa dan dosen.
- (c) Menghasilkan publikasi ilmiah, yaitu Prosiding Seminar Internasional
- (d) Jurnal Internasional

THE *Character Building*
UNIVERSITY

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Sebagaimana diketahui bahwa Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka memberikan pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Hal tersebut termaktub dalam Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Selain itu, KKNI juga merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional dan pelatihan yang dimiliki oleh bangsa ini. Dengan demikian, dapat dimaknai bahwa KKNI merupakan sebuah sarana yang memungkinkan hasil pendidikan, khususnya pendidikan tinggi dengan mudah dapat melakukan penyepadanan dan penyejajaran dengan hasil pendidikan bangsa lain di belahan dunia. Melalui penerapan KKNI hanya SDM yang berkualifikasi yang dapat masuk dan bekerja di Indonesia. Melalui fungsi yang komprehensif tersebut, menjadikan KKNI berpengaruh pada setiap bidang dan sektor di mana sumber daya manusia dikelola, termasuk didalamnya pada sistem pendidikan tinggi, terutama pada aspek kurikulum.

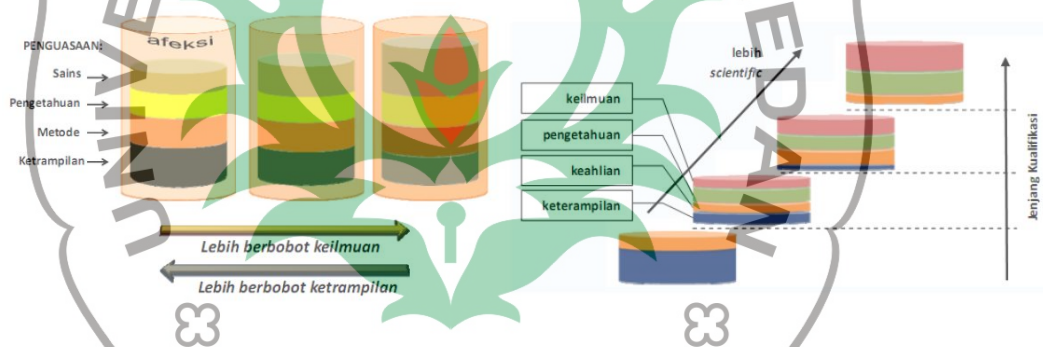
Implementasi akan KKNI saat ini sangat mendesak, mengingat persaingan global tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka luas. Semua itu tidak terlepas dari konvensi internasional yang telah diratifikasi Indonesia, seperti GATS (General Agreement on Trade in Service), WTO (World Trade Organization), AFTA (Asean Free Trade Area), dan The Recognition of Studies Diplomas and Degrees in Higher Education in Asia and the Pacific, yang kesemua itu memiliki cakupan yang jelas tentang kesepahaman internasional tentang sektor ketenagakerjaan yang berhubungan dengan sektor ekonomi dan perdagangan serta pendidikan sebagai sektor penghasil tenaga kerja yang bermutu. Selain itu, dalam KKNI dinyatakan Sembilan kualifikasi SDM Indonesia yang produktif yang secara komprehensif mempertimbangkan dua sisi

penting berkaitan dengan relevansi pendidikan dan pelatihan, yaitu kebutuhan kompetensi kerja (*job competency*) dalam ranah dunia kerja serta capaian pembelajaran yang dihasilkan oleh suatu proses pendidikan. Diskriptor setiap jenjang kualifikasi yang merupakan paduan antara kompetensi kerja dan capaian pembelajaran juga disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, perkembangan sektor-sektor pendukung perekonomian dan kesejahteraan rakyat seperti perindustrian, pertanian, kesehatan, hukum dan aspek lainnya.

KKNI terdiri dari 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari Kualifikasi 1 sebagai kualifikasi terendah dan kualifikasi 9 sebagai kualifikasi tertinggi. Jenjang kualifikasi adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja. Secara konseptual, setiap jenjang kualifikasi dalam KKNI disusun oleh 4 (empat) parameter utama, yaitu: (a) keterampilan kerja, (b) cakupan keilmuan/pengetahuan, (c) metode dan tingkat kemampuan dalam mengaplikasikan keilmuan/pengetahuan tersebut, serta (d) kemampuan manajerial. Keempat parameter yang terkandung dalam masing-masing jenjang disusun dalam bentuk deskripsi yang disebut “deskriptor KKNI”. Dengan demikian, ke 9 jenjang KKNI merupakan deskriptor yang menjelaskan hak, kewajiban dan kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keahliannya. Uraian tentang parameter pembentuk setiap deskriptor KKNI adalah sebagai berikut: Keterampilan kerja atau kompetensi merupakan kemampuan dalam ranah kognitif, ranah psikomotor, dan ranah afektif yang tercermin secara utuh dalam perilaku atau dalam melaksanakan suatu kegiatan, sehingga dalam menetapkan tingkat kompetensi seseorang dapat ditilik lewat unsur-unsur dari kemampuan dalam ketiga ranah tersebut. Cakupan keilmuan/pengetahuan merupakan rumusan tingkat kelulusan, kedalaman, dan kerumitan/kecanggihan pengetahuan tertentu yang harus dimiliki, sehingga makin tinggi kualifikasi seseorang dalam KKNI ini dirumuskan dengan makin luas, makin dalam, dan makin canggih pengetahuan/keilmuan yang dimilikinya.

Metoda dan tingkat kemampuan adalah kemampuan memanfaatkan ilmu pengetahuan, keahlian, dan metoda yang harus dikuasai dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan tertentu, termasuk di dalamnya adalah kemampuan berpikir (intellectual skills). Kemampuan manajerial merumuskan kemampuan manajerial seseorang dan sikap yang disyaratkan dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan, serta tingkat tanggung jawab dalam bidang kerja tersebut.

Internalisasi dan akumulasi ke empat parameter yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur atau melalui pengalaman kerja disebut “capaian pembelajaran”. Penjenjangan dalam KKNi memiliki karakteristik yang tercermin seperti dalam dua gambar pada Gambar di bawah ini.



Gambar 2. 1. Kandungan keilmuan, pengetahuan, keahlian dan keterampilan yang bervariasi untuk suatu jenjang kualifikasi yang setara.

Gambar 2.2. Kandungan keilmuan, pengetahuan, keahlian dan keterampilan yang bervariasi untuk jenjang kualifikasi yang berbeda

Catatan:

- a. Ilmu pengetahuan (*science*) adalah suatu sistem berbasis metodologi ilmiah untuk membangun pengetahuan (*knowledge*) melalui hasil-hasil penelitian di dalam suatu bidang pengetahuan (*body of knowledge*). Penelitian berkelanjutan yang digunakan untuk membangun suatu ilmu pengetahuan harus didukung oleh rekam data, observasi dan analisa yang terukur dan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman manusia terhadap gejala-gejala alam dan sosial.
- b. Pengetahuan (*knowledge*) adalah penguasaan teori dan keterampilan oleh seseorang pada suatu bidang keahlian tertentu atau pemahaman tentang

fakta dan informasi yang diperoleh seseorang melalui pengalaman atau pendidikan untuk keperluan tertentu.

- c. Pengetahuan praktis (*know-how*) adalah penguasaan teori dan keterampilan oleh seseorang pada suatu bidang keahlian tertentu atau pemahaman tentang metodologi dan 5 keterampilan teknis yang diperoleh seseorang melalui pengalaman atau pendidikan untuk keperluan tertentu.
- d. Keterampilan (*skill*) adalah kemampuan psikomotorik (termasuk *manual dexterity* dan penggunaan metode, bahan, alat dan instrumen) yang dicapai melalui pelatihan yang terukur dilandasi oleh pengetahuan (*knowledge*) atau pemahaman (*know-how*) yang dimiliki seseorang mampu menghasilkan produk atau unjuk kerja yang dapat dinilai secara kualitatif maupun kuantitatif.
- e. Afeksi (*affection*) adalah sikap (*attitude*) sensitif seseorang terhadap aspek-aspek di se-kitar kehidupannya baik ditumbuhkan oleh karena proses pembelajarannya maupun lingkungan kehidupan keluarga atau masyarakat secara luas.
- f. Kompetensi (*competency*) adalah akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen yang terstruktur, mencakup aspek kemandirian dan tanggung jawab individu pada bidang kerjanya.
- g. Capaian Pembelajaran (*learning outcomes*) adalah internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, pengetahuan praktis, ketrampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja.

Dalam setiap deskriptor KKNI untuk jenjang kualifikasi yang sama dapat mengandung atau terdiri dari komposisi unsur-unsur keilmuan (*science*), pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*know-how*) dan keterampilan (*skill*) yang bervariasi satu dengan yang lain. Hal ini berarti pula bahwa setiap capaian pembelajaran suatu pendidikan dapat memiliki kandungan keterampilan (*skill*) yang bervariasi satu dengan yang lain. Hal ini berarti pula bahwa setiap capaian

pembelajaran suatu pendidikan dapat memiliki kandungan keterampilan (*skill*) yang lebih menonjol dibanding dalam keilmuannya (*science*), akan tetapi diberikan pengakuan penjenjangan kualifikasi yang setara. Gambar 2 menjelaskan bahwa untuk kualifikasi yang semakin tinggi maka deskriptor KKNi akan semakin berkarakter keilmuan (*science*), sedangkan semakin rendah akan semakin menekan pada penguasaan keterampilan (*skill*).

2.2 Proses Pelaksanaan Kurikulum KKNi

Didalam proses Pelaksanaan Kurikulum KKNi di Fakultas Bahasa dan Seni Unimed sudah sangat bagus, namun masih perlu dilakukan evaluasi, agar tujuan yang diinginkan dalam penerapan kurikulum KKNi dapat tercapai. Hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran kurikulum KKNi, dosen masih memiliki peran yang penting, yaitu (a) Bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran, (b) Mengkaji kompetensi matakuliah yang perlu dikuasai mahasiswa di akhir pembelajaran, (c) Merancang strategi dan lingkungan pembelajaran dengan menyediakan berbagai pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dibebankan pada matakuliah yang diampu, dan (d) Membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memprosesnya untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan nyata, serta (e) Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan kompetensinya.

Sementara itu, peran yang harus dilakukan mahasiswa dalam pembelajaran kurikulum KKNi adalah: (a). Mengkaji kompetensi matakuliah yang dipaparkan dosen, (b). Mengkaji strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen, (c). Membuat rencana pembelajaran untuk matakuliah yang diikutinya, (d). Belajar secara aktif (dengan cara mendengar, membaca, menulis, diskusi, dan terlibat dalam pemecahan masalah serta lebih penting lagi terlibat dalam kegiatan berfikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis dan evaluasi), baik secara individu maupun berkelompok, dan (e). Mengoptimalkan kemampuan dirinya.

Peningkatan mutu pendidikan juga berkaitan dengan sarana dan prasarana pembelajaran serta kreativitas dosen maupun mahasiswa. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga

terjadi perubahan perilaku menuju arah yang lebih baik (Kunandar, 2007). Dalam proses pembelajaran, suatu konsep akan dipahami secara maksimal oleh mahasiswa jika terjadi interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa dan dosen dengan mahasiswa secara optimal. Untuk itu Dosen harus mempunyai kreativitas dan ide-ide baru untuk mengembangkan cara penyajian materi perkuliahan dalam proses pembelajaran. Dalam penyajian materi dosen harus pandai memilih metode, pendekatan, strategi dan media yang tepat serta cara penguasaan kelas yang sesuai dengan kondisi agar mahasiswa menjadi aktif dan termotivasi untuk belajar (Faturrohman dan Sutikno, 2007). Salah satu bentuk kreativitas dosen adalah kemampuannya dalam menyusun bahan ajar. Bahan ajar menurut Majid (2011), adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Dengan bahan ajar inovatif memungkinkan mahasiswa dapat mempelajari suatu kompetensi secara runtut dan sistematis serta meningkatkan aktivitas belajar secara efisien dan efektif sehingga secara akumulatif mahasiswa mampu menguasai semua kompetensi secara utuh (Situmorang, 2014).

Untuk mengetahui apakah proses pembelajaran telah berlangsung sesuai dengan rencana dan target yang akan dicapai perlu dilakukan evaluasi, yang merupakan bagian dari proses pembelajaran. Selain untuk melengkapi penilaian, evaluasi bertujuan untuk menilai ketercapaian tujuan, memotivasi belajar mahasiswa, menyediakan informasi untuk tujuan bimbingan dan konseling, dan menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar perubahan kurikulum (Sukardi, 2008). Subjek evaluasi adalah orang yang melakukan pekerjaan evaluasi. Untuk melaksanakan evaluasi tentang hasil belajar atau pencapaian pembelajaran maka sebagai subjek evaluasi adalah dosen, sedangkan objek evaluasi adalah hal-hal yang menjadi pusat perhatian untuk dievaluasi, salah satunya adalah mahasiswa (Arikunto, 2013).

2.3 Penilaian dan Penugasan dalam penerapan Kurikulum KKNI

Capaian pembelajaran mahasiswa diukur dengan penilaian atau asesmen otentik. Yang dimaksud dengan penilaian atau asesmen otentik adalah identifikasi

dan deskripsi kompetensi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas yang secara nyata mereka alami dalam proses pembelajaran atau yang potensial mereka lakukan atau kerjakan dalam dunia nyata setelah penyelesaian kuliah kuliah. Penilaian atau asesmen mencakupi unsur pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sesuai dengan pedoman evaluasi dalam proses pembelajaran kurikulum KKNi yang diterapkan di Unimed, maka Fakultas Bahasa dan Seni Unimed melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan 6 (enam) jenis tugas dalam setiap matakuliah, yaitu tugas rutin (TR), Critical book report (CBR), Review jurnal atau hasil penelitian (JR), Mini riset (MR), Rekayasa ide (RI) dan Proyek (PR). Tugas Rutin adalah tugas yang secara rutin diberikan oleh dosen untuk melatih sikap, pengetahuan dan keterampilan tertentu, yang dapat terdiri dari pengerjaan soal-soal yang sesuai dengan capaian pembelajaran. *Critical book report* adalah tugas yang berisi deskripsi dan analisis tentang isi buku, kesimpulan dan *critical position* mahasiswa, yang dapat terdiri dari 1 (satu) bab buku teks atau 1 (satu) buku teks secara keseluruhan. *Journal review* adalah tugas mereview secara kritis seluruh komponen dari suatu hasil penelitian dalam jurnal dengan cara menganalisis temuan utama, keunggulan dan kelemahan yang ada dalam penelitian tersebut. Mini research adalah tugas melakukan proses investigasi secara terbatas dan sederhana yang dilakukan secara sistematis, yang bertujuan untuk menemukan, menginterpretasikan, dan merevisi fakta-fakta.

Rekayasa Ide adalah tugas yang berisi konsep pemikiran yang melahirkan gagasan-gagasan baru yang kreatif, inovatif dari berbagai informasi yang diperoleh. Sumber informasi dapat diperoleh dari buku teks, jurnal, hasil diskusi, materi perkuliahan dan berbagai media elektronik lainnya (internet). Produk Rekayasa Ide dapat berupa makalah, proposal atau artikel. Sedangkan proyek adalah tugas yang memuat aktivitas kompleks berdasarkan pada pertanyaan dan permasalahan yang menantang dan menuntut mahasiswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, dan melakukan kegiatan investigasi secara mandiri ataupun berkelompok.

Penilaian keenam tugas itu disesuaikan dengan sistem penilaian di Unimed yang telah menetapkan 4 tes formatif. Dengan demikian, keenam tugas inidi kelompokkan dalam 4 tesformatif dengan catatan nilai dalam CBR dan

R/JR disatukan dalam satu kelompok dan nilai MR dan TP dalam satu kelompok. Dengan demikian, kebijakan dalam sistem penilaian di Unimed terpenuhi dan untuk setiap mata kuliah di LTBI terdapat empat tes formatif, yakni TR, gabungan CB dan R/JR, gabungan MR dan TP, dan RI.

2.4 Roadmap Penelitian

Standar kurikulum yang disusun oleh institusi pendidikan tinggi didasarkan fakta bahwa target Capaian Pembelajaran/CP (Learning Outcome/LO) dapat dipenuhi melalui isi dan proses pembelajaran. KKNi merupakan kerangka perpanjangan kualifikasi di Indonesia yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan luaran pendidikan formal, nonformal dan informal, serta pengalaman kerja dalam rangka pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sector, sesuai jenis dan jenjang pendidikan tinggi. Pada penelitian kali ini diharapkan akan dihasilkan suatu produk model 6 Tugas KKNi yang terstandarisasi. Berikut Roadmap penelitian yang terdapat pada gambar 2.2 dibawah ini.



Gambar 2.3. Roadmap Penelitian

BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis keberhasilan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum KKNI menyahuti kebutuhan Stakeholder di Era Revolusi 4.0 di Fakultas Bahasa dan Seni Unimed. Sedangkan Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- (d) Bagaimana proses pengembangan kurikulum di sembilan prodi di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan jika dilihat dari dokumen yang disusun
- (e) Sejauh mana keterlibatan stakeholder dalam pengembangan kurikulum di sembilan prodi di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan berdasarkan paparan pada buku kurikulum yang disusun.
- (f) Bagaimana implementasi pelaksanaan kurikulum KKNI guna menyahuti kebutuhan Stakeholder di Era Revolusi 4.0 di Fakultas Bahasa dan Seni Unimed?

B. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pelaksanaan atau pengembangan kurikulum di prodi. Selain itu manfaat yang sangat penting adalah terakomodirnya masukan stake holder untuk menjamin kompetensi yang dimiliki mahasiswa akan sangat berguna bagi kehidupan mahasiswa di masa yang akan datang. Kemudian hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi sembilan prodi di FBS Unimed, yaitu sebagai rekomendasi penyempurnaan penyusunan kurikulum.

BAB 4

METODE PENELITIAN

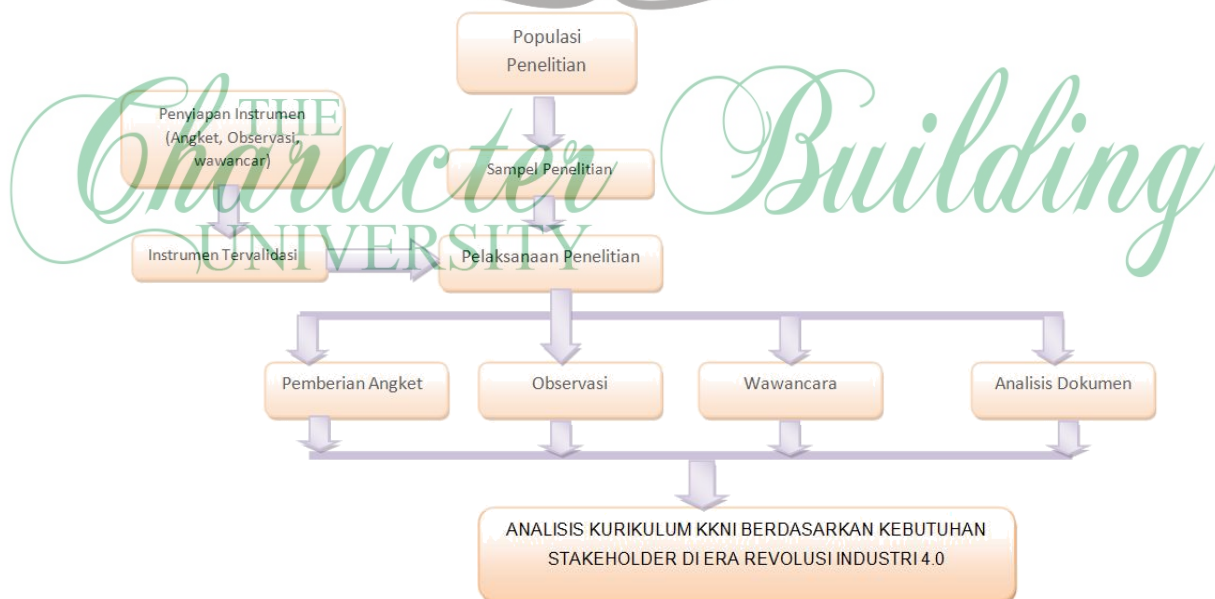
4.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dikembangkan adalah penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan mengungkapkannya apa adanya. Kegiatan penelitian ini meliputi pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasi data, dan menyimpulkan yang mengacu pada menganalisis data tersebut. Menurut Saryono (2010), Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri-angulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berorientasi pada deskripsi secara umum (*descriptive study*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari berbagai sumber informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan mengetahui keadaan sebenarnya serta menggali informasi melalui teknik pengamatan (*observasi*), angket, wawancara, dan diskusi kelompok (*focus group discussion*). Penelitian ini dilakukan di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan (Unimed) yang berlangsung dari bulan Mei-November 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah semua dosen yang mengajar di Fakultas Bahasa dan Seni Unimed yang menerapkan kurikulum KKNI.

4.2 Rancangan Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, wawancara dan angket yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu angket untuk dosen dan angket untuk mahasiswa serta bahan kurikulum Program Studi Sejenis di LPTK yang sama. Angket untuk dosen dan mahasiswa bertujuan menganalisis persepsi dosen dan mahasiswa dalam implementasi kurikulum KKNi. Lembar observasi bertujuan mengamati dan menganalisis aktivitas mahasiswa dan dosen dalam pelaksanaan kurikulum KKNi. Sedangkan wawancara bertujuan melakukan verifikasi terhadap data angket dan observasi serta mencari solusi dari kendala yang dihadapi dalam implementasi pelaksanaan kurikulum KKNi. Sedangkan perbandingan pelaksanaan kurikulum KKNi di Fakultas Bahasa dan Seni Unimed dengan Program Studi Sejenis di LPTK yang sama guna mengetahui sejauh mana kebutuhan Stakeholder di Era Revolusi 4.0. Secara garis besar, teknik pengumpulan data mengacu pada dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari responden melalui data angket, observasi dan wawancara. Melalui data primer akan dapat diperoleh data mengenai opini, sikap, pilihan dan persepsi responden tentang implementasi pelaksanaan kurikulum KKNi berdasarkan kebutuhan Stakeholder di Era Revolusi 4.0.

Rancangan penelitian secara lebih lengkap disajikan pada Gambar 4.1



Gambar 4.1 Diagram Alir Penelitian

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Menentukan sampel yang mewakili mata kuliah yang menerapkan kurikulum KKNi di Fakultas Bahasa Dan Seni Unimed.
- b. Mengumpulkan hasil pelaksanaan Kurikulum KKNi di Fakultas Bahasa dan Seni Unimed.
- c. Membagikan angket persepsi dosen dan mahasiswa terkait pelaksanaan Kurikulum KKNi sebagai dasar untuk melakukan analisis implementasi pelaksanaan Kurikulum KKNi dalam kurikulum KKNi di Fakultas Bahasa Dan Seni Unimed.
- d. Melakukan pengamatan (observasi) pelaksanaan Kurikulum KKNi dalam proses pembelajaran.
- e. Melakukan wawancara untuk mendukung data atau mengklarifikasi data dari hasil observasi dan angket.
- f. Mengumpulkan instrumen yang telah diisi untuk dianalisis.

4.3 Teknik Analisa Data

Analisis yang dilakukan dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif pada dasarnya melakukan analisis mendalam dari data instrumen yang telah digunakan, baik angket, observasi maupun wawancara dan dokumen, yang bertujuan menggali makna dari temuan data hasil penelitian. Proses analisis dilakukan mengikuti proses berikut : a) Proses reduksi data. Proses reduksi bertujuan melakukan pemilahan, memfokuskan pada data yang mengarah untuk pemecahan masalah dan penemuan makna untuk menjawab pertanyaan penelitian, kemudian dilakukan penyederhaan dan penyusunan secara sistematis dengan menonjolkan hal-hal yang dianggap penting sebagai temuan penelitian. b) Proses penyajian data. Hasil reduksi data disajikan dalam bentuk display data (gambar, diagram, tabel) yang dilengkapi uraian (teks naratif). c) Verifikasi data. Verifikasi data yang akan dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk membuat kesimpulan. Data yang akurat dalam penelitian ini akan diperoleh melalui pengujian kevalidan data-data yang dikumpulkan, dengan melakukan observasi (pengamatan) dan wawancara dengan menggunakan teknik triangulasi data (*check-recheck, cross check* dan konsultasi dengan validator/ahli).

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

a. Identitas Prodi

Identitas Prodi Pendidikan Basastra Indonesia sudah dijelaskan dengan baik pada Buku 2 KKNi. Uraian identitas dimulai dengan menyebutkan SK pendirian prodi dan mengurai sejarah pergantian kurikulum di Prodi Pendidikan Basastra Indonesia. Visi, misi, tujuan Prodi juga terlihat sudah diuraikan, hanya saja tidak menyebutkan apa yang menjadi *scientific vision* prodi Pendidikan Basastra Indonesia. Padahal jika merujuk pada Panduan Penyusunan Kurikulum KKNi di Era Revolusi 4.0 yang diterbitkan oleh Dirjen Perguruan Tinggi dan Buku 1 KKNi yang merupakan naskah akademik panduan penyusunan kurikulum KKNi Universitas Negeri Medan, dalam uraian identitas prodi seharusnya memuat Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Prodi, Akreditasi, Jenjang Pendidikan, Gelar Lulusan, Visi dan Misi. Namun, unsur seperti nama perguruan tinggi, fakultas, jenjang pendidikan prodi, gelar lulusan prodi, tidak disebutkan

b. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Dalam mengembangkan kurikulum KKNi, Prodi Basastra Indonesia sudah melakukan tracer study kepada lulusan maupun pengguna lulusan. Tracer study yang dilakukan menggunakan penyebaran angket. Berdasarkan hasil tracer study, rata-rata waktu tunggu lulusan prodi Pendidikan Basastra Indonesia memperoleh pekerjaan pertama kali adalah 3 bulan dan gaji pertama yang diperoleh rata-rata 1-3 juta perbulan. Persentase lulusan yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahlian sebanyak 94,4% dengan variasi pekerjaan seperti guru (PNS dan swasta), dosen, tutor, pegawai bank, dan jurnalis. Masukan lulusan untuk pengembangan kurikulum di Prodi PBSI adalah banyak lulusan yang beranggapan bahwa pelaksanaan praktikum yang dilaksanakan Prodi PBSI terlalu menyibukkan dalam pembuatan laporan sehingga tidak ada waktu yang cukup untuk mempelajari teori dan konsep pada mata kuliah. Padahal pada kurikulum yang ada di Prodi PBSI mata kuliah dominan bersifat teori, masukan

dari lulusan terkesan copy paste dari prodi lain. Tidak ada mata kuliah praktikum di Prodi PBSI, jika ada sifatnya hanya pertunjukkan dan tidak memerlukan laporan praktikum. Sedangkan hasil tracer study dari pengguna lulusan adalah beberapa kompetensi seperti Integritas, profesionalisme, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan TIK sudah sangat baik. Rata-rata penilaian pengguna lulusan terhadap lulusan PBSI sangat baik untuk kompetensi yang sudah disebutkan sebelumnya. Jika dianalisis, hasil tracer study dari lulusan dan pengguna lulusan tidak begitu relevan terhadap keperluan pengembangan kurikulum di prodi PBSI. Hal ini dikuatkan dari hasil tracer study pengguna lulusan yang menilai lulusan PBSI sudah sangat kompeten pada kompetensi-kompetensi yang ditanyakan. Tidak ditemukan rekomendasi yang diharapkan oleh lulusan dan pengguna lulusan dalam pengembangan kurikulum di PBSI. Selain itu, pertanyaan yang dibangun dalam melakukan tracer study tidak menunjukkan “sinyal kebutuhan pasar” atau Market Signal. Evaluasi kurikulum juga masih dalam tataran opini, tidak ada penjelasan apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan kurikulum sebelumnya sehingga perlu dilakukan pengembangan kurikulum. Selain itu juga tidak ditemukan apa yang menjadi rekomendasi asosiasi prodi atau asosiasi kelompok bidang keahlian yang berkaitan dengan PBSI.

c. Landasan Perancangan & Pengembangan Kurikulum

Uraian rasional perancangan dan pengembangan kurikulum berdasarkan beberapa landasan (landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan yuridi) sudah dijelaskan dalam buku kurikulum KKNi prodi PBSI, namun uraian didominasi dengan paparan teoritis. Sebaiknya prodi memunculkan kondisi prodi yang sebenarnya (kesesuaian kompetensi lulusan dengan bidang kerja, masa tunggu memperoleh pekerjaan, gaji lulusan dan lain-lain). Hal terpenting yang menjadi dasar dalam perubahan kurikulum adalah hasil pertemuan asosiasi profesi atau keahlian bidang ilmu, hasil tracer study dari lulusan dan pengguna lulusan, namun data tersebut juga tidak ditemukan. Pemaparan visi, misi, scientific vision prodi serta keterkaitannya dengan visi dan misi perguruan tinggi juga tidak terlihat. Dari 6 item indikator pada Bab Rasional hanya 3 indikator yang dijelaskan dan penjelasan masih sangat umum.

d. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Prodi PBSI sudah dengan sangat baik menjelaskan Profil lulusan prodi PBSI adalah (1) Pendidik Bahasa dan Sastra Indonesia, (2) Peneliti bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan (3) Praktisi bidang bahasa dan sastra Indonesia / wirausaha bahasa. Sedangkan profil lulusan pendukung adalah pengajar BIPA dan penulis buku ajar. Berdasarkan panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi sebaiknya ada deskripsi dari setiap profil lulusan yang menjelaskan bidang keilmuan/ keahlian. Penting diingat bahwa profil merupakan peran dan fungsi lulusan bukan jabatan ataupun jenis pekerjaan, namun dengan mengidentifikasi jenis pekerjaan dan jabatan dapat membantu menentukan profil lulusan. Pada buku kurikulum prodi PBSI tidak ditemukan deskripsi untuk setiap profil yang dipasang, padahal deskripsi ini sangat penting untuk menurunkan profil menjadi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Rumusan CPL harus merujuk jenjang kualifikasi KKNI, khususnya pada unsur pengetahuan dan keterampilan khusus, sedangkan untuk pada unsur sikap dan keterampilan umum diambil dari SN-Dikti. CPL yang dijelaskan harus jelas, dapat diamati, dapat diukur dan dapat dicapai dalam proses pembelajaran, serta dapat didemonstrasikan dan dinilai pencapaiannya (AUN-QA, 2015). Namun, dalam buku kurikulum prodi PBSI CPL belum memenuhi aspek yang terukur dan dapat dinilai pencapaiannya.

e. Penetapan Bahan Kajian

Berdasarkan buku panduan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi di era revolusi 4.0, sebaiknya bahan kajian dan kedalam materi yang diinginkan diturunkan dari deskripsi profil lulusan. Penetapan bahan kajian juga ditentukan berdasarkan CPL dan menggunakan *Body of Knowledge* program studi, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah. Berdasarkan pada buku kurikulum KKNI prodi PBSI tidak terlihat bagaimana proses penetapan bahan kajian dan kedalam materi diturunkan dari deskripsi profil lulusan. Apa *body of knowledge* prodi PBSI juga tidak dijelaskan menjadi bagian dari bahan kajian yang akan membentuk mata kuliah di prodi PBSI

f. Penentuan Mata Kuliah dan jumlah SKS

Mata kuliah adalah wadah dari bahan kajian. Atau dengan kata lain, mata kuliah adalah konsekuensi adanya bahan kajian yang harus dipelajari oleh mahasiswa dan harus disampaikan oleh seorang dosen. Mata kuliah selanjutnya menjadi unsur penting yang menjadi satuan terkecil transaksi belajar (satuan kredit, atau modul) mahasiswa yang dilayani oleh institusi pendidikan untuk diukur ketercapaiannya. Pola penentuan mata kuliah dapat dilakukan dengan mengelompokkan bahan kajian yang setara, kemudian memberikan nama pada kelompok bahan kajian tersebut. Nama mata kuliah penting untuk menyesuaikan dengan penamaan yang lazim dalam program studi sejenis baik yang ada di Indonesia ataupun di Negara lain.

Sedangkan besarnya sks setiap mata kuliah dihitung dengan membagi bobot mata kuliah dibagi dengan jumlah bobot dari seluruh mata kuliah kemudian dikalikan dengan total sks yang wajib ditempuh dalam satu siklus studi pada program studi.

Pada buku kurikulum KKNi prodi PBSI, sudah terlihat pengelompokkan mata kuliah berdasarkan kompetensi yang harus dicapai bersama-sama di tingkat universitas maupun fakultas, kelompok mata kuliah umum, kelompok mata kuliah dasar kependidikan, kelompok mata kuliah prodi serta kelompok mata kuliah pendukung. Namun, tidak terlihat bagaimana prosen bahan kajian membentuk suatu mata kuliah. Begitu juga dengan bagaimana menentukan jumlah SKS pada suatu mata kuliah.

g. Matriks Distribusi Mata Kuliah

Matriks distribusi mata kuliah pada buku kurikulum prodi PBSI terlihat sudah diuraikan, namun tidak terlihat bagaimana keterkaitan bahan kajian membentuk mata kuliah. Dalam tabel distribusi mata kuliah hanya menunjukkan uraian nama-nama mata kuliah dan besaran bobot SKS dari mata kuliah saja.

h. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

RPS disusun berdasarkan rancangan pembelajaran, dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada program studi, dan perangkat pembelajaran yang

menyertaanya seperti rencana tugas, instrumen penilaia dalam bentuk rubrik ataupun portofolio, bahan ajar dan laian-lain. Pada buku kurikulum prdi PBSI, RPS yang dilampirkan mempunyai struktur yang tak lengkap. Yang dijelaskan hanya capaian pembelajaran dari empat aspek yang ada (sikat, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus), dan itu pun hanya menampilkan beberapa mata kuliah saja. Tidak terlihat bagaimana rencana pembelajaran dirancang, bagaimana penilaian dilakukan, instrumen tugas dan penilaian tidak terlihat dilampirkan.

i. Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum

Pada bagian ini harusnya diuraikan bagaimana rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat sistem penjaminan mutu (SPMI) di prodi berjalan terkait dengan pelaksanaan kurikulum. Dalam hal ini, prodi buku kurikulum KKNi di prodi PBSI belum menjelaskan bagaimana proses SPMI berlangsung di prodi PBSI.

5.2 PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS

a. Identitas Prodi

Uraian identitas dalam buku kurikulum KKNi Prodi Pendidikan Basastra Inggris (PBS Inggris) sudah disampaikan dengan baik. Jika merujuk pada Panduan Penyusunan Kurikulum KKNi di Era Revolusi 4.0 yang diterbitkan oleh Dirjan Perguruan Tinggi dan Buku 1 KKNi yang merupakan naskah akademik panduan penyusunan kurikulum KKNi Univeristas Negeri Medan, dalam uraian identitas prodi seharusnya memuat Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Prodi, Akreditasi, Jenjang Pendidikan, Gelar Lulusan, Visi dan Misi. Unsur-unsur tersebut sudah diuraikan pada bagian identitas prodi.

b. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Dalam mengembangkan kurikulum KKNi, Prodi PBS Inggris tidak terlihat hasil tracer study dari lulusan, pengguna lulusan maupun asosiasi bidang keilmuan. Pentingnya pengembangan kurikulum hanya didasari berdasarkan

uraian analisis SWOT dari prodi PBS Inggris. Padahal unsur yang paling penting sebagai landasan perlunya pengembangan kurikulum adalah adanya analisis dan evaluasi kelemahan dan kekurangan kurikulum yang lama serta rekomendasi pengguna lulusan dan asosiasi bidang keilmuan untuk memasukkan kompetensi yang dianggap perlu.

c. Landasan Perancangan & Pengembangan Kurikulum

Uraian rasional perancangan dan pengembangan kurikulum berdasarkan beberapa landasan (landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan yuridis) tidak dijelaskan dalam buku 2 kurikulum KKNI prodi PBS Inggris. Padahal unsur terpenting yang menjadi dasar dalam perubahan kurikulum adalah hasil pertemuan asosiasi profesi atau keahlian bidang ilmu, hasil tacer study dari lulusan dan pengguna lulusan, namun data tersebut juga tidak ditemukan. Pemaparan visi, misi, scientific vision prodi serta bagaimana keterkaitannya dengan visi dan misi perguruan tinggi juga tidak terlihat.

d. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Prodi PBSI sudah menjelaskan Profil lulusan prodi PBS Inggris adalah (1) Pengajar Bahasa Inggris, (2) Pengelola Lembaga Pendidikan, dan (3) Penerjemah. Profil sudah dijelaskan dengan narasi deskripsi untuk setiap profil, meski bagaimana proses profil diperoleh dan bagaimana profil diturunkan menjadi CPL tidak dijelaskan. Berdasarkan panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi sebaiknya ada deskripsi dari setiap profil lulusan yang menjelaskan bidang keilmuan/ keahlian. Penting diingat bahwa profil merupakan peran dan fungsi lulusan bukan jabatan ataupun jenis pekerjaan, namun dengan mengidentifikasi jenis pekerjaan dan jabatan dapat membantu menentukan profil lulusan. Deskripsi ini sangat penting untuk menurunkan profil menjadi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Rumusan CPL harus merujuk jenjang kualifikasi KKNI, khususnya pada unsur pengetahuan dan keterampilan khusus, sedangkan untuk pada unsur sikap dan keterampilan umum diambil dari SN-Dikti. CPL yang dijelaskan harus jelas, dapat diamati, dapat diukur dan dapat dicapai dalam proses pembelajaran, serta dapat didemonstrasikan dan dinilai pencapaiannya (AUN-QA,

2015). Namun, dalam buku kurikulum prodi PBS Inggris CPL belum memenuhi aspek yang terukur dan dapat dinilai pencapaiannya.

e. Penetapan Bahan Kajian

Dalam buku panduan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi di era revolusi 4.0, sebaiknya bahan kajian dan kedalam materi yang diinginkan diturunkan dari deskripsi profil lulusan. Penetapan bahan kajian juga ditentukan berdasarkan CPL dan menggunakan *Body of Knowledge* program studi, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah. Berdasarkan buku 2 kurikulum KKNi prodi PBSInggris proses penetapan bahan kajian dan kedalam materi sudah terlihat diturunkan dari deskripsi profil lulusan. Apa *body of knowledge* prodi PBSInggris juga sudah dijelaskan menjadi bagian dari bahan kajian yang akan membentuk mata kuliah di prodi PBSInggris. Proses penurunan profil menjadi CPL, CPL menjadi Bahan kajian dan bahan kajian lahir menjadi suatu mata kuliah juga sudah dijelaskan dengan baik.

f. Penentuan Mata Kuliah dan jumlah SKS

Mata kuliah adalah wadah dari bahan kajian. Atau dengan kata lain, mata kuliah adalah konsekuensi adanya bahan kajian yang harus dipelajari oleh mahasiswa dan harus disampaikan oleh seorang dosen. Mata kuliah selanjutnya menjadi unsur penting yang menjadi satuan terkecil transaksi belajar (satuan kredit, atau modul) mahasiswa yang dilayani oleh institusi pendidikan untuk diukur ketercapaiannya. Pola penentuan mata kuliah dapat dilakukan dengan mengelompokkan bahan kajian yang setara, kemudian memberikan nama pada kelompok bahan kajian tersebut. Nama mata kuliah penting untuk menyesuaikan dengan penamaan yang lazim dalam program studi sejenis baik yang ada di Indonesia ataupun di Negara lain.

Sedangkan besarnya sks setiap mata kuliah dihitung dengan membagi bobot mata kuliah dibagi dengan jumlah bobot dari seluruh mata kuliah kemudian dikalikan dengan total sks yang wajib ditempuh dalam satu siklus studi pada program studi.

Pada buku kurikulum KKNi prodi PBSInggris, sudah terlihat pengelompokkan mata kuliah berdasarkan kompetensi yang harus dicapai bersama-sama di tingkat universitas maupun fakultas, kelompok mata kuliah umum, kelompok mata kuliah dasar kependidikan, kelompok mata kuliah prodi

serta kelompok mata kuliah pendukung. Begitu juga prosen bahan kajian membentuk suatu mata kuliah sudah diuraikan dengan baik.

g. Matriks Distribusi Mata Kuliah

Matriks distribusi mata kuliah pada buku kurikulum prodi PBSInggris terlihat sudah diuraikan.

h. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

RPS disusun berdasarkan rancangan pembelajaran, dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada program studi, dan perangkat pembelajaran yang menyertainya seperti rencana tugas, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik ataupun portofolio, bahan ajar dan lain-lain. Pada buku kurikulum prodi PBS Inggris, RPS yang dilampirkan mempunyai struktur yang tak lengkap. Yang dijelaskan hanya capaian pembelajaran dari empat aspek yang ada (sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus), dan itu pun hanya menampilkan beberapa mata kuliah saja. Tidak terlihat bagaimana rencana pembelajaran dirancang, bagaimana penilaian dilakukan, instrumen tugas dan penilaian tidak terlihat dilampirkan.

i. Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum

Pada bagian ini harusnya diuraikan bagaimana rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat sistem penjaminan mutu (SPMI) di prodi berjalan terkait dengan pelaksanaan kurikulum. Dalam hal ini, prodi buku kurikulum KKNI di prodi PBSInggris belum menjelaskan bagaimana proses SPMI berlangsung di prodi PBSInggris.

5.3 PRODI PENDIDIKAN BAHASA PERANCIS

a. Identitas Prodi

Identitas Prodi Pendidikan Bahasa Jerman (PBP) sudah dijelaskan dengan baik pada Buku KKNI. Uraian identitas dimulai dengan menyebutkan SK pendirian prodi dan mengurai sejarah pergantian kurikulum di Prodi Pendidikan Bahasa Perancis. Visi, misi, tujuan Prodi, *scientific vision* prodi PBJ juga terlihat sudah diuraikan. Merujuk pada Panduan Penyusunan Kurikulum KKNI di Era

Revolusi 4.0 yang diterbitkan oleh Dirjan Perguruan Tinggi dan Buku 1 KKNI yang merupakan naskah akademik panduan penyusunan kurikulum KKNI Univeristas Negeri Medan, dalam uraian identitas prodi seharusnya memuat Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Prodi, Akreditasi, Jenjang Pendidikan, Gelar Lulusan, Visi dan Misi. Namun, unsur seperti nama perguruan tinggi, fakultas, jenjang pendidikan prodi, gelar lulusan prodi, semua sudah dijeaskan dengan baik.

b. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Dalam mengembangkan kurikulum KKNI, Prodi PBP tidak terlihat menguraikan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya. Kekuatan dan kelemahan kurikulum sebelumnya tidak dijelaskan berdasarkan analisis yang memuat fakta. Meski, sedikit sejarah bagaimana kurikulum berganti dalam suatu periode sudah disampaikan secara singkat di deskripsi identitas prodi PBP.

Tracer study terlihat sudah dilakukan tapi hanya kepada lulusan, tidak kepada pengguna lulusan. Berdasarkan hasil tracer study diperoleh informasi pekerjaan alumni bidang pendidikan mencapai angka 65%. Bidang-bidang lain juga digeluti alumni, seperti pariwisata, perhotelan, perbankan, dan telekomunikasi. Dan beberapa orang diantara mereka melanjutkan studi pada jenjang S2.

Tracer study yang dilakukan pada lulusan belum menggambarkan “sinyal kebutuhan pasar” atau Market Signal. Padahal tracer study sangat penting untuk menyusun profil lulusan, dan seyogyanya profil lulusan disusun oleh sekelompok program studi berdasarkan rekomendasi hasil tracer study sehingga terjadi kesepakatan yang diterima secara nasional.

c. Landasan Perancangan & Pengembangan Kurikulum

Uraian rasional perancangan dan pengembangan kurikulum berdasarkan beberapa landasan (landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan yuridi) sudah dijelaskan dalam buku 2 kurikulum KKNI prodi PBP.

d. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Prodi PBP sudah sangat baik menjelaskan Profil lulusannya. Dimana profil prodi PBP adalah pendidik/ calon Dosen bahasa Prancis, Peneliti muda,

Praktik Kepariwisata, Praktik pengembangan bahasa Prancis. Berdasarkan panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi sebaiknya ada deskripsi dari setiap profil lulusan yang menjelaskan bidang keilmuan/ keahlian. Penting diingat bahwa profil merupakan peran dan fungsi lulusan bukan jabatan ataupun jenis pekerjaan, namun dengan mengidentifikasi jenis pekerjaan dan jabatan dapat membantu menentukan profil lulusan. Pada buku kurikulum prodi PBP sudah ditemukan deskripsi untuk setiap profil yang dipasang, deskripsi ini berguna untuk menurunkan profil menjadi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Rumusan CPL harus merujuk jenjang kualifikasi KKNI, khususnya pada unsur pengetahuan dan keterampilan khusus, sedangkan untuk pada unsur sikap dan keterampilan umum diambil dari SN-Dikti. CPL yang dijelaskan harus jelas, dapat diamati, dapat diukur dan dapat dicapai dalam proses pembelajaran, serta dapat didemonstrasikan dan dinilai pencapaiannya (AUN-QA, 2015). Namun, dalam buku kurikulum prodi PBP CPL belum memenuhi aspek yang terukur dan dapat dinilai pencapaiannya.

e. Penetapan Bahan Kajian

Berdasarkan buku panduan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi di era revolusi 4.0, sebaiknya bahan kajian dan kedalam materi yang diinginkan diturunkan dari deskripsi profil lulusan. Penetapan bahan kajian juga ditentukan berdasarkan CPL dan menggunakan *Body of Knowledge* program studi, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah. Berdasarkan pada buku kurikulum KKNI prodi PBP sudah terlihat bagaimana proses penetapan bahan kajian dan kedalam materi diturunkan dari deskripsi profil lulusan. Apa *body of knowledge* prodi PBP juga sudah dijelaskan menjadi bagian dari bahan kajian yang akan membentuk mata kuliah di prodi PBP.

f. Penentuan Mata Kuliah dan jumlah SKS

Mata kuliah adalah wadah dari bahan kajian. Atau dengan kata lain, mata kuliah adalah konsekuensi adanya bahan kajian yang harus dipelajari oleh mahasiswa dan harus disampaikan oleh seorang dosen. Mata kuliah selanjutnya menjadi unsur penting yang menjadi satuan terkecil transaksi belajar (satuan

kredit, atau modul) mahasiswa yang dilayani oleh institusi pendidikan untuk diukur ketercapaiannya. Pola penentuan mata kuliah dapat dilakukan dengan mengelompokkan bahan kajian yang setara, kemudian memberikan nama pada kelompok bahan kajian tersebut. Nama mata kuliah penting untuk menyesuaikan dengan penamaan yang lazim dalam program studi sejenis baik yang ada di Indonesia ataupun di Negara lain.

Sedangkan besarnya sks setiap mata kuliah dihitung dengan membagi bobot mata kuliah dibagi dengan jumlah bobot dari seluruh mata kuliah kemudian dikalikan dengan total sks yang wajib ditempuh dalam satu siklus studi pada program studi.

Pada buku kurikulum KKNi prodi PBP, sudah terlihat dengan sangat sistematis bagaimana pengelompokan mata kuliah berdasarkan kompetensi yang harus dicapai bersama-sama di tingkat universitas maupun fakultas, kelompok mata kuliah umum, kelompok mata kuliah dasar kependidikan, kelompok mata kuliah prodi serta kelompok mata kuliah pendukung. Proses bahan kajian membentuk suatu mata kuliah dan penentuan jumlah SKS pada suatu mata kuliah sudah diuraikan dengan sangat detail.

g. Matriks Distribusi Mata Kuliah

Matriks distribusi mata kuliah pada buku kurikulum prodi PBP terlihat sudah diuraikan dengan baik. Sebaran tiap semester dan bobot SKS sudah disampaikan dengan jelas.

h. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

RPS disusun berdasarkan rancangan pembelajaran, dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada program studi, dan perangkat pembelajaran yang menyertainya seperti rencana tugas, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik ataupun portofolio, bahan ajar dan lain-lain. Pada buku kurikulum prodi PBP, struktur RPS yang dilampirkan belum lengkap, yang dijelaskan hanya capaian pembelajaran dari empat aspek yang ada (sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus). Tidak terlihat bagaimana rencana pembelajaran dirancang, bagaimana penilaian dilakukan, instrumen tugas dan penilaian tidak terlihat dilampirkan.

i. Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum

Pada bagian ini harusnya diuraikan bagaimana rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat sistem penjaminan mutu (SPMI) di prodi berjalan terkait dengan pelaksanaan kurikulum. Dalam hal ini, pada prodi PBP sudah terlihat bagaimana mekanisme SPMI berjalan di prodi PBP diuraikan meski secara ringkas diuraikan deskripsi program studi.

5.4 PRODI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

a. Identitas Prodi

Identitas Prodi Pendidikan Bahasa Jerman (PBJ) sudah dijelaskan dengan baik pada Buku KKNI. Uraian identitas dimulai dengan menyebutkan SK pendirian prodi dan mengurai sejarah pergantian kurikulum di Prodi Pendidikan Bahasa Jerman. Visi, misi, tujuan Prodi, *scientific vision* prodi PBP juga terlihat sudah diuraikan. Merujuk pada Panduan Penyusunan Kurikulum KKNI di Era Revolusi 4.0 yang diterbitkan oleh Dirjan Perguruan Tinggi dan Buku 1 KKNI yang merupakan naskah akademik panduan penyusunan kurikulum KKNI Universitas Negeri Medan, dalam uraian identitas prodi seharusnya memuat Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Prodi, Akreditasi, Jenjang Pendidikan, Gelar Lulusan, Visi dan Misi. Namun, unsur seperti nama perguruan tinggi, fakultas, jenjang pendidikan prodi, gelar lulusan prodi, semua sudah dijeaskan dengan baik.

b. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Dalam mengembangkan kurikulum KKNI, Prodi PBJ tidak terlihat menguraikan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya. Kekuatan dan kelemahan kurikulum sebelumnya tidak dijelaskan berdasarkan analisis yang memuat fakta. Meski, sedikit sejarah bagaimana kurikulum berganti dalam suatu periode sudah disampaikan secara singkat di deskripsi identitas prodi PBJ.

Tracer study terlihat sudah dilakukan baik kepada lulusan maupun kepada pengguna lulusan. Berdasarkan hasil tracer study diperoleh informasi lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman memiliki rata-rata masa studi 4 tahun 5 bulan dan 4 tahun 9 bulan dengan IPK rata-rata 3,21 dan 3,15 dari tahun 2018 sampai Agustus 2019. Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan pekerjaan 3 sampai 5 bulan, kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan sebanyak

63,49%, ruang lingkup pekerjaan sebagai pendidik sebanyak 42,86%, Pariwisata/Perhotelan 26,98%, dan lain-lain 30,16%, rata-rata penghasilan perbulan berpenghasilan Rp 250.000,- s/d Rp 500.000,- sebanyak 12,7%, yang berpenghasilan Rp. 500.000,- s/d Rp. 1.000.000,- sebanyak 15,87%, yang berpenghasilan Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 1.500.000,- sebanyak 17,46%, yang berpenghasilan Rp. 1.500.000,- s/d Rp. 2.000.000,- sebanyak 22,22% dan yang berpenghasilan Rp. 2.000.000,- keatas sebanyak 31,75%.

Berdasarkan hasil tacer study kepada pengguna lulusan rata-rata tanggapan yang diberikan adalah baik. Tanggapan ini diharapkan dapat ditingkatkan lagi agar tanggapannya menjadi sangat baik, sehingga menggambarkan bahwa pihak pengguna sangat puas terhadap kualitas dari alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Hal ini juga terbukti dengan adanya permintaan dari beberapa perusahaan dan juga masyarakat yang ingin memperkerjakan lulusan dan juga ingin belajar bahasa Jerman untuk bisa melanjutkan Study atau berkarir di Jerman. Meski tracer study dari pengguna lulusan sudah dilakukan dan tanggapan yang diberikan pengguna lulusan baik, tapi tidak terlihat item apa saja yang ditanyakan kepada pengguna. Kompetensi apa saja yang dibutuhkan pengguna lulusan juga tidak terlihat menjadi sasaran pertanyaan dalam tracer study ini. Sehingga market signal yang diuraikanpun tidak berpusat pada hasil tracer study yang sudah dilakukan. Bahkan penjelasan tentang pelaksanaan tracer study terlalu panjang, sehingga lupa tujuan pelaksanaan tracer study. Hal ini dapat dilihat dari kealpaan mengaitkan hasil tracer study tersebut dengan kurikulum.

Pelaksanaan tracer study pada buku ini seharusnya diceritakan untuk kepentingan penyusunan visi misi, bukan untuk pengembangan kurikulum. Jika itu untuk kepentingan kurikulum maka dijelaskan pada buku I. Pelaksanaan tracer study pun terlalu melebar. Isi instrumen terlalu detail diceritakan, akan tetapi tidak bersangkut paut sama sekali dengan Isi yang seharusnya dibuat pada Buku II. Keterlibatan asosiasi prodi juga belum disinggung sama sekali, padahal rumusan Capaian Lulusan seharusnya disepakati dengan Asosiasi Prodi. Hal ini untuk menjaga standarisasi prodi. Artinya semua lulusan S1 Prodi Pendidikan Bahasa Jerman sebaiknya sama kompetensinya, maka dibuat lah asosiasi prodi untuk

menyepakati Capaian tersebut. Isi buku 2 ini pun sepertinya kebanyakan copas dari buku lama yang tidak diperbaharui. Contoh pada Visi. Kenapa masih pada tahun 2018, sedangkan buku ini ditulis pada tahun 2019.

Hal lain adalah, gambar yang seharusnya dibuat di buku 1 tidak perlu dibuat di Bab 2. Teori juga tidak perlu ada di Buku ini. Yang dijelaskan adalah bagaimana pelaksanaan di Prodi Pendidikan Bahasa Jerman secara riil.

Kemudian mengenai mata kuliah yang disajikan. Banyak yang terlalu muluk-muluk, tanpa memikirkan pelaksanaannya bagaimana. Ada banyak mata kuliah yang tidak sama antara Judul, deskripsi, dan Capaian Pembelajaran. Sebaiknya diganti. Jangan berpikir orang lain tidak tahu judul mata kuliah dalam bahasa Jerman, lalu membuat deskripsi berbeda dari judul.

c. Landasan Perancangan & Pengembangan Kurikulum

Uraian rasional perancangan dan pengembangan kurikulum berdasarkan beberapa landasan (landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan yuridis) sudah dijelaskan dalam buku 2 kurikulum KKNi prodi PBJ.

d. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Prodi PBJ sudah sangat baik menjelaskan Profil lulusannya. Dimana profil prodi PBJ adalah pendidik/Calon guru bahasa Jerman, Peneliti muda, Pelaku Wisata, Praktik pengembangan dibidang pendidikan/kebahasaan. Berdasarkan panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi sebaiknya ada deskripsi dari setiap profil lulusan yang menjelaskan bidang keilmuan/ keahlian. Penting diingat bahwa profil merupakan peran dan fungsi lulusan bukan jabatan ataupun jenis pekerjaan, namun dengan mengidentifikasi jenis pekerjaan dan jabatan dapat membantu menentukan profil lulusan. Pada buku kurikulum prodi PBJ tidak ditemukan deskripsi untuk setiap profil yang dipasang, padahal deskripsi ini sangat penting untuk menurunkan profil menjadi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Rumusan CPL harus merujuk jenjang kualifikasi KKNi, khususnya pada unsur pengetahuan dan keterampilan khusus, sedangkan untuk pada unsur sikap dan keterampilan umum diambil dari SN-Dikti. CPL yang dijelaskan harus jelas, dapat diamati, dapat diukur dan dapat dicapai dalam proses pembelajaran, serta dapat didemonstrasikan dan dinilai pencapaiannya (AUN-QA,

2015). Namun, dalam buku kurikulum prodi PBJ CPL belum memenuhi aspek yang terukur dan dapat dinilai pencapaiannya.

e. Penetapan Bahan Kajian

Berdasarkan buku panduan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi di era revolusi 4.0, sebaiknya bahan kajian dan kedalam materi yang diinginkan diturunkan dari deskripsi profil lulusan. Penetapan bahan kajian juga ditentukan berdasarkan CPL dan menggunakan *Body of Knowledge* program studi, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah. Berdasarkan pada buku kurikulum KKKNI prodi PBJ sudah terlihat bagaimana proses penetapan bahan kajian dan kedalam materi diturunkan dari deskripsi profil lulusan. Apa *body of knowledge* prodi PBJ juga sudah dijelaskan menjadi bagian dari bahan kajian yang akan membentuk mata kuliah di prodi PBJ. Dalam penetapan materi, {BJ juga sudah membuat tabel yang mengakomodir tuntutan kurikulum century 21 dengan memasukkan empat kompetensi seperti kemampuan teknologi informasi, kemampuan menganalisis data, berpikir kritis dan keterampilan keahlian dalam hal ini kebahasaan.

f. Penentuan Mata Kuliah dan jumlah SKS

Mata kuliah adalah wadah dari bahan kajian atau dengan kata lain, mata kuliah adalah konsekuensi adanya bahan kajian yang harus dipelajari oleh mahasiswa dan harus disampaikan oleh seorang dosen. Mata kuliah selanjutnya menjadi unsur penting yang menjadi satuan terkecil transaksi belajar (satuan kredit, atau modul) mahasiswa yang dilayani oleh institusi pendidikan untuk diukur ketercapaiannya. Pola penentuan mata kuliah dapat dilakukan dengan mengelompokkan bahan kajian yang setara, kemudian memberikan nama pada kelompok bahan kajian tersebut. Nama mata kuliah penting untuk menyesuaikan dengan penamaan yang lazim dalam program studi sejenis baik yang ada di Indonesia ataupun di Negara lain. Sedangkan besarnya sks setiap mata kuliah dihitung dengan membagi bobot mata kuliah dibagi dengan jumlah bobot dari seluruh mata kuliah kemudian dikalikan dengan total sks yang wajib ditempuh dalam satu siklus studi pada program studi.

Pada buku kurikulum KKNi prodi PBJ, sudah terlihat dengan sangat sistematis mengelompokkan mata kuliah berdasarkan kompetensi yang harus dicapai bersama-sama di tingkat universitas maupun fakultas, kelompok mata kuliah umum, kelompok mata kuliah dasar kependidikan, kelompok mata kuliah prodi serta kelompok mata kuliah pendukung. Proses bahan kajian membentuk suatu mata kuliah dan penentuan jumlah SKS pada suatu mata kuliah sudah diuraikan dengan sangat detail. Ada banyak mata kuliah yang tidak sama antara Judul, deskripsi, dan Capaian Pembelajaran. Sebaiknya diganti. Jangan berpikir orang lain tidak tahu judul mata kuliah dalam bahasa Jerman, lalu membuat deskripsi berbeda dari judul.

g. Matriks Distribusi Mata Kuliah

Matriks distribusi mata kuliah pada buku kurikulum prodi PBP terlihat sudah diuraikan dengan baik. Sebaran tiap semester dan bobot SKS sudah disampaikan dengan jelas.

h. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Tidak terlihat RPS dilampirkan dalam buku kurikulum KKNi prodi Pendidikan Bahasa Jerman.

i. Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum

Pada bagian ini harusnya diuraikan bagaimana rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat sistem penjaminan mutu (SPMI) di prodi berjalan terkait dengan pelaksanaan kurikulum. Dalam hal ini, pada prodi PBJ sudah terlihat bagaimana mekanisme SPMI berjalan di prodi PBP diuraikan meski secara ringkas diuraikan deskripsi program studi.

5.5 PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA

a. Identitas Prodi

Identitas Prodi Pendidikan Seni Rupa (PSR) sudah dijelaskan dengan baik pada Buku KKNi. Uraian identitas dimulai dengan menyebutkan SK pendirian prodi dan menguraikan sejarah pergantian kurikulum di Prodi PSR. Visi, misi, tujuan Prodi, *scientific vision* prodi PBP juga terlihat sudah diuraikan.

Merujuk pada Panduan Penyusunan Kurikulum KKNi di Era Revolusi 4.0 yang diterbitkan oleh Dirjan Perguruan Tinggi dan Buku 1 KKNi yang merupakan naskah akademik panduan penyusunan kurikulum KKNi Universitas Negeri Medan, dalam uraian identitas prodi seharusnya memuat Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Prodi, Akreditasi, Jenjang Pendidikan, Gelar Lulusan, Visi dan Misi. Namun, unsur seperti nama perguruan tinggi, fakultas, jenjang pendidikan prodi, gelar lulusan prodi, semua sudah dijeaskan dengan baik.

b. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Dalam mengembangkan kurikulum KKNi, Prodi PSR tidak terlihat menguraikan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya. Kekuatan dan kelemahan kurikulum sebelumnya tidak dijelaskan berdasarkan analisis yang memuat fakta. Meski, sedikit sejarah bagaimana kurikulum berganti dalam suatu periode sudah disampaikan secara singkat di deskripsi identitas prodi PSR. Tidak terlihat hasil Tracer study kepada lulusan maupun kepada pengguna lulusan diuraikan. Padahal tracer study diperlukan untuk mendapatkan profil lulusan beserta deskripsinya dan memberikan gambaran tentang market signal sesuai dengan keahlian program studi

c. Landasan Perancangan & Pengembangan Kurikulum

Uraian rasional perancangan dan pengembangan kurikulum berdasarkan beberapa landasan (landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan yuridi) sudah dijelaskan dengan baik dalam buku 2 kurikulum KKNi prodi PSR.

d. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Prodi PSR sudah sangat baik menjelaskan Profil lulusannya, dimana profil prodi PSR adalah Guru pemula, Peneliti muda, Wirausaha Seni. Penetapan profil mengakomodir masukan dari asosiasi keilmuan Berdasarkan panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi sebaiknya ada deskripsi dari setiap profil lulusan yang menjelaskan bidang keilmuan/ keahlian. Penting diingat bahwa profil merupakan peran dan fungsi lulusan bukan jabatan ataupun jenis pekerjaan, namun dengan mengidentifikasi jenis pekerjaan dan jabatan dapat membantu menentukan profil lulusan. Pada buku kurikulum prodi PSR sudah diuraikan

deskripsi untuk setiap profil yang dipasang, karena deskripsi ini sangat penting untuk menurunkan profil menjadi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Rumusan CPL harus merujuk jenjang kualifikasi KKNI, khususnya pada unsur pengetahuan dan keterampilan khusus, sedangkan untuk pada unsur sikap dan keterampilan umum diambil dari SN-Dikti. CPL yang dijelaskan harus jelas, dapat diamati, dapat diukur dan dapat dicapai dalam proses pembelajaran, serta dapat didemonstrasikan dan dinilai pencapaiannya (AUN-QA, 2015). Namun, dalam buku kurikulum prodi PSR CPL belum memenuhi aspek yang terukur dan dapat dinilai pencapaiannya.

e. Penetapan Bahan Kajian

Berdasarkan buku panduan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi di era revolusi 4.0, sebaiknya bahan kajian dan kedalam materi yang diinginkan diturunkan dari deskripsi profil lulusan. Penetapan bahan kajian juga ditentukan berdasarkan CPL dan menggunakan *Body of Knowledge* program studi, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah. Berdasarkan pada buku kurikulum KKNI prodi PSR sudah terlihat bagaimana proses penetapan bahan kajian dan kedalam materi diturunkan dari deskripsi profil lulusan. Apa *body of knowledge* prodi PSR juga sudah dijelaskan menjadi bagian dari bahan kajian yang akan membentuk mata kuliah di prodi PSR. Dalam penetapan materi, PSR juga sudah membuat tabel yang mengakomodir tuntutan kurikulum century 21 dengan memasukkan empat kompetensi seperti kemampuan teknologi informasi, kemampuan menganalisis data, berpikir kritis dan keterampilan keahlian dalam hal ini kebahasaan.

f. Penentuan Mata Kuliah dan jumlah SKS

Mata kuliah adalah wadah dari bahan kajian atau dengan kata lain, mata kuliah adalah konsekuensi adanya bahan kajian yang harus dipelajari oleh mahasiswa dan harus disampaikan oleh seorang dosen. Mata kuliah selanjutnya menjadi unsur penting yang menjadi satuan terkecil transaksi belajar (satuan kredit, atau modul) mahasiswa yang dilayani oleh institusi pendidikan untuk diukur ketercapaiannya. Pola penentuan mata kuliah dapat dilakukan dengan mengelompokkan bahan kajian yang setara, kemudian memberikan nama pada

kelompok bahan kajian tersebut. Nama mata kuliah penting untuk menyesuaikan dengan penamaan yang lazim dalam program studi sejenis baik yang ada di Indonesia ataupun di Negara lain.

Sedangkan besarnya sks setiap mata kuliah dihitung dengan membagi bobot mata kuliah dibagi dengan jumlah bobot dari seluruh mata kuliah kemudian dikalikan dengan total sks yang wajib ditempuh dalam satu siklus studi pada program studi.

Pada buku kurikulum KKNi prodi PSR, sudah terlihat dengan sangat sistematis mengelompokkan mata kuliah berdasarkan kompetensi yang harus dicapai bersama-sama di tingkat universitas maupun fakultas, kelompok mata kuliah umum, kelompok mata kuliah dasar kependidikan, kelompok mata kuliah prodi serta kelompok mata kuliah pendukung. Proses bahan kajian membentuk suatu mata kuliah dan penentuan jumlah SKS pada suatu mata kuliah sudah diuraikan dengan sangat detail.

g. Matriks Distribusi Mata Kuliah

Matriks distribusi mata kuliah pada buku kurikulum prodi PSR terlihat sudah diuraikan dengan baik. Sebaran tiap semester dan bobot SKS sudah disampaikan dengan jelas.

h. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Tidak terlihat RPS dilampirkan dalam buku kurikulum KKNi prodi Pendidikan Seni Rupa.

i. Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum

Pada bagian ini harusnya diuraikan bagaimana rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat sistem penjaminan mutu (SPMI) di prodi berjalan terkait dengan pelaksanaan kurikulum. Dalam hal ini, pada prodi PSR tidak menguraikan bagaimana mekanisme SPMI berjalan.

5.6 PRODI PENDIDIKAN SENI MUSIK

a. Identitas Prodi

Identitas Prodi Pendidikan Seni Musik (PSM) sudah dijelaskan dengan baik pada Buku KKNI. Uraian identitas dimulai dengan menyebutkan SK pendirian prodi dan mengurai sejarah pergantian kurikulum di Prodi PSM. Visi, misi, tujuan Prodi, *scientific vision* prodi PSM juga terlihat sudah diuraikan. Merujuk pada Panduan Penyusunan Kurikulum KKNI di Era Revolusi 4.0 yang diterbitkan oleh Dirjan Perguruan Tinggi dan Buku 1 KKNI yang merupakan naskah akademik panduan penyusunan kurikulum KKNI Universitas Negeri Medan, dalam uraian identitas prodi seharusnya memuat Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Prodi, Akreditasi, Jenjang Pendidikan, Gelar Lulusan, Visi dan Misi. Namun, unsur seperti nama perguruan tinggi, fakultas, jenjang pendidikan prodi, gelar lulusan prodi, semua sudah dijeaskan dengan baik.

b. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Dalam mengembangkan kurikulum KKNI, Prodi PSM tidak menguraikan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya. Kekuatan dan kelemahan kurikulum sebelumnya tidak dijelaskan berdasarkan analisis yang memuat fakta. Meski, sedikit sejarah bagaimana kurikulum berganti dalam suatu periode sudah disampaikan secara singkat di deskripsi identitas prodi PSM. Tidak terlihat hasil Tracer study kepada lulusan maupun kepada pengguna lulusan diuraikan. Padahal tracer study diperlukan untuk mendapatkan profil lulusan beserta deskripsinya dan memberikan gambaran tentang market signal sesuai dengan keahlian program studi. Pelaksanaan tracer study pada buku ini seharusnya diceritakan untuk ketelitian penyusunan visi misi. Keterlibatan asosiasi prodi juga belum disinggung sama sekali, padahal rumusan Capaian Lulusan seharusnya disepakati dengan Asosiasi Prodi. Hal ini untuk menjaga standarisasi prodi. Artinya semua lulusan S1 Prodi Musik sebaiknya sama kompetensinya, maka dibuat lah asosiasi prodi untuk menyepakati Capaian tersebut.

c. Landasan Perancangan & Pengembangan Kurikulum

Uraian rasional perancangan dan pengembangan kurikulum berdasarkan beberapa landasan (landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis,

landasan yuridi) sudah dijelaskan dengan baik dalam buku 2 kurikulum KKNI prodi PSM.

d. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Prodi PSM sudah sangat baik menjelaskan Profil lulusannya, dimana profil prodi PSM adalah pendidik pemula bidang musik, Peneliti muda, Wirausaha Seni. Berdasarkan panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi sebaiknya ada deskripsi dari setiap profil lulusan yang menjelaskan bidang keilmuan/ keahlian. Penting diingat bahwa profil merupakan peran dan fungsi lulusan bukan jabatan ataupun jenis pekerjaan, namun dengan mengidentifikasi jenis pekerjaan dan jabatan dapat membantu menentukan profil lulusan. Pada buku kurikulum prodi PSM sudah diuraikan deskripsi untuk setiap profil yang dipasang, karena deskripsi ini sangat penting untuk menurunkan profil menjadi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Rumusan CPL harus merujuk jenjang kualifikasi KKNI, khususnya pada unsur pengetahuan dan keterampilan khusus, sedangkan untuk pada unsur sikap dan keterampilan umum diambil dari SN-Dikti. CPL yang dijelaskan harus jelas, dapat diamati, dapat diukur dan dapat dicapai dalam proses pembelajaran, serta dapat didemonstrasikan dan dinilai pencapaiannya (AUN-QA, 2015). Namun, dalam buku kurikulum prodi PSR CPL belum memenuhi aspek yang terukur dan dapat dinilai pencapaiannya.

e. Penetapan Bahan Kajian

Berdasarkan buku panduan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi di era revolusi 4.0, sebaiknya bahan kajian dan kedalam materi yang diinginkan diturunkan dari deskripsi profil lulusan. Penetapan bahan kajian juga ditentukan berdasarkan CPL dan menggunakan *Body of Knowledge* program studi, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah. Berdasarkan pada buku kurikulum KKNI prodi PSM sudah terlihat bagaimana proses penetapan bahan kajian dan kedalam materi diturunkan dari deskripsi profil lulusan. Apa *body of knowledge* prodi PSM juga sudah dijelaskan menjadi bagian dari bahan kajian yang akan membentuk mata kuliah di prodi PSM. Dalam penetapan materi, PSM juga sudah membuat tabel yang mengakomodir tuntutan kurikulum century 21 dengan memasukkan empat kompetensi seperti kemampuan teknologi informasi,

kemampuan menganalisis data, berpikir kritis dan keterampilan keahlian dalam hal ini kebahasaan.

f. Penentuan Mata Kuliah dan jumlah SKS

Mata kuliah adalah wadah dari bahan kajian atau dengan kata lain, mata kuliah adalah konsekuensi adanya bahan kajian yang harus dipelajari oleh mahasiswa dan harus disampaikan oleh seorang dosen. Mata kuliah selanjutnya menjadi unsur penting yang menjadi satuan terkecil transaksi belajar (satuan kredit, atau modul) mahasiswa yang dilayani oleh institusi pendidikan untuk diukur ketercapaiannya. Pola penentuan mata kuliah dapat dilakukan dengan mengelompokkan bahan kajian yang setara, kemudian memberikan nama pada kelompok bahan kajian tersebut. Nama mata kuliah penting untuk menyesuaikan dengan penamaan yang lazim dalam program studi sejenis baik yang ada di Indonesia ataupun di Negara lain.

Sedangkan besarnya sks setiap mata kuliah dihitung dengan membagi bobot mata kuliah dibagi dengan jumlah bobot dari seluruh mata kuliah kemudian dikalikan dengan total sks yang wajib ditempuh dalam satu siklus studi pada program studi. Pada buku kurikulum KKNI prodi PSM, sudah terlihat dengan sangat sistematis mengelompokkan mata kuliah berdasarkan kompetensi yang harus dicapai bersama-sama di tingkat universitas maupun fakultas, kelompok mata kuliah umum, kelompok mata kuliah dasar kependidikan, kelompok mata kuliah prodi serta kelompok mata kuliah pendukung. Proses bahan kajian membentuk suatu mata kuliah dan penentuan jumlah SKS pada suatu mata kuliah sudah diuraikan dengan sangat detil. Deskripsi mata kuliah perlu dibenahi lagi. Ada banyak mata kuliah yang tidak sama antara Judul, deskripsi, dan Capaian Pembelajaran. Sebaiknya diganti.

g. Matriks Distribusi Mata Kuliah

Matriks distribusi mata kuliah pada buku kurikulum prodi PSM terlihat sudah diuraikan dengan baik. Sebaran tiap semester dan bobot SKS sudah disampaikan dengan jelas.

h. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Tidak terlihat RPS dilampirkan dalam buku kurikulum KKNi prodi Pendidikan Seni Musik.

i. Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum

Pada bagian ini harusnya diuraikan bagaimana rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat sistem penjaminan mutu (SPMI) di prodi berjalan terkait dengan pelaksanaan kurikulum. Dalam hal ini, prodi PSM tidak menguraikan bagaimana mekanisme SPMI berjalan.

5.7 PRODI SASTRA INDONESIA

a. Identitas Prodi

Identitas Prodi Sastra Indonesia (PSI) sudah dijelaskan dengan baik pada Buku 2 KKNi. Uraian identitas dimulai dengan menyebutkan SK pendirian prodi dan mengurai sejarah pergantian kurikulum di Prodi Pendidikan Basastra Indonesia. Visi, misi, tujuan Prodi juga terlihat sudah diuraikan, hanya saja tidak menyebutkan apa yang menjadi *scientific vision* prodi Sastra Indonesia. Padahal jika merujuk pada Panduan Penyusunan Kurikulum KKNi di Era Revolusi 4.0 yang diterbitkan oleh Dirjan Perguruan Tinggi dan Buku 1 KKNi yang merupakan naskah akademik panduan penyusunan kurikulum KKNi Universitas Negeri Medan, dalam uraian identitas prodi seharusnya memuat Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Prodi, Akreditasi, Jenjang Pendidikan, Gelar Lulusan, Visi dan Misi. Namun, unsur seperti nama perguruan tinggi, fakultas, jenjang pendidikan prodi, gelar lulusan prodi, tidak disebutkan.

b. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Dalam mengembangkan kurikulum KKNi, Prodi Sastra Indonesia tidak memaparkan hasil tracer study kepada lulusan maupun pengguna lulusan. Tidak ada analisis bagaimana “sinyal kebutuhan pasar” atau Market Signal dirangkum dari penelusuran kepada pengguna lulusan. Evaluasi kurikulum juga masih dalam tataran opini, tidak ada penjelasan apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan kurikulum sebelumnya sehingga perlu dilakukan pengembangan kurikulum. Selain itu juga tidak ditemukan apa yang menjadi rekomendasi asosiasi prodi atau

asosiasi kelompok bidang keahlian yang berkaitan dengan Prodi Sastra Indonesia. Rincian tentang pelaksanaan tracer study, FGD Asosiasi Prodi, SWOT belum dipaparkan secara khusus untuk mengaitkan ke penyusunan Profil ataupun Capaian Pembelajaran. Sebaiknya ditulis secara rinci. Elemen dan Rumusan Kompetensi Utama, Pendukung dll tidak ada dibuat. Pemetaan bahan kajian dan mata kuliah serta produk pembelajaran pun belum disebut sama sekali.

c. Landasan Perancangan & Pengembangan Kurikulum

Uraian rasional perancangan dan pengembangan kurikulum berdasarkan beberapa landasan (landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan yuridis) sudah dijelaskan dalam buku kurikulum KKKNI prodi Sastra Indonesia, namun uraian didominasi dengan paparan teoritis. Sebaiknya prodi memunculkan kondisi prodi yang sebenarnya (kesesuaian kompetensi lulusan dengan bidang kerja, masa tunggu memperoleh pekerjaan, gaji lulusan dan lain-lain). Hal terpenting yang menjadi dasar dalam perubahan kurikulum adalah hasil pertemuan asosiasi profesi atau keahlian bidang ilmu, hasil tracer study dari lulusan dan pengguna lulusan, namun data tersebut juga tidak ditemukan. Pemaparan visi, misi, scientific vision prodi serta bagaimana keterkaitannya dengan visi dan misi perguruan tinggi juga tidak terlihat.

d. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Prodi Sastra Indonesia sudah dengan sangat baik menjelaskan Profil lulusan dimana profilnya adalah adalah (1) Praktisi Bahasa dan Sastra, (2) Jurnalis, dan (3) Entrepreneur di Bidang Bahasa dan Sastra. Berdasarkan panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi sebaiknya ada deskripsi pada setiap profil lulusan yang menjelaskan bidang keilmuan/ keahlian. Penting diingat bahwa profil merupakan peran dan fungsi lulusan bukan jabatan ataupun jenis pekerjaan, namun dengan mengidentifikasi jenis pekerjaan dan jabatan dapat membantu menentukan profil lulusan. Pada buku kurikulum prodi Sastra Indonesia deskripsi profil sudah dijelaskan dengan baik. Deskripsi ini sangat penting untuk menurunkan profil menjadi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Rumusan CPL harus merujuk jenjang kualifikasi KKKNI, khususnya pada unsur pengetahuan dan keterampilan khusus, sedangkan untuk pada unsur sikap

dan keterampilan umum diambil dari SN-Dikti. CPL yang dijelaskan harus jelas, dapat diamati, dapat diukur dan dapat dicapai dalam proses pembelajaran, serta dapat didemonstrasikan dan dinilai pencapaiannya (AUN-QA, 2015). Namun, dalam buku kurikulum prodi Sastra Indonesia CPL belum memenuhi aspek yang terukur dan dapat dinilai pencapaiannya.

e. Penetapan Bahan Kajian

Berdasarkan buku panduan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi di era revolusi 4.0, sebaiknya bahan kajian dan kedalam materi yang diinginkan diturunkan dari deskripsi profil lulusan. Penetapan bahan kajian juga ditentukan berdasarkan CPL dan menggunakan *Body of Knowledge* program studi, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah. Berdasarkan pada buku kurikulum KKNI prodi PBSI tidak terlihat bagaimana proses penetapan bahan kajian dan kedalam materi diturunkan dari deskripsi profil lulusan. Apa *body of knowledge* prodi PBSI juga tidak dijelaskan menjadi bagian dari bahan kajian yang akan membentuk mata kuliah di prodi Sastra Indonesia.

f. Penentuan Mata Kuliah dan jumlah SKS

Mata kuliah adalah wadah dari bahan kajian. Atau dengan kata lain, mata kuliah adalah konsekuensi adanya bahan kajian yang harus dipelajari oleh mahasiswa dan harus disampaikan oleh seorang dosen. Mata kuliah selanjutnya menjadi unsur penting yang menjadi satuan terkecil transaksi belajar (satuan kredit, atau modul) mahasiswa yang dilayani oleh institusi pendidikan untuk diukur ketercapaiannya. Pola penentuan mata kuliah dapat dilakukan dengan mengelompokkan bahan kajian yang setara, kemudian memberikan nama pada kelompok bahan kajian tersebut. Nama mata kuliah penting untuk menyesuaikan dengan penamaan yang lazim dalam program studi sejenis baik yang ada di Indonesia ataupun di Negara lain.

Sedangkan besarnya sks setiap mata kuliah dihitung dengan membagi bobot mata kuliah dibagi dengan jumlah bobot dari seluruh mata kuliah kemudian dikalikan dengan total sks yang wajib ditempuh dalam satu siklus studi pada program studi.

Pada buku kurikulum KKNi prodi Sastra Indonesia, sudah terlihat pengelompokan mata kuliah berdasarkan kompetensi yang harus dicapai bersama-sama di tingkat universitas maupun fakultas, kelompok mata kuliah umum, kelompok mata kuliah dasar kependidikan, kelompok mata kuliah prodi serta kelompok mata kuliah pendukung. Namun, tidak terlihat bagaimana prosen bahan kajian membentuk suatu mata kuliah. Begitu juga dengan bagaimana menentukan jumlah SKS pada suatu mata kuliah.

g. Matriks Distribusi Mata Kuliah

Matriks distribusi mata kuliah pada buku kurikulum prodi Sasyta Indonesia terlihat sudah diuraikan, namun tidak terlihat bagaimana keterkaitan bahan kajian membentuk mata kuliah. Dalam tabel distribusi mata kuliah hanya menunjukkan uraian nama-nama mata kuliah dan besaran bobot SKS dari mata kuliah saja.

h. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

RPS disusun berdasarkan rancangan pembelajaran, dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada program studi, dan perangkat pembelajaran yang menyertakannya seperti rencana tugas, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik ataupun portofolio, bahan ajar dan lain-lain. Pada buku kurikulum prodi PBSI, RPS yang dilampirkan mempunyai struktur yang tak lengkap. Yang dijelaskan hanya capaian pembelajaran dari empat aspek yang ada (sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus), dan itu pun hanya menampilkan beberapa mata kuliah saja. Tidak terlihat bagaimana rencana pembelajaran dirancang, bagaimana penilaian dilakukan, instrumen tugas dan penilaian tidak terlihat dilampirkan.

i. Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum

Pada bagian ini harusnya diuraikan bagaimana rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat sistem penjaminan mutu (SPMI) di prodi berjalan terkait dengan pelaksanaan kurikulum. Dalam hal ini, prodi buku kurikulum KKNi di prodi Sastra Indonesia belum menjelaskan bagaimana proses SPMI berlangsung di prodi Sastra Indonesia.

5.8 PRODI SASTRA INGGRIS

a. Identitas Prodi

Jika merujuk pada Panduan Penyusunan Kurikulum KKNi di Era Revolusi 4.0 yang diterbitkan oleh Dirjan Perguruan Tinggi dan Buku 1 KKNi yang merupakan naskah akademik panduan penyusunan kurikulum KKNi Univeristas Negeri Medan, dalam uraian identitas prodi seharusnya memuat Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Prodi, Akreditasi, Jenjang Pendidikan, Gelar Lulusan, Visi dan Misi. Semua unsur yang dibutuhkan dalam uraian identitas sudah dijelaskan dengan baik di buku KKNi prodi Sastra Inggris.

b. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Dalam mengembangkan kurikulum KKNi, Prodi Sastra Inggris tidak terlihat hasil tracer study dari lulusan, pengguna lulusan maupun asosiasi bidang keilmuan. Pentingnya pengembangan kurikulum hanya didasari berdasarkan uraian analisis SWOT dari prodi Sastra Inggris. Padahal unsur yang paling penting sebagai landasan perlunya pengembangan kurikulum adalah adanya analisis dan evaluasi kelemahan dan kekurangan kurikulum yang lama serta rekomendasi pengguna lulusan dan asosiasi bidang keilmuan untuk memasukkan kompetensi yang dianggap perlu.

c. Landasan Perancangan & Pengembangan Kurikulum

Uraian rasional perancangan dan pengembangan kurikulum berdasarkan beberapa landasan (landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan yuridi) sudah dijelaskan dalam buku 2 kurikulum KKNi prodi Sastra Inggris. Unsur terpenting yang menjadi dasar dalam perubahan kurikulum adalah hasil pertemuan asosiasi profesi atau keahlian bidang ilmu, hasil tacer study dari lulusan dan pengguna lulusan. Prodi Sastra Inggris sudah mengakomodir rekomendasi Asosiasi Prodi Sastra Inggris LPTK se Indonesia (APSBSI) di Semarang Tahun 2018 dalam proses pengembangan kurikulum salah satunya dengan menyepakati profil lulusan Sastra Inggris. Prodi sastra Inggris mempunyai hubungan yang baik dan terjaga dengan stakeholder dari berbagai lembaga pemerintah, swasta maupun asing. Beberapa lembaga stakeholder yang secara rutin bekerjasama dengan prodi sastra Inggris seperti; Stasiun TV (Inews), Dinas

Pariwisata, Balai Bahasa Medan, Kantor Imigrasi (Belawan dan Kualanamu), Penerbit Waspada, Rahmat Gallery, Bank BNI, Kantor Pajak, KBRI Bangkok dan lainnya. Khusus lembaga asing (UPF, MIS, USAIDS) dan perwakilan negara asing (Konsulat Amerika, Konsulat General Japan, dan Konsulat India), kerja sama yang telah dilakukan lebih pada pertukaran informasi tentang kebudayaan dalam diskusi serta seminar, pelatihan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Namun, dari bentuk kerja sama ini belum ada evaluasi dan rekomendasi terhadap apa yang menjadi kebutuhan pasar.

d. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Prodi Sastra Inggris sudah menjelaskan Profil lulusannya diantaranya adalah (1) Praktisi Bahasa dan Sastra, (2) Enterpreneur Bahasa dan Sastra, dan (3) Penerjemah. Profil sudah dijeaskan namun narasi deskripsi untuk setiap profil tidak dijelaskan. Padahal deskripsi profil sangat penting untuk menurunkan profil menjadi CPL. Berdasarkan panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi sebaiknya ada deskripsi dari setiap profil lulusan yang menjelaskan bidang keilmuan/ keahlian. Penting diingat bahwa profil merupakan peran dan fungsi lulusan bukan jabatan ataupun jenis pekerjaan, namun dengan mengidentifikasi jenis pekerjaan dan jabatan dapat membantu menentukan profil lulusan. Deskripsi ini sangat penting untuk menurunkan profil menjadi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Rumusan CPL harus merujuk jenjang kualifikasi KKNI, khususnya pada unsur pengetahuan dan keterampilan khusus, sedangkan untuk pada unsur sikap dan keterampilan umum diambil dari SN-Dikti. CPL yang dijelaskan harus jelas, dapat diamati, dapat diukur dan dapat dicapai dalam proses pembelajaran, serta dapat didemonstrasikan dan dinilai pencapaiannya (AUN-QA, 2015). Namun, dalam buku kurikulum prodi Sastra Inggris CPL belum memenuhi aspek yang terukur dan dapat dinilai pencapaiannya.

e. Penetapan Bahan Kajian

Dalam buku panduan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi di era revolusi 4.0, sebaiknya bahan kajian dan kedalam materi yang diinginkan diturunkan dari deskripsi profil lulusan. Penetapan bahan kajian juga ditentukan berdasarkan CPL dan menggunakan Body of Knowlage program studi, yang

kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah. Berdasarkan buku 2 kurikulum KKNi prodi Sastra Inggris proses penetapan bahan kajian dan kedalam materi sudah terlihat diturunkan dari deskripsi profil lulusan. *Body of knowledge* prodi Sastra Inggris juga sudah dijelaskan menjadi bagian dari bahan kajian yang akan membentuk mata kuliah di prodi Sastra Inggris. Proses penurunan profil menjadi CPL, CPL menjadi Bahan kajian dan bahan kajian lahir menjadi suatu mata kuliah juga sudah dijelaskan dengan baik.

f. Penentuan Mata Kuliah dan jumlah SKS

Mata kuliah adalah wadah dari bahan kajian atau dengan kata lain, mata kuliah adalah konsekuensi adanya bahan kajian yang harus dipelajari oleh mahasiswa dan harus disampaikan oleh seorang dosen. Mata kuliah selanjutnya menjadi unsur penting yang menjadi satuan terkecil transaksi belajar (satuan kredit, atau modul) mahasiswa yang dilayani oleh institusi pendidikan untuk diukur ketercapaiannya. Pola penentuan mata kuliah dapat dilakukan dengan mengelompokkan bahan kajian yang setara, kemudian memberikan nama pada kelompok bahan kajian tersebut. Nama mata kuliah penting untuk menyesuaikan dengan penamaan yang lazim dalam program studi sejenis baik yang ada di Indonesia ataupun di Negara lain. Sedangkan besarnya sks setiap mata kuliah dihitung dengan membagi bobot mata kuliah dibagi dengan jumlah bobot dari seluruh mata kuliah kemudian dikalikan dengan total sks yang wajib ditempuh dalam satu siklus studi pada program studi. Pada buku kurikulum KKNi prodi Sastra Inggris, sudah terlihat pengelompokkan mata kuliah berdasarkan kompetensi yang harus dicapai bersama-sama di tingkat universitas maupun fakultas, kelompok mata kuliah umum, kelompok mata kuliah dasar kependidikan, kelompok mata kuliah prodi serta kelompok mata kuliah pendukung. Begitu juga prosen bahan kajian membentuk suatu mata kuliah sudah diuraikan dengan baik.

g. Matriks Distribusi Mata Kuliah

Matriks distribusi mata kuliah pada buku kurikulum prodi Sastra Inggris terlihat sudah diuraikan.

h. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

RPS disusun berdasarkan rancangan pembelajaran, dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada program studi, dan perangkat pembelajaran yang menyertainya seperti rencana tugas, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik ataupun portofolio, bahan ajar dan lain-lain. Pada buku kurikulum prodi Sastra Inggris, RPS yang dilampirkan mempunyai struktur yang tak lengkap karena yang dijelaskan hanya capaian pembelajaran dari empat aspek yang ada (sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus), dan itu pun hanya menampilkan beberapa mata kuliah saja. Tidak terlihat bagaimana rencana pembelajaran dirancang, bagaimana penilaian dilakukan, instrumen tugas dan penilaian tidak terlihat dilampirkan.

i. Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum

Pada bagian ini harusnya diuraikan bagaimana rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat sistem penjaminan mutu (SPMI) di prodi berjalan terkait dengan pelaksanaan kurikulum. Dalam hal ini, prodi buku kurikulum KKNi di prodi Sastra Inggris belum menjelaskan bagaimana proses SPMI berlangsung.

5.9 PRODI PENDIDIKAN SENI TARI

a. Identitas Prodi

Identitas Prodi Pendidikan Seni Tari (PST) sudah dijelaskan dengan baik pada Buku KKNi. Uraian identitas dimulai dengan menyebutkan SK pendirian prodi dan menguraikan sejarah pergantian kurikulum di Prodi PST. Visi, misi, tujuan Prodi, *scientific vision* prodi PSM tidak terlihat diuraikan. Merujuk pada Panduan Penyusunan Kurikulum KKNi di Era Revolusi 4.0 yang diterbitkan oleh Dirjen Perguruan Tinggi dan Buku 1 KKNi yang merupakan naskah akademik panduan penyusunan kurikulum KKNi Univeristas Negeri Medan, dalam uraian identitas prodi seharusnya memuat Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Prodi, Akreditasi, Jenjang Pendidikan, Gelar Lulusan, Visi dan Misi. Namun, unsur seperti nama perguruan tinggi, fakultas, jenjang pendidikan prodi, gelar lulusan prodi, semua tidak diuraikan dengan lengkap oleh prodi PST. Penjelasan secara rinci tentang

tracer study dan pihak2 yang terlibat tidak ada. Hanya semacam pengumuman saja sudah dilakukan tapi tidak dijelaskan

b. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Dalam mengembangkan kurikulum KKNi, Prodi PST tidak menguraikan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya. Kekuatan dan kelemahan kurikulum sebelumnya tidak dijelaskan berdasarkan analisis yang memuat fakta. Meski, sedikit sejarah bagaimana kurikulum berganti dalam suatu periode sudah disampaikan secara singkat di deskripsi identitas prodi PST. Tidak terlihat hasil Tracer study kepada lulusan maupun kepada pengguna lulusan diuraikan. Padahal tracer study diperlukan untuk mendapatkan profil lulusan beserta deskripsinya dan memberikan gambaran tentang market signal sesuai dengan keahlian program studi. Visi dan misi hanya disebut tanpa penjelasan secara rinci bagaimana misi dapat mencapai visi.

c. Landasan Perancangan & Pengembangan Kurikulum

Uraian rasional perancangan dan pengembangan kurikulum berdasarkan beberapa landasan diantaranya adalah landasan filosofis, sosiologis, psikologis, yuridis sudah dijelaskan dalam buku 2 kurikulum KKNi prodi PST.

d. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Prodi PST sudah sangat baik menjelaskan Profil lulusannya, dimana profil prodi PST adalah guru / pendidik seni tari, asisten peneliti, pengelola sanggar seni tari, penari koreografer. Berdasarkan panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi sebaiknya ada deskripsi dari setiap profil lulusan yang menjelaskan bidang keilmuan/ keahlian. Penting diingat bahwa profil merupakan peran dan fungsi lulusan bukan jabatan ataupun jenis pekerjaan, namun dengan mengidentifikasi jenis pekerjaan dan jabatan dapat membantu menentukan profil lulusan. Pada buku kurikulum prodi PST sudah diuraikan deskripsi untuk setiap profil yang dipasang, karena deskripsi ini sangat penting untuk menurunkan profil menjadi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Rumusan CPL harus merujuk jenjang kualifikasi KKNi, khususnya pada unsur pengetahuan dan keterampilan khusus, sedangkan untuk pada unsur sikap dan keterampilan umum diambil dari

SN-Dikti. CPL yang dijelaskan harus jelas, dapat diamati, dapat diukur dan dapat dicapai dalam proses pembelajaran, serta dapat didemonstrasikan dan dinilai pencapaiannya (AUN-QA, 2015). Namun, dalam buku kurikulum prodi PST CPL belum memenuhi aspek yang terukur dan dapat dinilai pencapaiannya.

e. Penetapan Bahan Kajian

Berdasarkan buku panduan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi di era revolusi 4.0, sebaiknya bahan kajian dan kedalam materi yang diinginkan diturunkan dari deskripsi profil lulusan. Penetapan bahan kajian juga ditentukan berdasarkan CPL dan menggunakan *Body of Knowledge* program studi, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah. Berdasarkan pada buku kurikulum KKNi prodi PST sudah terlihat bagaimana proses penetapan bahan kajian dan kedalam materi diturunkan dari deskripsi profil lulusan. Apa *body of knowledge* prodi PST juga sudah dijelaskan menjadi bagian dari bahan kajian yang akan membentuk mata kuliah di prodi PST. Dalam penetapan materi, PST juga sudah membuat tabel yang mengakomodir tuntutan kurikulum century 21 dengan memasukkan empat kompetensi seperti kemampuan teknologi informasi, kemampuan menganalisis data, berpikir kritis dan keterampilan keahlian dalam hal ini kebahasaan.

f. Penentuan Mata Kuliah dan jumlah SKS

Mata kuliah adalah wadah dari bahan kajian atau dengan kata lain, mata kuliah adalah konsekuensi adanya bahan kajian yang harus dipelajari oleh mahasiswa dan harus disampaikan oleh seorang dosen. Mata kuliah selanjutnya menjadi unsur penting yang menjadi satuan terkecil transaksi belajar (satuan kredit, atau modul) mahasiswa yang dilayani oleh institusi pendidikan untuk diukur ketercapaiannya. Pola penentuan mata kuliah dapat dilakukan dengan mengelompokkan bahan kajian yang setara, kemudian memberikan nama pada kelompok bahan kajian tersebut. Nama mata kuliah penting untuk menyesuaikan dengan penamaan yang lazim dalam program studi sejenis baik yang ada di Indonesia ataupun di Negara lain. Sedangkan besarnya sks setiap mata kuliah dihitung dengan membagi bobot mata kuliah dibagi dengan jumlah bobot dari seluruh mata kuliah kemudian dikalikan dengan total sks yang wajib ditempuh

dalam satu siklus studi pada program studi. Pada buku kurikulum KKNi prodi PST, sudah terlihat dengan sangat sistematis mengelompokkan mata kuliah berdasarkan kompetensi yang harus dicapai bersama-sama di tingkat universitas maupun fakultas, kelompok mata kuliah umum, kelompok mata kuliah dasar kependidikan, kelompok mata kuliah prodi serta kelompok mata kuliah pendukung. Proses bahan kajian membentuk suatu mata kuliah dan penentuan jumlah SKS pada suatu mata kuliah sudah diuraikan dengan sangat detail. Deskripsi mata kuliah tidak disebutkan sama sekali. Sebaiknya dibuat

g. Matriks Distribusi Mata Kuliah

Matriks distribusi mata kuliah pada buku kurikulum prodi PST terlihat sudah diuraikan dengan baik. Sebaran tiap semester dan bobot SKS sudah disampaikan dengan jelas. Pemetaan deskripsi mata kuliah dengan produk dan dosen sama sekali tidak dipaparkan. Sebaiknya dibuat

h. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Tidak terlihat RPS dilampirkan dalam buku kurikulum KKNi prodi Pendidikan Seni Tari.

i. Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum

Pada bagian ini harusnya diuraikan bagaimana rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat sistem penjaminan mutu (SPMI) di prodi berjalan terkait dengan pelaksanaan kurikulum. Dalam hal ini, prodi PST tidak menguraikan bagaimana mekanisme SPMI berjalan.

THE Character Building UNIVERSITY

BAB 6

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang disampaikan pada bab sebelumnya, maka dipaparkan kesimpulan pada bab ini. Kesimpulan akan disajikan secara deskriptif dan untuk memudahkan penyampaian tujuan penelitian nomor dua, maka deskriptif kuantitatif akan dipinjam yakni dalam bentuk grafik. Berikut kesimpulan penelitian yang dilakukan.

1. Proses Pengembangan Kurikulum di Sembilan Prodi di Fakultas Bahasa dan Seni

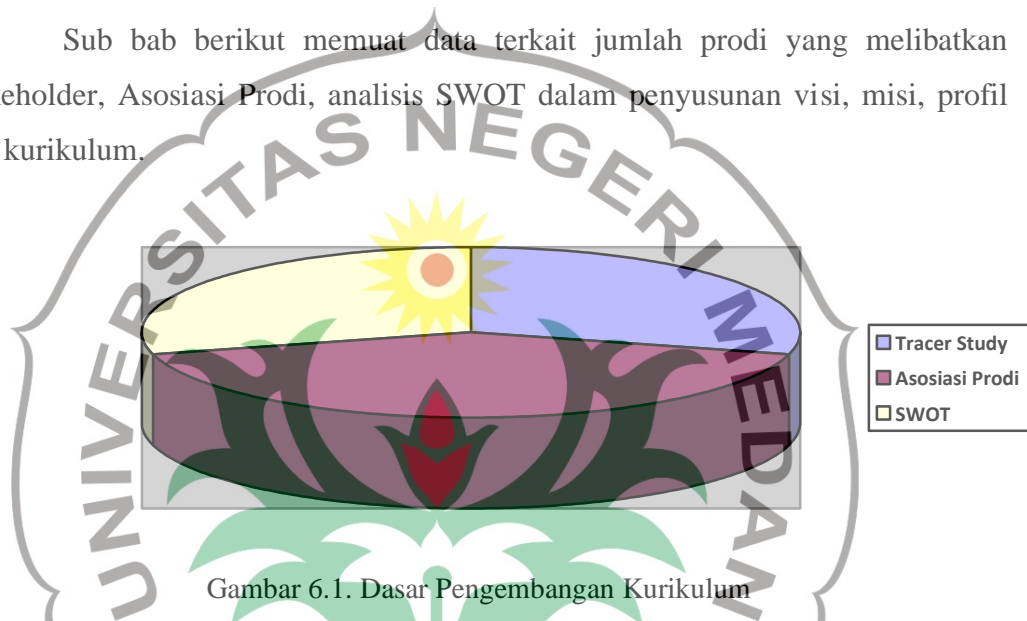
Guna menghasilkan data yang akurat melalui hasil review, dikembangkanlah satu paket instrumen yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Satu paket tersebut terdiri dari tiga kelompok besar terkait penilaian terhadap proses pengembangan kurikulum, penilaian struktur kurikulum berbasis KKNI, dan penilaian terhadap monev internal yang dilakukan di setiap prodi. Hal-hal yang dicantumkan sebagai komponen pada instrumen terkait proses pengembangan kurikulum adalah (1) penyusunan visi, misi dan tujuan prodi, (2) elemen dan rumusan kompetensi, (3) pemetaan kompetensi dengan bahan kajian, dan (4) pemetaan bahan kajian dengan mata kuliah. Sedangkan komponen terkait Penyusunan Struktur Kurikulum Prodi berisi penilaian tentang (1) kelompok mata kuliah, (2) sebaran mata kuliah, (3) deskripsi mata kuliah, (4) pemetaan deskripsi mata kuliah dengan produk dan dosen. Instrumen penilaian untuk mengetahui pelaksanaan monitoring dan evaluasi internal adalah (1) pendahuluan berisi rasionalisasi dan landasan sebagai latar belakang, (2) monev implementasi kurikulum, (3) komponen yang dimonev, (4) prosedur monev, (5) unit pelaksanaan monev, (6) jadwal pelaksanaan monev, dan (7) mekanisme pelaporan monev.

Proses yang dilakukan dapat dikatakan sudah sangat baik dan data yang disampaikan pada buku kurikulum sudah dapat dipahami karena keterkaitan antar elemen pada buku kurikulum berkesinambungan secara logika. Berikut memuat sub bab yang menampilkan jumlah prodi yang melibatkan stake holder, FGD

Asosiasi prodi dan SWOT dalam rangka penyusunan kurikulum, profil, visi dan misi.

2. Keterlibatan Stakeholder

Sub bab berikut memuat data terkait jumlah prodi yang melibatkan stakeholder, Asosiasi Prodi, analisis SWOT dalam penyusunan visi, misi, profil dan kurikulum.

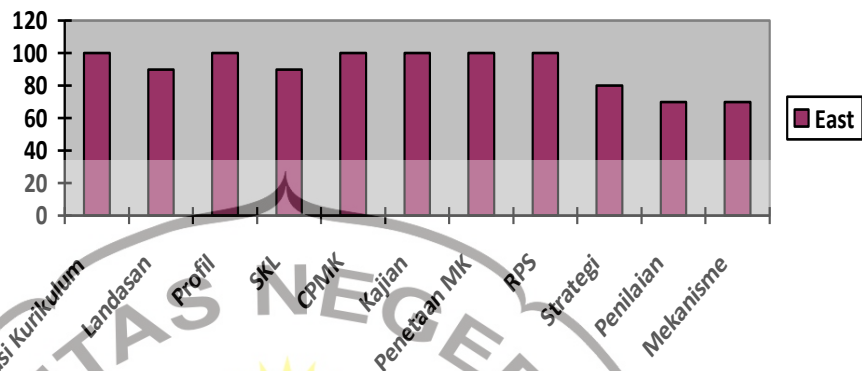


Gambar 6.1. Dasar Pengembangan Kurikulum

Pelaksanaan tracer study sudah dilaksanakan oleh 70% prodi, artinya tujuh prodi yang melaksanakan dengan baik dan dijelaskan dengan rinci pada buku kurikulum. 30% lainnya sebenarnya melaksanakan, tapi tidak menjelaskan secara rinci. 100% Prodi sudah melaksanakan Focus Group Discussion bersama asosiasi prodi se Indonesia. Sedangkan analisis SWOT baru dilaksanakan oleh 70%.

3. Pelaksanaan Kurikulum KKNi Terkait Kebutuhan Stakeholder

Berikut digambarkan proses pelaksanaan kurikulum KKNi terkait kebutuhan stakeholder dalam grafik yang dibagi dalam tiga kategori, yaitu (1) Berdasarkan Naskah Kurikulum, (2) Standar Kurikulum, dan (3) Pelaksanaan Monev.



Gambar 6.2. Pelaksanaan Naskah Kurikulum

Gambar di atas menunjukkan pelaksanaan proses pengembangan naskah kurikulum di sembilan prodi di Fakultas Bahasa dan Seni. Semua prodi atau 100% melaksanakan evaluasi kurikulum, menyusun profil, dan bahan kajian dan mata kuliah sesuai hasil tracerstudy, Asosiasi Prodi dan analisis SWOT, 90% memaparkan landasan pengembangan kurikulum dan SKL, sedangkan yang memaparkan strategi pengembangan hanya 80% dan masing-masing 70% yang menggambarkan penilaian dan mekanisme.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian ini direkomendasikan untuk memperbaiki proses pelaksanaan atau pengembangan kurikulum di prodi. Selain itu manfaat yang sangat penting adalah terakomodirnya masukan stake holder untuk menjamin kompetensi yang dimiliki mahasiswa akan sangat berguna bagi kehidupan mahasiswa di masa yang akan datang. Kemudian hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi sembilan prodi di FBS Unimed, yaitu sebagai rekomendasi penyempurnaan penyusunan kurikulum. Rekomendasi pelaksanaan kurikulum KKNi berdasarkan kebutuhan Stakeholder di Era Revolusi 4.0 sangat penting untuk meningkatkan kemampuan akademik dan karakter mahasiswa dan dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamuddin, Kurikulum Perguruan Tinggi Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia sebagai Upaya untuk Mengembangkan Sumberdaya Manusia Indonesia Berdaya Saing di Era Global Vokasional. Vol. 1, No. 1, (Oktober 2015) ISSN : 2476-9002, halaman 11
- Bambang Pratama, 2018, Perubahan Dan Tantangan Hukum Menghadapi Industri 4.0, WWW: binus.ac.Id.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Kementerian Pendidikan Nasional RI. (2010). *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Kajian tentang Implikasi dan Strategi Implementasi KKNi*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Kementerian Pendidikan Nasional RI, halaman 5.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi., (2010), *Indonesian Qualification Framework (Buku Pedoman Kerangka Kualifikasi Nasional)*, Edisi 1, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi., (2013), *Pedoman Pengembangan Kurikulum LPTK*, Jakarta.
- Fathurrohman, P., dan Sutikno, S., (2007), *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, Refika Aditama.
- Hamdani., (2011), *Strategi Belajar Mengajar*, Medan, Pustaka Setia.
- Hernawan, H., (2011), *Kurikulum dan Pembelajaran*, Tim Pengembang MKDP, Jakarta : Kemenristek Dikti., (2016). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Jakarta
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2013), *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi*, Jakarta, Kemendikbud
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2014), *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*, Jakarta, Kemendikbud
- Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, (2015), *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*, Jakarta, Kemendikbud
- Kunandar, (2007), *Guru Profesional*, Jakarta, Rajawali Pers.

Majid, A., (2011), *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

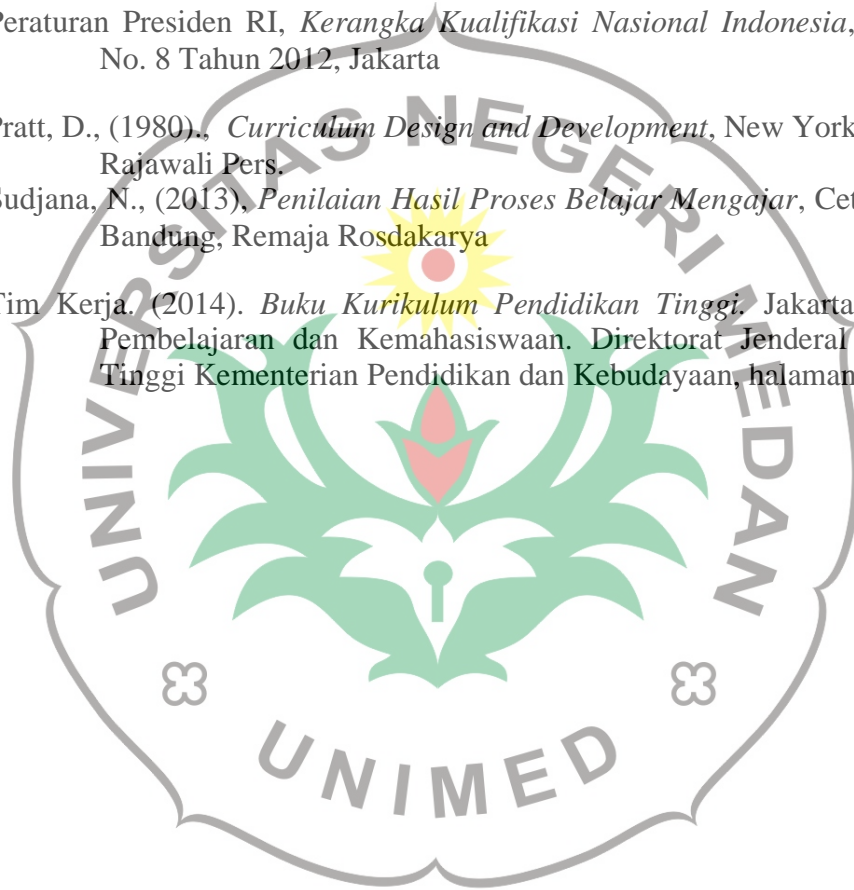
Peraturan Pemerintah RI, (2005) *Standar Nasional Pendidikan (SNP)*, PP RI No. 8 Tahun 2005, Jakarta

Peraturan Presiden RI, *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*, Perpres RI No. 8 Tahun 2012, Jakarta

Pratt, D., (1980)., *Curriculum Design and Development*, New York, Harcourt Rajawali Pers.

Sudjana, N., (2013), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Cetakan ke-17, Bandung, Remaja Rosdakarya

Tim Kerja. (2014). *Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Jakarta. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, halaman 11.



THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 1. Instrumen

INSTRUMEN PENILAIAN NASKAH AKADEMIK PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS KKNi (BUKU I)

Program Studi :

Fakultas :

Petunjuk Ceklis (✓) pada kolom ketersediaan jika aspek yang dinilai itu tersedia dan beri keterangan jika masih ada yang perlu diperbaiki/ditambahkan atau dipertanyakan dari aspek tersebut.

No	Pertanyaan	Ketersediaan		Catatan
		Tersedia	Tidak	
1	Identitas Prodi			
	- Nama Perguruan Tinggi			
	- Nama Fakultas			
	- Nama Prodi			
	- Informasi Akreditasi Prodi			
	- Jenjang Pendidikan Prodi			
	- Gelar Lulusan Prodi			
2.	Visi dan Misi/Scientific Vision Prodi			
	Evaluasi Kurikulum dilakukan melalui hasil analisis <i>Tracer Studi</i>			
	- Penjelasan pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan			
	- Sajian hasil evaluasi kurikulum			
3.	Hasil analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil tracer study			
	Kurikulum memuat Landasan Perancangan & Pengembangan berdasarkan kebutuhan <i>stakeholder</i>			
	- Landasan Filosofis			
	- Landasan Sosiologis			
	- Landasan Yuridis			
4.	Landasan Lainnya			
	Visi dan Misi/Scientific Vision Prodi			
5.	Memiliki ciri sesuai visi dan misi PT			
	Kurikulum mencantumkan profil lulusan			
	Kurikulum memuat Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)			
	- Sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL)			
	- CPL terdiri dari aspek : sikap, pengetahuan, keterampilan khusus.			
	- SKL dan CPL telah sesuai dengan SN-Dikti dan deskriptor KKNi sesuai dengan jenjang			
6.	Memiliki bidang keilmuan yang dikembangkan			
	Ketrampilan dibutuhkan lulusan			

No	Pertanyaan	Ketersediaan		Catatan
		Tersedia	Tidak	
	untuk masa depan			
6.	Capaian pembelajaran sudah sesuai dengan:			
	- Level KKNI			
	- Level SNPT			
	- Mengacu pada hasil kesepakatan Asosiasi Prodi			
	- Memiliki ciri khas sesuai visi dan misi PT			
7.	Kurikulum mencantumkan kompetensi khusus yang harus dimiliki sebagai prasyarat lulusan			
8.	Penetapan Bahan Kajian			
	- Berdasarkan CPL			
	- Berdasarkan <i>Body of Knowledge</i> program studi			
9.	Pembentukan Matakuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS			
	- Ada penjelasan mekanisme pembentukan matakuliah berdasarkan CPL beserta turunannya di level MK			
	- Ada penjelasan mekanisme pembentukan matakuliah berdasarkan bahan kajiannya			
	- Ada penjelasan mekanisme penetapan bobot sks			
10.	Matriks distribusi matakuliah (MK)			
	- Ada gambaran organisasi matakuliah			
	- Penempatan matakuliah secara logis dan sistematis sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi			
	- Distribusi matakuliah disusun dalam rangkaian semester			
	- Distribusi matakuliah disusun selama masa studi lulusan program studi			
11.	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)			
	- Disusun dari hasil rancangan pembelajaran			
	- Dituliskan lengkap untuk semua matakuliah program studi			
	- Perangkat pembelajaran yang menyertai :			
	- Rencana Tugas			
	- Instrumen penilaian portofolio dan penilaian otentik lainnya			
	- Bahan Ajar			
	- Perangkat pembelajaran yang lain			
12.	Apakah strategi pembelajaran sudah :			
	- Sesuai capaian pembelajaran			
	- Melibatkan mahasiswa secara aktif dalam berfikir kritis, kreatif dan problem solving			
13.	Apakah penilaian/assessment sudah :			
	- Menilai proses dan hasil belajar			
	- Menggunakan portofolio dan			

No	Pertanyaan	Ketersediaan		Catatan
		Tersedia	Tidak	
	penilaian otentik lainnya (cont. keterampilan berbahasa, keterampilan penggunaan alat untuk di lab.)			
	- Digunakan untuk perbaikan pembelajaran			
14.	Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum			
	- Rencana pelaksanaan kurikulum			
	- Perangkat SPMP PT tentang pelaksanaan kurikulum			

Catatan :

Medan,
Reviewer

2020

(.....)

THE *Character Building*
UNIVERSITY

**INSTRUMEN PENILAIAN
NASKAH AKADEMIK PENGEMBANGAN KURIKULUM
BERBASIS KKNi
(BUKU I)**

Program Studi : Pendidikan Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Petunjuk Ceklis (✓) pada kolom ketersediaan jika aspek yang dinilai itu tersedia dan beri keterangan jika masih ada yang perlu diperbaiki/ditambahkan atau dipertanyakan dari aspek tersebut.

No	Pertanyaan	Ketersediaan		Catatan
		Tersedia	Tidak	
1	Identitas Prodi	✓		
	- Nama Perguruan Tinggi		✓	
	- Nama Fakultas		✓	
	- Nama Prodi	✓		
	- Informasi Akreditasi Prodi	✓		
	- Jenjang Pendidikan Prodi	✓		
	- Gelar Lulusan Prodi	✓		
	- Visi dan Misi/Scientific Vision Prodi	✓		
1.	Evaluasi Kurikulum dilakukan melalui hasil analisis <i>Tracer Studi</i>		✓	Ada penjelasan sedikit mengenai tracer study, tapi tidak menggambarkan evaluasi kurikulum
	- Penjelasan pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan		✓	
	- Sajian hasil evaluasi kurikulum		✓	
	- Hasil analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil tracer study		✓	
2.	Kurikulum memuat Landasan Perancangan & Pengembangan berdasarkan kebutuhan <i>stakeholder</i>	✓		
	- Landasan Filosofis		✓	
	- Landasan Sosiologis		✓	
	- Landasan Yuridis		✓	
	- Landasan Lainnya		✓	
	- Visi dan Misi/Scientific Vision Prodi	✓		
	- Memiliki ciri sesuai visi dan misi PT		✓	
3.	Kurikulum mencantumkan profil lulusan	✓		
4.	Kurikulum memuat Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	✓		Sajian hubungan tentang SKL, KKNi, CPL dan SN-Dikti sulit untuk dicerna dan di pahami, karena

No	Pertanyaan	Ketersediaan		Catatan
		Tersedia	Tidak	
				penyajiannya terpisah walaupun elemen dari masing-masing sudah saling terkait.
	- Sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL)	✓		
	- CPL terdiri dari aspek : sikap, pengetahuan, keterampilan khusus.	✓		
	- SKL dan CPL telah sesuai dengan SN-Dikti dan deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang	✓		
	- Memiliki bidang keilmuan yang dikembangkan	✓		
	- Keterampilan dibutuhkan lulusan untuk masa depan		✓	
5.	Capaian pembelajaran sudah sesuai dengan:			
	- Level KKNI	✓		
	- Level SNPT		✓	Tidak dijelaskan secara rinci tentang penggunaan SN-PT terhadap pembuatan CPL
	- Mengacu pada hasil kesepakatan Asosiasi Prodi	✓		
	- Memiliki ciri khas sesuai visi dan misi PT		✗	Tidak ada penjelasan dan sajian cpl terhadap ciri khas PT
6.	Kurikulum mencantumkan kompetensi khusus yang harus dimiliki sebagai prasyarat lulusan	✓		
7.	Penetapan Bahan Kajian		✓	Tidak ada konten yang berhubungan dengan bahan kajian
	- Berdasarkan CPL		✓	
	- Berdasarkan <i>Body of Knowledge</i> program studi		✓	
8.	Pembentukan Matakuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS		✓	Tidak ada penjelasan apapun tentang pembentukan cpl, matakuliah maupun bobot sks
	- Ada penjelasan mekanisme pembentukan matakuliah berdasarkan CPL beserta turunannya di level MK		✓	
	- Ada penjelasan mekanisme pembentukan matakuliah berdasarkan bahan kajiannya		✓	
	- Ada penjelasan mekanisme penetapan bobot sks		✓	
9.	Matriks distribusi matakuliah (MK)	✓		
	- Ada gambaran organisasi matakuliah	✓		

No	Pertanyaan	Ketersediaan		Catatan
		Tersedia	Tidak	
	- Penempatan matakuliah secara logis dan sistematis sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi	✓		
	- Distribusi matakuliah disusun dalam rangkaian semester	✓		
10.	- Distribusi matakuliah disusun selama masa studi lulusan program studi	✓		
	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)		✓	
	- Disusun dari hasil rancangan pembelajaran		✓	
	- Dituliskan lengkap untuk semua matakuliah programs tudi		✓	
	- Perangkat pembelajaran yang menyertai :		✓	
	- Rencana Tugas		✓	
	- Instrumen penilaian portofolio dan penilaian otentik lainnya		✓	
	- Bahan Ajar		✓	
	- Perangkat pembelajaran yang lain		✓	
11	Apakah strategi pembelajaran sudah :		✓	
	- Sesuai capaian pembelajaran		✓	
	- Melibatkan mahasiswa secara aktif dalam berfikir kritis, kreatif dan problem solving		✗	
12	Apakah penilaian/assesment sudah :		✓	
	- Menilai proses dan hasil belajar		✓	
	- Menggunakan portofolio dan penilaian otentik lainnya (cont. keterampilan berbahasa, keterampilan penggunaan alat untuk di lab.)		✓	
	- Digunakan untuk perbaikan pembelajaran		✓	
13	Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum		✓	
	- Rencana pelaksanaan kurikulum		✓	
	- Perangkat SPMI-PT tentang pelaksanaan kurikulum		✓	

Catatan

Medan, 2020
Reviewer

(.....)

INSTRUMEN PENILAIAN NASKAH AKADEMIK PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS KKNi (BUKU I)

Program Studi :Seni Pertunjukan
Fakultas :Bahasa dan Seni

Petunjuk Ceklis (✓) pada kolom ketersediaan jika aspek yang dinilai itu tersedia dan beri keterangan jika masih ada yang perlu diperbaiki/ditambahkan atau dipertanyakan dari aspek tersebut.

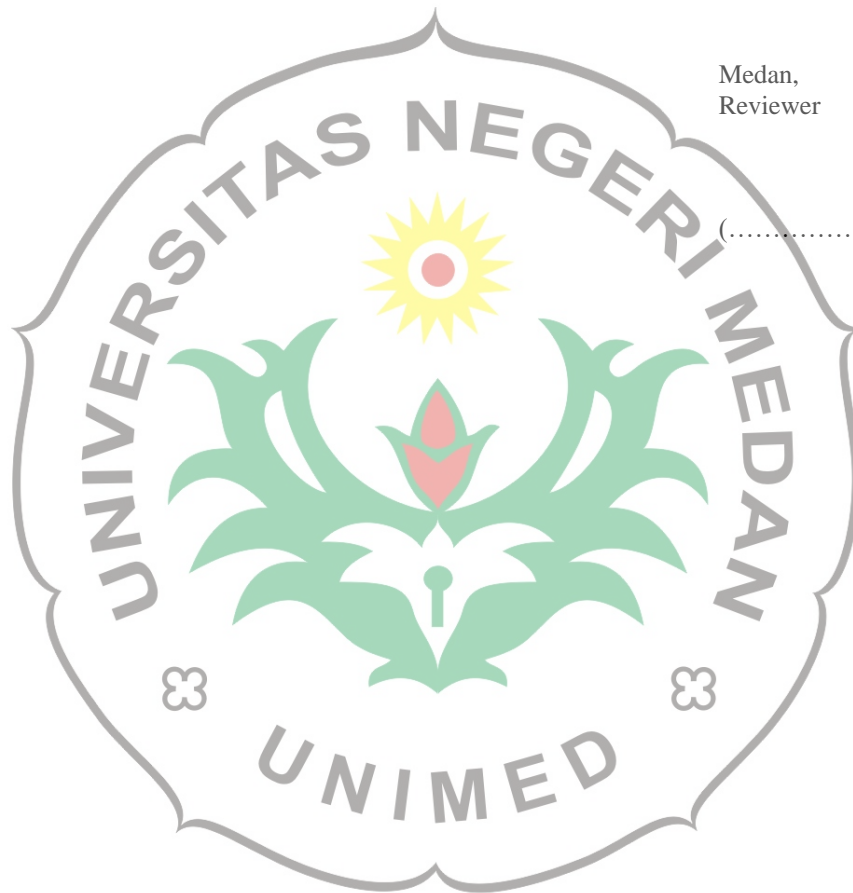
No	Pertanyaan	Ketersediaan		Catatan
		Tersedia	Tidak	
1	Identitas Prodi	✓		
	- Nama Perguruan Tinggi		✓	
	- Nama Fakultas	✓		
	- Nama Prodi	✓		
	- Informasi Akreditasi Prodi	✓		
	- Jenjang Pendidikan Prodi		✓	
	- Gelar Lulusan Prodi	✓		
	- Visi dan Misi/Scientific Vision Prodi	✓		
1.	Evaluasi Kurikulum dilakukan melalui hasil analisis <i>Tracer Studi</i>			Tiada ada penjelasan apapun tentang tracer study.
	- Penjelasan pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan		✓	
	- Sajian hasil evaluasi kurikulum		✓	
	- Hasil analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil tracer study		✓	
2.	Kurikulum memuat Landasan Perancangan & Pengembangan berdasarkan kebutuhan <i>stakeholder</i>	✓		
	- Landasan Filosofis	✓		
	- Landasan Sosiologis		✓	
	- Landasan Yuridis	✓		
	- Landasan Lainnya	✓		Pendekatan empiris
	- Visi dan Misi/Scientific Vision Prodi	✓		
	- Memiliki ciri sesuai visi dan misi PT	✓		Dilampirkan pada landasan yuridis tapi tidak dijelaskan.
3.	Kurikulum mencantumkan profil lulusan	✓		
4.	Kurikulum memuat Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	✓		Poin Kompetensi Prodi Seni Pertunjukan yang ke empat memuat kata-kata

No	Pertanyaan	Ketersediaan		Catatan
		Tersedia	Tidak	
				“pencapaian hasil kerja disekolah”, padahal bukan prodi kependidikan.
	- Sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL)		✓	Pada buku 1 terdapat CPL yang disesuaikan dengan SKL KKNI dan Prodi, tapi tidak mencantumkan kualifikasi pertama KKNI Lebel 6.
	- CPL terdiri dari aspek : sikap, pengetahuan, keterampilan khusus.	✓		
	- SKL dan CPL telah sesuai dengan SN-Dikti dan deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang		✓	Kualifikasi KKNI dan CPL kurang sesuai dengan Capaian pembelajaran perkuliahan.
	- Memiliki bidang keilmuan yang dikembangkan			
	- Ketrampilan dibutuhkan lulusan untuk masa depan			
5.	Capaian pembelajaran sudah sesuai dengan:		✖	
	- Level KKNI		✓	
	- Level SNPT		✓	
	- Mengacu pada hasil kesepakatan Asosiasi Prodi	✓		Ada penjelasan singkat mengenai pembentukan profil lulusan berdasarkan kesepakatan asosiasi.
	- Memiliki ciri khas sesuai visi dan misi PT		✓	
6.	Kurikulum mencantumkan kompetensi khusus yang harus dimiliki sebagai prasyarat lulusan	✓		
7.	Penetapan Bahan Kajian		✓	Tidak ada penjelasan mengenai bahan kajian
	- Berdasarkan CPL		✓	
	- Berdasarkan <i>Body of Knowledge</i> program studi		✓	
8	Pembentukan Matakuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS		✓	Tidak ada penjelasan mengenai mekanisme apapun tentang pembentukan mk,

No	Pertanyaan	Ketersediaan		Catatan
		Tersedia	Tidak	
				bobot sks.
	- Ada penjelasan mekanisme pembentukan matakuliah berdasarkan CPL beserta turunannya di level MK		✓	
	- Ada penjelasan mekanisme pembentukan matakuliah berdasarkan bahan kajiannya		✓	
	- Ada penjelasan mekanisme penetapan bobot sks		✓	
9	Matriks distribusi matakuliah (MK)	✓		
	- Ada gambaran organisasi matakuliah	✓		
	- Penempatan matakuliah secara logis dan sistematis sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi		✓	Matriks distribusi matakuliah sangat sulit untuk dibaca, perlu penyederhanaan.
	- Distribusi matakuliah disusun dalam rangkaian semester	✓		
10.	- Distribusi matakuliah disusun selama masa studi lulusan program studi	✓		
	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)		✓	
	- Disusun dari hasil rancangan pembelajaran		✓	
	- Dituliskan lengkap untuk semua matakuliah programs tudi		✗	
	- Perangkat pembelajaran yang menyertai :		✓	
	- Rencana Tugas		✓	
	- Instrumen penilaian portofolio dan penilaian otentik lainnya		✓	
	- Bahan Ajar		✓	
	- Perangkat pembelajaran yang lain		✓	
11	Apakah strategi pembelajaran sudah :			
	- Sesuai capaian pembelajaran		✓	
	- Melibatkan mahasiswa secara aktif dalam berfikir kritis, kreatif dan problem solving		✓	
12	Apakah penilaian/assesment sudah :			
	- Menilai proses dan hasil belajar		✓	
	- Menggunakan portofolio dan penilaian otentik lainnya (cont. keterampilan berbahasa, keterampilan penggunaan alat untuk di lab.)		✓	
	- Digunakan untuk perbaikan pembelajaran		✓	
13	Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum			
	- Rencana pelaksanaan kurikulum		✓	
	- Perangkat SPMI PT tentang pelaksanaan kurikulum		✓	

Catatan :

Format buku 1 dan 2 kurang rapi, dan ada tabel yang berulang antara buku 1 dan buku 2.



Medan,
Reviewer

2020

(.....)

THE
Character Building
UNIVERSITY

**INSTRUMEN PENILAIAN
NASKAH AKADEMIK PENGEMBANGAN KURIKULUM
BERBASIS KKNi
(BUKU I)**

Program Studi : Pendidikan Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Petunjuk Ceklis (✓) pada kolom ketersediaan jika aspek yang dinilai itu tersedia dan beri keterangan jika masih ada yang perlu diperbaiki/ditambahkan atau dipertanyakan dari aspek tersebut.

No	Pertanyaan	Ketersediaan		Catatan
		Tersedia	Tidak	
1	Identitas Prodi	✓		
	- Nama Perguruan Tinggi		✓	
	- Nama Fakultas		✓	
	- Nama Prodi	✓		
	- Informasi Akreditasi Prodi	✓		
	- Jenjang Pendidikan Prodi	✓		
	- Gelar Lulusan Prodi	✓		
	- Visi dan Misi/Scientific Vision Prodi	✓		
1.	Evaluasi Kurikulum dilakukan melalui hasil analisis <i>Tracer Studi</i>		✓	
	- Penjelasan pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan		✓	
	- Sajian hasil evaluasi kurikulum		✓	
	- Hasil analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil tracer study		✓	
2.	Kurikulum memuat Landasan Perancangan & Pengembangan berdasarkan kebutuhan <i>stakeholder</i>		✓	
	- Landasan Filosofis		✓	
	- Landasan Sosiologis		✓	
	- Landasan Yuridis		✓	
	- Landasan Lainnya		✓	
	- Visi dan Misi/Scientific Vision Prodi		✓	
	- Memiliki ciri sesuai visi dan misi PT		✓	
3.	Kurikulum mencantumkan profil lulusan	✓		
4.	Kurikulum memuat Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	✓		Tidak dijelaskan secara khusus mengenai perumusan SKL
	- Sesuai dengan capaian	✓		

No	Pertanyaan	Ketersediaan		Catatan
		Tersedia	Tidak	
	pembelajaran lulusan (CPL)			
	- CPL terdiri dari aspek : sikap, pengetahuan, keterampilan khusus.	✓		
	- SKL dan CPL telah sesuai dengan SN-Dikti dan deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang	✓		
	- Memiliki bidang keilmuan yang dikembangkan		✓	
	- Keterampilan dibutuhkan lulusan untuk masa depan		✓	
5.	Capaian pembelajaran sudah sesuai dengan:			
	- Level KKNI	✓		
	- Level SNPT		✓	Tidak ada penjelasan tentang penyesuaian cpl dan SNPT
	- Mengacu pada hasil kesepakatan Asosiasi Prodi	✓		
	- Memiliki ciri khas sesuai visi dan misi PT		✓	Tidak ada penjelasan dan detail mengenai CPL sudah sesuai dengan vmts PT
6.	Kurikulum mencantumkan kompetensi khusus yang harus dimiliki sebagai prasyarat lulusan	✓		
7.	Penetapan Bahan Kajian	✓		
	- Berdasarkan CPL	✓		
	- Berdasarkan <i>Body of Knowledge</i> program studi	✓		
8.	Pembentukan Matakuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS		✓	
	- Ada penjelasan mekanisme pembentukan matakuliah berdasarkan CPL beserta turunannya di level MK		✓	
	- Ada penjelasan mekanisme pembentukan matakuliah berdasarkan bahan kajiannya		✓	
	- Ada penjelasan mekanisme penetapan bobot sks		✓	
9.	Matriks distribusi matakuliah (MK)	✓		
	- Ada gambaran organisasi matakuliah	✓		
	- Penempatan matakuliah secara logis dan sistematis sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi	✓		
	- Distribusi matakuliah	✓		

No	Pertanyaan	Ketersediaan		Catatan
		Tersedia	Tidak	
	disusun dalam rangkaian semester			
10.	- Distribusi matakuliah disusun selama masa studi lulusan program studi	✓		
	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)		✓	
	- Disusun dari hasil rancangan pembelajaran		✓	
	- Dituliskan lengkap untuk semua matakuliah program studi		✓	
	- Perangkat pembelajaran yang menyertai :		✓	
	- Rencana Tugas		✓	
	- Instrumen penilaian portofolio dan penilaian otentik lainnya		✓	
	- Bahan Ajar		✓	
	- Perangkat pembelajaran yang lain		✓	
11	Apakah strategi pembelajaran sudah :		✓	
	- Sesuai capaian pembelajaran		✓	
	- Melibatkan mahasiswa secara aktif dalam berfikir kritis, kreatif dan problem solving		✓	
12	Apakah penilaian/assesment sudah :			
	- Menilai proses dan hasil belajar	✓		
	- Menggunakan portofolio dan penilaian otentik lainnya (cont. keterampilan berbahasa, keterampilan penggunaan alat untuk di lab.)	✓		
	- Digunakan untuk perbaikan pembelajaran		✓	Ada evaluasi pembelajaran, tapi tidak dijelaskan secara eksplisit digunakan untuk perbaikan pembelajaran.
13	Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum		✓	
	- Rencana pelaksanaan kurikulum		✓	
	- Perangkat SPMI PT tentang pelaksanaan kurikulum		✓	

Catatan :

Medan,
Reviewer

2020

(.....)



THE *Character Building*
UNIVERSITY

INSTRUMEN
PANDUAN MONITORING DAN EVALUASI (MONEV) INTERNAL
PELAKSANAAN
KURIKULUM BERBASIS KKNi (BUKU 5)

Nama Program Studi : Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Petunjuk: Ceklis (✓) pada kolom kecukupan jika aspek yang dinilai itu ada dan beri keterangan jika masih ada yang perlu diperbaiki atau dipertanyakan dari aspek tersebut. Kotak catatan diisi sebagai gambaran secara umum atau kesimpulan dokumen yang dinilai.

NO.	ASPEK YANG DINILAI	KETERSEDIAAN		KETERANGAN
		ADA	TDK ADA	
1.	Pendahuluan			
	a. Latar Belakang	✓		Latar belakang kurang tajam dan beberapa kalimat rancu
	b. Landasan Kebijakan Monev	✓		
	c. Tujuan dan Manfaat Monev	✓		
2.	Monev Implementasi Kurikulum			
	a. Konsep Monev Implementasi Kurikulum		✗	Sub judul untuk konsep tidak ada, akan tetapi isi tentang konsep ada di dalam sub judul "jenis monev" sebaiknya dipisahkan
	b. Jenis/Model Monitoring Implementasi Kurikulum	✓		
3.	Komponen yang dimonev		✓	Sub judul senada (aspek yang dinilai) ada pada bab 2, sebaiknya menjadi judul bab 3.
	a. Monev Pembelajaran		✓	
	1. Perencanaan Pembelajaran (Awal Semester)		✓	
	2. Pelaksanaan Pembelajaran (Tengah Semester)		✓	
	3. Penilaian Pembelajaran (Akhir Semester)		✓	
	b. Monev Penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi		✓	
	1. Bimbingan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi		✓	
	2. Seminar Proposal		✓	
	3. Ujian Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi		✓	

	c. Monev Praktikum/ Magang		√	
4.	Prosedur/ Tahapan Monev	√		Sebaiknya dikeluarkan dari sub bab, menjadi judul bab
5.	Unit Pelaksana Monev	√		Sebaiknya dikeluarkan dari sub bab, menjadi judul bab
6.	Jadwal Pelaksanaan Monev		√	
7.	Mekanisme Pelaporan Hasil Monev	√		Ada tapi dengan judul berbeda. Sebaiknya diganti dengan judul pada instrumen ini
8.	Daftar Rujukan		√	
9.	Lampiran			
	a. Instrumen Monev Pembelajaran (Persiapan, Pelaksanaan, Evaluasi Pembelajaran)		√	
	b. Instrumen Monev Penyelesaian Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis/ Disertasi		√	
	c. Instrumen Monev Praktikum/ Magang		√	
	d. Lembar Kendali Kehadiran Dosen	√		
	e. Lembar Kendali Kehadiran Mahasiswa	√		
	f. Lembar Kendali Materi Ajar Setiap Pertemuan		√	

Sebaiknya disusun ulang sesuai dengan susunan pada instrumen, dan diperhatikan isi setiap bab dan sub bab. Sebab ada beberapa yang tidak pada tempatnya. Perlu dibaca sekali lagi, isi dari buku 5 itu apa dan untuk apa, sehingga bisa menulis dengan benar agar apa yang dituntut melalui buku 5 dapat terungkap. Monev dan landasan monev juga sangat penting, artinya monev bukanlah kegiatan yang hanya dilakukan lalu dilaporkan. Akan tetapi lebih kepada proses dan konten yang dimonev. Konten harus dipahami, sehingga tahu apa yang dimonev. Yang paling penting dalam proses pembelajaran jangan sampai tidak dimonev, awal, tengah, dan akhir semester, tugas akhir, dll. Apa yang dilakukan terkait monev harus dilaporkan pada buku 5.

Medan, 2020
Reviewer

(.....)

**INSTRUMEN
PANDUAN MONITORING DAN EVALUASI (MONEV) INTERNAL
PELAKSANAAN
KURIKULUM BERBASIS KKN
(BUKU 5)**

Nama Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Petunjuk: Ceklis (✓) pada kolom kecukupan jika aspek yang dinilai itu ada dan beri keterangan jika masih ada yang perlu diperbaiki atau dipertanyakan dari aspek tersebut. Kotak catatan diisi sebagai gambaran secara umum atau kesimpulan dokumen yang dinilai.

NO.	ASPEK YANG DINILAI	KETERSEDIAAN		KETERANGAN
		ADA	TDK ADA	
1.	Pendahuluan			
	d. Latar Belakang	✓		Latar belakang kurang tajam dan beberapa kalimat rancu, dan coba diperhatikan kohesi dan koherensinya
	e. Landasan Kebijakan Monev	✓		
	f. Tujuan dan Manfaat Monev	✓		
2.	Monev Implementasi Kurikulum			
	c. Konsep Monev Implementasi Kurikulum		✓	Dengan judul yang berbeda
	d. Jenis/Model Monitoring Implementasi Kurikulum		✓	
3.	Komponen yang dimonev	✓		Sub judul senada, tidak sama, akan tetapi makna sama. Perhatikan beberapa kalimat yang rancu
	d. Monev Pembelajaran		✓	Bagian ini agak kacau penyusunannya.
	4. Perencanaan Pembelajaran (Awal Semester)		✓	Sebaiknya susun ulang terutama pada judul dan sub judulnya.
	5. Pelaksanaan Pembelajaran (Tengah Semester)	✓		
	6. Penilaian Pembelajaran (Akhir Semester)	✓		
	e. Monev Penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi		✓	

	4. Bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis/Disertasi		√	
	5. Seminar Proposal		√	
	6. Ujian Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis/Disertasi		√	
	f. Monev Praktikum/ Magang		√	
4.	Prosedur/ Tahapan Monev	√		Dengan judul yang berbeda
5.	Unit Pelaksana Monev		√	
6.	Jadwal Pelaksanaan Monev		√	
7.	Mekanisme Pelaporan Hasil Monev		√	
8.	Daftar Rujukan		√	
9.	Lampiran			
	g. Instrumen Monev Pembelajaran (Persiapan, Pelaksanaan, Evaluasi Pembelajaran)		√	
	h. Instrumen Monev Penyelesaian Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis/Disertasi		√	
	i. Instrumen Monev Praktikum/ Magang		√	
	j. Lembar Kendali Kehadiran Dosen	√		
	k. Lembar Kendali Kehadiran Mahasiswa	√		
	l. Lembar Kendali Materi Ajar Setiap Pertemuan		√	

Sebaiknya disusun ulang sesuai dengan susunan pada instrumen, dan diperhatikan isi setiap bab dan sub bab. Sebab ada beberapa yang tidak pada tempatnya. Kalimat-kalimat rancu dan kesalahan penulisan sebaiknya diperhatikan. Isi dari Buku 5 sebaiknya dipahami dulu, baru dituliskan. Banyak hal yang harus dimasukkan tapi diabaikan. Monev yang penting harus dilaksanakan, ternyata tidak dideskripsikan. Jadi ada keraguan, apakah monev tersebut dilaksanakan atau tidak dilaporkan karena tidak dilaksanakan. Maaf. Tampaknya buku 5 ini asal jadi saja. Sebaiknya dikerjakan dari hati.

Medan,

Reviewer,

(.....)

**INSTRUMEN PENILAIAN
NASKAH AKADEMIK PENGEMBANGAN KURIKULUM
BERBASIS KKNi
(BUKU I)**

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni

Petunjuk Ceklis (✓) pada kolom ketersediaan jika aspek yang dinilai itu tersedia dan beri keterangan jika masih ada yang perlu diperbaiki/ditambahkan atau dipertanyakan dari aspek tersebut.

No	Pertanyaan	Ketersediaan		Catatan
		Tersedia	Tidak	
1	Identitas Prodi	✓		
	- Nama Perguruan Tinggi	✓		
	- Nama Fakultas	✓		
	- Nama Prodi	✓		
	- Informasi Akreditasi Prodi	✓		
	- Jenjang Pendidikan Prodi	✓		
	- Gelar Lulusan Prodi	✓		
	- Visi dan Misi/Scientific Vision Prodi	✓		
1.	Evaluasi Kurikulum dilakukan melalui hasil analisis <i>Tracer Studi</i>	✓	✗	Tracer study tidak terlalu detail dijelaskan dan dipaparkan, tracer study hanya berfokus pada lulusan, serta bab tracer study lebih banyak membahas landasan teori.
	- Penjelasan pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan	✓		
	- Sajian hasil evaluasi kurikulum		✓	
	- Hasil analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil tracer study	✓		Ada ketidak konsistenan data tracer study dimana pekerjaan alumni dibidang pendidikan pada bab tracer study mencapai 30% dan pada bab model penyusunan kurikulum disebutkan menjadi

				60%.
2.	Kurikulum memuat Landasan Perancangan & Pengembangan berdasarkan kebutuhan <i>stakeholder</i>			
	- Landasan Filosofis	✓		
	- Landasan Sosiologis		✓	
	- Landasan Yuridis	✓		
	- Landasan Lainnya	✓		Pragmatis dan empiris
	- Visi dan Misi/Scientific Vision Prodi	✓		
	- Memiliki ciri sesuai visi dan misi PT	✓		
3.	Kurikulum mencantumkan profil lulusan			
4.	Kurikulum memuat Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	✓		
	- Sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL)	✓		
	- CPL terdiri dari aspek : sikap, pengetahuan, keterampilan khusus.	✓		
	- SKL dan CPL telah sesuai dengan SN-Dikti dan deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang	✓		
	- Memiliki bidang keilmuan yang dikembangkan	✓		
	- Keterampilan dibutuhkan lulusan untuk masa depan	✓		
5.	Capaian pembelajaran sudah sesuai dengan:			
	- Level KKNI	✓		
	- Level SNPT	✓		
	- Mengacu pada hasil kesepakatan Asosiasi Prodi	✓		
	- Memiliki ciri khas sesuai visi dan misi PT	✓		Dijelaskan sangat detail pada visi dan misi, serta berlanjut pada perumusan CPL
6.	Kurikulum mencantumkan kompetensi khusus yang harus dimiliki sebagai prasyarat	✓		

	lulusan			
7.	Penetapan Bahan Kajian	✓		
	- Berdasarkan CPL	✓		
	- Berdasarkan <i>Body of Knowledge</i> program studi	✓		
8	Pembentukan Matakuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS	✓		
	- Ada penjelasan mekanisme pembentukan matakuliah berdasarkan CPL beserta turunannya di level MK	✓		
	- Ada penjelasan mekanisme pembentukan matakuliah berdasarkan bahan kajiannya	✓		
	- Ada penjelasan mekanisme penetapan bobot sks	✓		
9	Matriks distribusi matakuliah (MK)			
	- Ada gambaran organisasi matakuliah	✓		
	- Penempatan matakuliah secara logis dan sistematis sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi	✓		
	- Distribusi matakuliah disusun dalam rangkaian semester	✓		
10.	- Distribusi matakuliah disusun selama masa studi lulusan program studi	✓		
	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)		✓	Sudah disediakan silabus singkat untuk semua matakuliah yang sudah memiliki sebagian komponen-komponen RPS.
	- Disusun dari hasil rancangan pembelajaran		✓	
	- Dituliskan lengkap untuk semua matakuliah programs tudi		✓	
	- Perangkat pembelajaran yang menyertai :		✓	

	- Rencana Tugas		✓	
	- Instrumen penilaian portofolio dan penilaian otentik lainnya		✓	
	- Bahan Ajar		✓	
	- Perangkat pembelajaran yang lain		✓	
11	Apakah strategi pembelajaran sudah :			
	- Sesuai capaian pembelajaran	✓		
	- Melibatkan mahasiswa secara aktif dalam berfikir kritis, kreatif dan problem solving	✓		
12	Apakah penilaian/assesment sudah :			Tidak disediakan tabel isian pembelajaran untuk evaluasi diri, padahal dalam Auto-Evaluasi dijanjikan.
	- Menilai proses dan hasil belajar	✓		
	- Menggunakan portofolio dan penilaian otentik lainnya (cont. keterampilan berbahasa, keterampilan penggunaan alat untuk di lab.)	✓	✘	
	- Digunakan untuk perbaikan pembelajaran	✓		
13	Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum			
	- Rencana pelaksanaan kurikulum	✓		Dijelaskan dalam proses pembelajaran.
	- Perangkat SPMI PT tentang pelaksanaan kurikulum		✓	Tidak disediakan atau dijelaskan mengenai perangkat SPMI PT.

Catatan :

Medan, 2020
Reviewer

(.....)

**INSTRUMEN PENILAIAN
NASKAH AKADEMIK PENGEMBANGAN KURIKULUM
BERBASIS KKNi
(BUKU I)**

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Petunjuk Ceklis (✓) pada kolom ketersediaan jika aspek yang dinilai itu tersedia dan beri keterangan jika masih ada yang perlu diperbaiki/ditambahkan atau dipertanyakan dari aspek tersebut.

No	Pertanyaan	Ketersediaan		Catatan
		Tersedia	Tidak	
1	Identitas Prodi		✓	
	- Nama Perguruan Tinggi		✓	
	- Nama Fakultas		✓	
	- Nama Prodi		✓	
	- Informasi Akreditasi Prodi		✓	
	- Jenjang Pendidikan Prodi		✓	
	- Gelar Lulusan Prodi		✓	
2.	- Visi dan Misi/Scientific Vision Prodi		✓	
	Evaluasi Kurikulum dilakukan melalui hasil analisis <i>Tracer Studi</i>		✗	
	- Penjelasan pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan		✓	
	- Sajian hasil evaluasi kurikulum		✓	
3.	- Hasil analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil tracer study		✓	
	Kurikulum memuat Landasan Perancangan & Pengembangan berdasarkan kebutuhan <i>stakeholder</i>		✓	
	- Landasan Filosofis		✓	
	- Landasan Sosiologis		✓	
	- Landasan Yuridis		✓	
	- Landasan Lainnya		✓	
	- Visi dan Misi/Scientific Vision Prodi		✓	
4.	- Memiliki ciri sesuai visi dan misi PT		✓	
	Kurikulum mencantumkan profil lulusan	✓		Ada dalam bentuk tabel, tapi tidak dijelaskan

				kenapa profil lulusan tersebut muncul.
5.	Kurikulum memuat Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)			
	- Sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL)	✓		
	- CPL terdiri dari aspek : sikap, pengetahuan, keterampilan khusus.	✓		
	- SKL dan CPL telah sesuai dengan SN-Dikti dan deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang		✓	Prodi tidak merumuskan skl sendiri berdasarkan KKNI.
	- Memiliki bidang keilmuan yang dikembangkan		✓	
	- Keterampilan dibutuhkan lulusan untuk masa depan	✓		Sudah ada pandangan tentang tantangan lulusan di era revolusi 4.0
6.	Capaian pembelajaran sudah sesuai dengan:		✘	
	- Level KKNI	✓		Rumusan capaian pembelajaran ada, namun sepertinya kurang sesuai dengan kualifikasi KKNI
	- Level SNPT		✓	
	- Mengacu pada hasil kesepakatan Asosiasi Prodi	✓		
	- Memiliki ciri khas sesuai visi dan misi PT		✓	
7.	Kurikulum mencantumkan kompetensi khusus yang harus dimiliki sebagai prasyarat lulusan	✓		
8.	Penetapan Bahan Kajian			
	- Berdasarkan CPL	✓		Ada bahan kajian, namun tidak ada penjelasan bagaimana mekanisme

				penetapan bahan kajian.
	- Berdasarkan <i>Body of Knowledge</i> program studi	✓		
9.	Pembentukan Matakuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS		✓	
	- Ada penjelasan mekanisme pembentukan matakuliah berdasarkan CPL beserta turunannya di level MK		✓	
	- Ada penjelasan mekanisme pembentukan matakuliah berdasarkan bahan kajiannya		✓	
	- Ada penjelasan mekanisme penetapan bobot sks		✓	
10.	Matriks distribusi matakuliah (MK)			
	- Ada gambaran organisasi matakuliah	✓		
	- Penempatan matakuliah secara logis dan sistematis sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi	✓		
	- Distribusi matakuliah disusun dalam rangkaian semester	✓	✘	
	- Distribusi matakuliah disusun selama masa studi lulusan program studi	✓		
11.	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)		✓	
	- Disusun dari hasil rancangan pembelajaran		✓	
	- Dituliskan lengkap untuk semua matakuliah programs tudi		✓	
	- Perangkat pembelajaran yang menyertai :		✓	
	- Rencana Tugas		✓	
	- Instrumen penilaian portofolio dan penilaian otentik lainnya		✓	
	- Bahan Ajar		✓	
	- Perangkat pembelajaran yang lain		✓	
12.	Apakah strategi pembelajaran sudah :			
	- Sesuai capaian pembelajaran		✓	
	- Melibatkan mahasiswa secara aktif dalam berfikir kritis, kreatif dan problem solving		✓	
13.	Apakah penilaian/assesment sudah :			

	- Menilai proses dan hasil belajar		✓	
	- Menggunakan portofolio dan penilaian otentik lainnya (cont. keterampilan berbahasa, keterampilan penggunaan alat untuk di lab.)		✓	
	- Digunakan untuk perbaikan pembelajaran		✓	
14.	Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum			
	- Rencana pelaksanaan kurikulum		✓	
	- Perangkat SPMI PT tentang pelaksanaan kurikulum		✓	

Catatan :

Medan,
Reviewer

2020

THE
Character Building
UNIVERSITY

**INSTRUMEN PENILAIAN
NASKAH AKADEMIK PENGEMBANGAN KURIKULUM
BERBASIS KKNi
(BUKU I)**

Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Petunjuk Ceklis (✓) pada kolom ketersediaan jika aspek yang dinilai itu tersedia dan beri keterangan jika masih ada yang perlu diperbaiki/ditambahkan atau dipertanyakan dari aspek tersebut.

No	Pertanyaan	Ketersediaan		Catatan
		Tersedia	Tidak	
1	Identitas Prodi	✓		
	- Nama Perguruan Tinggi	✓		
	- Nama Fakultas	✓		
	- Nama Prodi	✓		
	- Informasi Akreditasi Prodi	✓		
	- Jenjang Pendidikan Prodi	✓		
	- Gelar Lulusan Prodi		✓	
	- Visi dan Misi/Scientific Vision Prodi	✓		
1.	Evaluasi Kurikulum dilakukan melalui hasil analisis <i>Tracer Studi</i>		✓	Hanya ada sedikit narasi tentang “tracer study”
	- Penjelasan pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan		✓	
	- Sajian hasil evaluasi kurikulum		✓	
	- Hasil analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil tracer study		✓	
2.	Kurikulum memuat Landasan Perancangan & Pengembangan berdasarkan kebutuhan <i>stakeholder</i>		✓	
	- Landasan Filosofis		✓	
	- Landasan Sosiologis		✓	
	- Landasan Yuridis		✓	
	- Landasan Lainnya		✓	
	- Visi dan Misi/Scientific Vision Prodi		✓	
	- Memiliki ciri sesuai visi dan misi PT		✓	

3.	Kurikulum mencantumkan profil lulusan	✓		
4.	Kurikulum memuat Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)		✓	Hanya disebutkan bahwa kurikulum telah menganut KKNI level 6, tapi tidak ada perumusan standar kompetensi lulusan yang mengacu pada KKNI
	- Sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL)		✓	
	- CPL terdiri dari aspek : sikap, pengetahuan, keterampilan khusus.		✓	
	- SKL dan CPL telah sesuai dengan SN-Dikti dan deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang		✓	
	- Memiliki bidang keilmuan yang dikembangkan		✓	
	- Keterampilan dibutuhkan lulusan untuk masa depan		✓	
5.	Capaian pembelajaran sudah sesuai dengan:			Capaian pembelajaran tidak jelas diturunkan dari mana.
	- Level KKNI		✓	
	- Level SNPT		✓	
	- Mengacu pada hasil kesepakatan Asosiasi Prodi	✓		
	- Memiliki ciri khas sesuai visi dan misi PT		✓	
6.	Kurikulum mencantumkan kompetensi khusus yang harus dimiliki sebagai prasyarat lulusan	✓		
7.	Penetapan Bahan Kajian		✓	Tidak ada penetapan bahan kajian apapun
	- Berdasarkan CPL		✓	
	- Berdasarkan <i>Body of Knowledge</i> program studi		✓	
8	Pembentukan Matakuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS		✓	Tidak ada penjelasan apapun yang

				mengarah pada pembentukan matakuliah dan penentuan bobot sks
	- Ada penjelasan mekanisme pembentukan matakuliah berdasarkan CPL beserta turunannya di level MK		✓	
	- Ada penjelasan mekanisme pembentukan matakuliah berdasarkan bahan kajiannya		✓	
	- Ada penjelasan mekanisme penetapan bobot sks		✓	
9	Matriks distribusi matakuliah (MK)	✓		
	- Ada gambaran organisasi matakuliah		✓	Tidak ada gambaran organisasi matakuliah
	- Penempatan matakuliah secara logis dan sistematis sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi		✓	Tidak ada tabel yang menyajikan matakuliah sesuai dengan cpl
	- Distribusi matakuliah disusun dalam rangkaian semester	✓		
10.	- Distribusi matakuliah disusun selama masa studi lulusan program studi	✓		
	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)		✓	
	- Disusun dari hasil rancangan pembelajaran		✓	
	- Dituliskan lengkap untuk semua matakuliah programs tudi		✓	
	- Perangkat pembelajaran yang menyertai :		✓	
	- Rencana Tugas		✓	
	- Instrumen penilaian portofolio dan penilaian otentik lainnya		✓	
	- Bahan Ajar		✓	
	- Perangkat pembelajaran yang lain		✓	

11	Apakah strategi pembelajaran sudah :		✓	
	- Sesuai capaian pembelajaran		✓	
	- Melibatkan mahasiswa secara aktif dalam berfikir kritis, kreatif dan problem solving		✓	
12	Apakah penilaian/assesment sudah :		✓	
	- Menilai proses dan hasil belajar		✓	
	- Menggunakan portofolio dan penilaian otentik lainnya (cont. keterampilan berbahasa, keterampilan penggunaan alat untuk di lab.)		✓	
	- Digunakan untuk perbaikan pembelajaran		✓	
13	Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum		✓	
	- Rencana pelaksanaan kurikulum		✓	
	- Perangkat SPMI PT tentang pelaksanaan kurikulum		✓	

Catatan :

Terlihat buku 2 ini dikerjakan tidak serius, karena hanya sedikit informasi yang dapat diambil dari buku ini.

Medan, 2020
Reviewer

(.....)

**INSTRUMEN PENILAIAN
NASKAH AKADEMIK PENGEMBANGAN KURIKULUM
BERBASIS KKNi
(BUKU I)**

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Petunjuk Ceklis (✓) pada kolom ketersediaan jika aspek yang dinilai itu tersedia dan beri keterangan jika masih ada yang perlu diperbaiki/ditambahkan atau dipertanyakan dari aspek tersebut.

No	Pertanyaan	Ketersediaan		Catatan
		Tersedia	Tidak	
1	Identitas Prodi	✓		
	- Nama Perguruan Tinggi		✓	
	- Nama Fakultas	✓		
	- Nama Prodi	✓		
	- Informasi Akreditasi Prodi		✓	
	- Jenjang Pendidikan Prodi		✓	
	- Gelar Lulusan Prodi		✓	
	- Visi dan Misi/Scientific Vision Prodi	✓		
1.	Evaluasi Kurikulum dilakukan melalui hasil analisis <i>Tracer Studi</i>	✓	✗	Ada sajian kuantitatif tentang tracer study, tapi hanya sebatas pekerjaan lulusan dan waktu tunggu lulusan.
	- Penjelasan pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan		✓	
	- Sajian hasil evaluasi kurikulum		✓	
	- Hasil analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil tracer study		✓	
2.	Kurikulum memuat Landasan Perancangan & Pengembangan berdasarkan kebutuhan <i>stakeholder</i>		✓	
	- Landasan Filosofis		✓	
	- Landasan Sosiologis		✓	
	- Landasan Yuridis		✓	
	- Landasan Lainnya		✓	
	- Visi dan Misi/Scientific		✓	

	Vision Prodi			
	- Memiliki ciri sesuai visi dan misi PT		✓	
3.	Kurikulum mencantumkan profil lulusan	✓		
4.	Kurikulum memuat Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	✓		Punya tapi tidak lengkap, dan tidak menggambarkan prodi
	- Sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL)		✓	
	- CPL terdiri dari aspek : sikap, pengetahuan, keterampilan khusus.			
	- SKL dan CPL telah sesuai dengan SN-Dikti dan deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang		✓	
	- Memiliki bidang keilmuan yang dikembangkan		✓	
	- Keterampilan dibutuhkan lulusan untuk masa depan		✓	
5.	Capaian pembelajaran sudah sesuai dengan:	✓	✘	Capaian pembelajaran tidak disajikan dengan baik, suling mengetahui hubungan profil lulusan, capaian pembelajaran dengan KKNI dan SNPT.
	- Level KKNI		✓	
	- Level SNPT		✓	
	- Mengacu pada hasil kesepakatan Asosiasi Prodi	✓		
	- Memiliki ciri khas sesuai visi dan misi PT		✓	
6.	Kurikulum mencantumkan kompetensi khusus yang harus dimiliki sebagai prasyarat lulusan	✓		
7.	Penetapan Bahan Kajian		✓	Tidak ada bahan kajian apapun
	- Berdasarkan CPL		✓	
	- Berdasarkan <i>Body of Knowledge</i> program studi		✓	
8	Pembentukan Matakuliah (MK) dan		✓	Tidak ada

	Penentuan Bobot SKS			penjelasan mekanisme pembentukan mk dan bobot mk.
	- Ada penjelasan mekanisme pembentukan matakuliah berdasarkan CPL beserta turunannya di level MK		✓	
	- Ada penjelasan mekanisme pembentukan matakuliah berdasarkan bahan kajiannya		✓	
	- Ada penjelasan mekanisme penetapan bobot sks		✓	
9	Matriks distribusi matakuliah (MK)	✓		Penyajian distribusi matakuliah tidak menggambarkan asal usul dari matakuliah tersebut dari mana.
	- Ada gambaran organisasi matakuliah		✓	
	- Penempatan matakuliah secara logis dan sistematis sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi		✗	
	- Distribusi matakuliah disusun dalam rangkaian semester	✓		
10.	Distribusi matakuliah disusun selama masa studi lulusan program studi	✓		
	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)		✓	
	- Disusun dari hasil rancangan pembelajaran		✓	
	- Dituliskan lengkap untuk semua matakuliah programs tudi		✓	
	- Perangkat pembelajaran yang menyertai :		✓	
	- Rencana Tugas		✓	
	- Instrumen penilaian portofolio dan penilaian otentik lainnya		✓	
	- Bahan Ajar		✓	
	- Perangkat pembelajaran		✓	

	yang lain			
11	Apakah strategi pembelajaran sudah :		✓	
	- Sesuai capaian pembelajaran		✓	
	- Melibatkan mahasiswa secara aktif dalam berfikir kritis, kreatif dan problem solving		✓	
12	Apakah penilaian/assesment sudah :	✓		Ada penjelasan tentang assesment, tapi tidak membahas penilaian proses dan hasil belajar
	- Menilai proses dan hasil belajar		✓	
	- Menggunakan portofolio dan penilaian otentik lainnya (cont. keterampilan berbahasa, keterampilan penggunaan alat untuk di lab.)		✓	
	- Digunakan untuk perbaikan pembelajaran	✓		Ada penjelasan sedikit tentang ini
13	Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum		✓	
	- Rencana pelaksanaan kurikulum		✓	
	- Perangkat SPMI PT tentang pelaksanaan kurikulum		✓	

Catatan :

THE Character Building UNIVERSITY

Medan,
Reviewer

2020

(.....)

**INSTRUMEN PENILAIAN
STRUKTUR KURIKULUM BERBASIS KKNI
(BUKU 2)**

Program Studi : Tari
Fakultas : FBS

Petunjuk Ceklis (√) pada kolom kecukupan/kesesuaian jika aspek yang dinilai itu ada dan beri keterangan jika masih ada yang perlu diperbaiki/ditambahkan atau dipertanyakan dari aspek tersebut

A. Identitas Program Studi

No.	Aspek yang Dinilai	Ketersediaan		Saran/ Perbaikan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Nama program studi	√		
2.	Ijin program studi	√		
3.	SK Operasional program studi	√		
4.	Akreditasi program studi	√		
5.	SK Akreditasi program studi	√		
6.	Gelar lulusan program studi	√		
7.	Deskripsi program studi	√		

B. Penyusunan Profil dan Kompetensi Lulusan

No.	Aspek yang Dinilai	Ketersediaan		Saran/ Perbaikan
		Ada	Tidak Ada	
I	Penyusunan Profil Lulusan			Penjelasan secara
	1. Uraian melibatkan asosiasi profesi		√	rinci tentang tracer
	2. Uraian melibatkan stakeholder		√	study dan pihak2
	3. Uraian melibatkan alumni		√	yang terlibat tidak
	4. Uraian melakukan tracer study		√	ada. Hanya
				semacam
				pengumuman saja
				sudah dilakukan
				tapi tidak dijelaskan
II.	Penyusunan Visi, Misi dan Tujuan Prodi	√		
	1. Kejelasan rumusan visi	√		Visi dan misi hanya
	2. Relevan misi untuk mencapai visi		√	disebut tanpa
	3. Dapat dicapai tujuannya		√	penjelasan secara
				rinci bagaimana

				misi dapat mencapai visi.
IV.	Elemen dan Rumusan Kompetensi			Kompetensi yang
	1. Uraian kompetensi utama	√		diajukan merupakan
	2. Uraian kompetensi pendukung	√		keputusan asosiasi
	3. Uraian kompetensi lainnya	√		prodi.
V.	Pemetaan Kompetensi Dengan Bahan Kajian			
	1. Kompetensi utama dengan bahan kajian	√		
	2. Kompetensi pendukung dengan bahan kajian	√		
	3. Kompetensi lainnya dengan bahan kajian	√		
VI.	Pemetaan Bahan Kajian Dengan Matakuliah			Ada beberapa
	1. Capaian pembelajaran dengan bahan kajian	√		capaian yang perlu
	2. Capaian pembelajaran dengan matakuliah	√		dikaji ulang
	3. Bahan kajian dengan matakuliah	√		

C. Penyusunan Struktur Kurikulum Prodi

No.	Aspek yang Dinilai	Ketersediaan		Saran/ Perbaikan
		Ada	Tidak Ada	
I	Kelompok Matakuliah			
	1. Ketepatan matakuliah umum	√		
	2. Ketepatan matakuliah dasar kependidikan	√		
	3. Ketepatan matakuliah universitas	√		
	4. Ketepatan matakuliah fakultas	√		
	5. Ketepatan matakuliah prodi (bidang keahlian)	√		
	6. Ketepatan matakuliah bidang pengembangan pendidikan		√	
	7. Ketepatan matakuliah dengan silabus		√	
II.	Sebaran Matakuliah			
	1. Sebaran untuk setiap semester	√		
	2. Sebaran dalam setiap semester	√		

	3. Ketepatan sebaran setiap kelompok matakuliah		√	
III.	Deskripsi Matakuliah			Deskripsi mata kuliah tidak disebutkan sama sekali. Sebaiknya dibuat
	1. Uraian deskripsi setiap matakuliah		√	
	2. Uraian produk/hasil setiap matakuliah		√	
	3. Uraian konten dari setiap matakuliah		√	
	4. Uraian sebaran dosen pengampu		√	
IV.	Pemetaan Deskripsi Matakuliah Dengan Produk dan Dosen			Bagian ini sama sekali tidak dipaparkan. Sebaiknya dibuat
	1. Ketepatan deskripsi matakuliah dengan produk/hasil		√	
	2. Ketepatan matakuliah dengan sebaran dosen pengampu		√	
	3. Ketepatan deskripsi matakuliah dengan nama matakuliah	√		

CATATAN:

Penulis Buku II ini terlalu pelit untuk menginformasikan hal-hal yang telah dilaksanakan terkait pelaksanaan tracer study, deskripsi mata kuliah, dll. Hal ini dapat mengundang pertanyaan, "apakah deskripsi mata kuliah sudah dibuat?"
Komentar lain ada pada Buku 2.

THE
Character
UNIVERSITY

Medan,..... 2020
Reviewer
(.....)

**INSTRUMEN PENILAIAN
STRUKTUR KURIKULUM BERBASIS KKNI
(BUKU 2)**

Program Studi : Sasindo
Fakultas : FBS

Petunjuk Ceklis (√) pada kolom kecukupan/kesesuaian jika aspek yang dinilai itu ada dan beri keterangan jika masih ada yang perlu diperbaiki/ditambahkan atau dipertanyakan dari aspek tersebut

A. Identitas Program Studi

No.	Aspek yang Dinilai	Ketersediaan		Saran/ Perbaikan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Nama program studi	√		
2.	Ijin program studi	√		
3.	SK Operasional program studi	√		
4.	Akreditasi program studi	√		
5.	SK Akreditasi program studi	√		
6.	Gelar Lulusan program studi	√		
7.	Deskripsi program studi	√		

B. Penyusunan Profil dan Kompetensi Lulusan

No.	Aspek yang Dinilai	Ketersediaan		Saran/ Perbaikan
		Ada	Tidak Ada	
I	Penyusunan Profil Lulusan			Rincian kegiatan penyusunan profil, sama sekali tidak dijelaskan, termasuk tracer study, dll
	5. Uraian melibatkan asosiasi profesi		√	
	6. Uraian melibatkan stakeholder		√	
	7. Uraian melibatkan alumni		√	
	8. Uraian melakukan tracer studi		√	
II.	Penyusunan Visi, Misi dan Tujuan Prodi	√		
	4. Kejelasan rumusan visi	√		
	5. Relevan misi untuk mencapai visi	√		
	6. Dapat dicapai tujuannya	√		
IV.	Elemen dan Rumusan Kompetensi			Sama sekali tidak disinggung, padahal sangat penting
	4. Uraian kompetensi utama		√	
	5. Uraian kompetensi pendukung		√	

	6. Uraian kompetensi lainnya		√	
V.	Pemetaan Kompetensi Dengan Bahan Kajian			Pemetaan ini sama sekali tidak dijelaskan. Hanya nama mata kuliah tanpa membuat kaitan antara kompetensi dengan bahan
	4. Kompetensi utama dengan bahan kajian		√	
	5. Kompetensi pendukung dengan bahan kajian		√	
	6. Kompetensi lainnya dengan bahan kajian		√	
VI.	Pemetaan Bahan Kajian Dengan Matakuliah			Hanya nama mata kuliah
	4. Capaian pembelajaran dengan bahan kajian	√		
	5. Capaian pembelajaran dengan matakuliah	√		
	6. Bahan kajian dengan matakuliah	√		

C. Penyusunan Struktur Kurikulum Prodi

No.	Aspek yang Dinilai	Ketersediaan		Saran/ Perbaikan
		Ada	Tidak Ada	
I	Kelompok Matakuliah		✖	
	8. Ketepatan matakuliah umum	√		
	9. Ketepatan matakuliah dasar kependidikan	√		
	10. Ketepatan matakuliah universitas	√		
	11. Ketepatan matakuliah fakultas	√		
	12. Ketepatan matakuliah prodi (bidang keahlian)	√		
	13. Ketepatan matakuliah bidang pengembangan pendidikan	√		
	14. Ketepatan matakuliah dengan silabus		√	
II.	Sebaran Matakuliah			
	4. Sebaran untuk setiap semester	√		
	5. Sebaran dalam setiap semester	√		
	6. Ketepatan sebaran setiap kelompok matakuliah	√		
III.	Deskripsi Matakuliah			Deskripsi mata kuliah
	5. Uraian deskripsi setiap	√		sudah sangat baik, akan

	matakuliah			tetapi produk setiap mata
	6. Uraian produk/hasil setiap matakuliah		√	kuliah belum dipaparkan
	7. Uraian konten dari setiap matakuliah		√	serta dosen pengampu
	8. Uraian sebaran dosen pengampu		√	
IV.	Pemetaan Deskripsi Matakuliah Dengan Produk dan Dosen			
	4. Ketepatan deskripsi matakuliah dengan produk/hasil		√	
	5. Ketepatan matakuliah dengan sebaran dosen pengampu		√	
	6. Ketepatan deskripsi matakuliah dengan nama matakuliah	√		

CATATAN:

Rincian tentang pelaksanaan tracer study, FGD Asosiasi Prodi, SWOT belum dipaparkan secara khusus untuk mengaitkan ke penyusunan Profil ataupun Capaian Pembelajaran. Sebaiknya ditulis secara rinci. Elemen dan Rumusan Kompetensi Utama, Pendukung dll tidak ada dibuat. Pemetaan bahan kajian dan mata kuliah serta produk pembelajaran pun belum disebut sama sekali
Komentar lain ada pada Buku 2.

Medan,..... 2020

Reviewer

THE Character Building UNIVERSITY
(.....)

**INSTRUMEN PENILAIAN
STRUKTUR KURIKULUM BERBASIS KKNI
(BUKU 2)**

Program Studi : Musik
Fakultas : FBS

Petunjuk Ceklis (√) pada kolom kecukupan/kesesuaian jika aspek yang dinilai itu ada dan beri keterangan jika masih ada yang perlu diperbaiki/ditambahkan atau dipertanyakan dari aspek tersebut

A. Identitas Program Studi

No.	Aspek yang Dinilai	Ketersediaan		Saran/ Perbaikan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Nama program studi	√		
2.	Ijin program studi	√		
3.	SK Operasional program studi	√		
4.	Akreditasi program studi	√		
5.	SK Akreditasi program studi	√		
6.	Gelar lulusan program studi	√		
7.	Deskripsi program studi	√		

B. Penyusunan Profil dan Kompetensi Lulusan

No.	Aspek yang Dinilai	Ketersediaan		Saran/ Perbaikan
		Ada	Tidak Ada	
I.	Penyusunan Profil Lulusan			Rincian kegiatan penyusunan profil sama sekali tidak dijelaskan, termasuk tracer study, dll
9.	Uraian melibatkan asosiasi profesi		√	
10.	Uraian melibatkan stakeholder		√	
11.	Uraian melibatkan alumni		√	
12.	Uraian melakukan tracer studi		√	
II.	Penyusunan Visi, Misi dan Tujuan Prodi	√		
7.	Kejelasan rumusan visi	√		
8.	Relevan misi untuk mencapai visi	√		
9.	Dapat dicapai tujuannya	√		
IV.	Elemen dan Rumusan Kompetensi			Apakah uraian kompetensi ini sesuai dengan keputusan dengan
7.	Uraian kompetensi utama	√		
8.	Uraian kompetensi pendukung	√		

	9. Uraian kompetensi lainnya	√		asosiasi prodi? Belum jelas. Hal ini tidak disebut sama sekali
V.	Pemetaan Kompetensi Dengan Bahan Kajian			
	7. Kompetensi utama dengan bahan kajian	√		
	8. Kompetensi pendukung dengan bahan kajian	√		
	9. Kompetensi lainnya dengan bahan kajian	√		
VI.	Pemetaan Bahan Kajian Dengan Matakuliah			Ada beberapa capaian yang perlu dikaji ulang
	7. Capaian pembelajaran dengan bahan kajian	√		
	8. Capaian pembelajaran dengan matakuliah	√		
	9. Bahan kajian dengan matakuliah	√		

C. Penyusunan Struktur Kurikulum Prodi

No.	Aspek yang Dinilai	Ketersediaan		Saran/ Perbaikan
		Ada	Tidak Ada	
I	Kelompok Matakuliah			
	15. Ketepatan matakuliah umum	√		
	16. Ketepatan matakuliah dasar kependidikan	√		
	17. Ketepatan matakuliah universitas	√		
	18. Ketepatan matakuliah fakultas	√		
	19. Ketepatan matakuliah prodi (bidang keahlian)	√		
	20. Ketepatan matakuliah bidang pengembangan pendidikan		√	
	21. Ketepatan matakuliah dengan silabus		√	
II.	Sebaran Matakuliah			
	7. Sebaran untuk setiap semester	√		
	8. Sebaran dalam setiap semester	√		
	9. Ketepatan sebaran setiap kelompok matakuliah		√	

III.	Deskripsi Matakuliah			Deskripsi mata kuliah
	9. Uraian deskripsi setiap matakuliah	√		perlu dilihat ulang, karena
	10. Uraian produk/hasil setiap matakuliah		√	ada beberapa deskripsi mata kuliah yang tidak
	11. Uraian konten dari setiap matakuliah		√	dituliskan, ada yang berulang dua kali, dan ada
	12. Uraian sebaran dosen pengampu	√		yang tidak cocok nama mata kuliah dan deskripsi serta capaian pembelajaran
IV.	Pemetaan Deskripsi Matakuliah Dengan Produk dan Dosen			
	7. Ketepatan deskripsi matakuliah dengan produk/hasil		√	
	8. Ketepatan matakuliah dengan sebaran dosen pengampu		√	
	9. Ketepatan deskripsi matakuliah dengan nama matakuliah	√		Tetapi kebanyakan tidak connect

CATATAN:

Sepertinya penulis tidak bisa membedakan isi Buku I dan Isi Buku II. Sama halnya dengan prodi pendidikan Bahasa Jerman, pendahuluan bukan pada buku II tempatnya. Isinya sama persisi dengan prodi bahasa Jerman. Pelaksanaan tracer study pada buku ini seharusnya diceritakan untuk ketepatan penyusunan visi misi. Keterlibatan asosiasi prodi juga belum disinggung sama sekali, padahal rumusan Capaian Lulusan seharusnya disepakati dengan Asosiasi Prodi. Hal ini untuk menjaga standarisasi prodi. Artinya semua lulusan S1 Prodi Musik sebaiknya sama kompetensinya, maka dibuat lah asosiasi prodi untuk menyepakati Capaian tersebut.

Deskripsi mata kuliah perlu dibenahi lagi. Ada banyak mata kuliah yang tidak sama antara Judul, deskripsi, dan Capaian Pembelajaran. Sebaiknya diganti. Komentar lain ada pada Buku 2.

Medan,..... 2020

Reviewer

(.....)

**INSTRUMEN PENILAIAN
STRUKTUR KURIKULUM BERBASIS KKNI
(BUKU 2)**

Program Studi : Bahasa Jerman
Fakultas : FBS

Petunjuk Ceklis (✓) pada kolom kecukupan/kesesuaian jika aspek yang dinilai itu ada dan beri keterangan jika masih ada yang perlu diperbaiki/ditambahkan atau dipertanyakan dari aspek tersebut

A. Identitas Program Studi

No.	Aspek yang Dinilai	Ketersediaan		Saran/ Perbaikan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Nama program studi	✓		
2.	Ijin program studi	✓		
3.	SK Operasional program studi	✓		
4.	Akreditasi program studi	✓		
5.	SK Akreditasi program studi	✓		
6.	Gelar Lulusan program studi	✓		
7.	Deskripsi program studi	✓		

B. Penyusunan Profil dan Kompetensi Lulusan

No.	Aspek yang Dinilai	Ketersediaan		Saran/ Perbaikan
		Ada	Tidak Ada	
I	Penyusunan Profil Lulusan			Terlalu panjang lebar menceritakan pelaksanaan <i>tracer study</i> , tapi tidak dikaitkan dengan penyusunan profil.
13.	Uraian melibatkan asosiasi profesi		✓	
14.	Uraian melibatkan stakeholder	✓		
15.	Uraian melibatkan alumni	✓		
16.	Uraian melakukan tracer studi	✓		Keterlibatan asosiasi prodi tidak disinggung.
II.	Penyusunan Visi, Misi dan Tujuan Prodi	✓		
10.	Kejelasan rumusan visi	✓		
11.	Relevan misi untuk mencapai visi	✓		
12.	Dapat dicapai tujuannya	✓		
IV.	Elemen dan Rumusan Kompetensi			Apakah uraian kompetensi ini sesuai dengan keputusan
10.	Uraian kompetensi utama	✓		

	11. Uraian kompetensi pendukung	√		dengan asosiasi prodi?
	12. Uraian kompetensi lainnya	√		Belum jelas. Hal ini tidak disebut sama sekali
V.	Pemetaan Kompetensi Dengan Bahan Kajian			
	10. Kompetensi utama dengan bahan kajian	√		
	11. Kompetensi pendukung dengan bahan kajian	√		
	12. Kompetensi lainnya dengan bahan kajian	√		
VI.	Pemetaan Bahan Kajian Dengan Matakuliah			Ada beberapa capaian yang perlu dikaji ulang
	10. Capaian pembelajaran dengan bahan kajian	√		
	11. Capaian pembelajaran dengan matakuliah	√		
	12. Bahan kajian dengan matakuliah	√		

C. Penyusunan Struktur Kurikulum Prodi

No.	Aspek yang Dinilai	Ketersediaan		Saran/ Perbaikan
		Ada	Tidak Ada	
I	Kelompok Matakuliah			
	22. Ketepatan matakuliah umum	√		
	23. Ketepatan matakuliah dasar kependidikan	√		
	24. Ketepatan matakuliah universitas	√		
	25. Ketepatan matakuliah fakultas	√		
	26. Ketepatan matakuliah prodi (bidang keahlian)	√		
	27. Ketepatan matakuliah bidang pengembangan pendidikan		√	
	28. Ketepatan matakuliah dengan silabus		√	
II.	Sebaran Matakuliah			
	10. Sebaran untuk setiap semester	√		
	11. Sebaran dalam setiap semester	√		
	12. Ketepatan sebaran setiap kelompok matakuliah		√	

III.	Deskripsi Matakuliah			
	13. Uraian deskripsi setiap matakuliah	√		
	14. Uraian produk/hasil setiap matakuliah		√	
	15. Uraian konten dari setiap matakuliah		√	
	16. Uraian sebaran dosen pengampu		√	
IV.	Pemetaan Deskripsi Matakuliah Dengan Produk dan Dosen			
	10. Ketepatan deskripsi matakuliah dengan produk/hasil		√	
	11. Ketepatan matakuliah dengan sebaran dosen pengampu		√	
	12. Ketepatan deskripsi matakuliah dengan nama matakuliah	√		Tetapi kebanyakan tidak connect

CATATAN:

Sepertinya penulis tidak bisa membedakan isi Buku I dan Isi Buku II. Isi Buku II ini terlalu melebar dan menjelaskan apa yang sudah ditulis pada Buku I. Pelaksanaan tracer study pada buku ini seharusnya diceritakan untuk ketentangan penyusunan visi misi, bukan untuk pengembangan kurikulum. Jika itu untuk kepentingan kurikulum maka dijelaskan pada buku I. Pelaksanaan tracer study pun terlalu melebar. Isi instrumen terlalu detail diceritakan, akan tetapi tidak bersangkutan paut sama sekali dengan Isi yang seharusnya dibuat pada Buku II. Keterlibatan asosiasi prodi juga belum disinggung sama sekali, padahal rumusan Capaian Lulusan seharusnya disepakati dengan Asosiasi Prodi. Hal ini untuk menjaga standarisasi prodi. Artinya semua lulusan S1 Prodi Pendidikan Bahasa Jerman sebaiknya sama kompetensinya, maka dibuat lah asosiasi prodi untuk menyepakati Capaian tersebut. Isi buku 2 ini pun sepertinya kebanyakan copas dari buku lama yang tidak diperbaharui. Contoh pada Visi. Kenapa masih pada tahun 2018, sedangkan buku ini ditulis pada tahun 2019.

Hal lain adalah, gambar yang seharusnya dibuat di buku 1 tidak perlu dibuat di Bab 2. Teori juga tidak perlu ada di Buku ini. Yang dijelaskan adalah bagaimana pelaksanaan di Prodi Pendidikan Bahasa Jerman secara riil. Kemudian mengenai mata kuliah yang disajikan. Banyak yang terlalu muluk-muluk, tanpa memikirkan pelaksanaannya bagaimana. Ada banyak mata kuliah yang tidak sama antara Judul, deskripsi, dan Capaian Pembelajaran. Sebaiknya diganti. Jangan berpikir orang lain tidak tahu judul mata kuliah dalam bahasa Jerman, lalu membuat deskripsi berbeda dari judul.

Lampiran 2.

SUSUNAN ORGANISASI TIM PENELITIAN DAN PEMBAGIAN TUGAS

Nama/ NIDN	Instansiasal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)	Uraian Tugas
Dr. Isda Pramuniati, M.Hum. 0007126404	UNIMED	Pendidikan Bahasa Prancis/ Linguistik	4 jam x 40 minggu	Koordinasi tim peneliti, Pengurusan izin penelitian, Survei ke lapangan, Pengambilan sampel, analisis data, Penyuntingan draf laporan, Persiapan penyusunan jurnal, dan Pencetakan laporan.
Dr. Wahyu Tri Atmojo, M. Hum. /0008076804	UNIMED	Pendidikan Senirupa/ Kriya	3 jam x 40 minggu	Pengambilan sampel, analisis data, Penyuntingan draf laporan, Persiapan penyusunan jurnal, dan Pencetakan laporan.
Drs. Basyaruddin, M.Pd/ 0004095807	UNIMED	Pendidikan Bahasa Indonesia/Bah asa Indonesia	3 jam x 24 minggu	Pengambilan sampel, analisis data, Penyuntingan draf laporan, Persiapan penyusunan jurnal, dan Pencetakan laporan.
Dr. Marice, M.Hum /0020116308	UNIMED	Pendidikan Bahasa Prancis/ Linguistik	3 jam x 24 minggu	Pengambilan sampel, analisis data, Penyuntingan draf laporan, Persiapan penyusunan jurnal, dan Pencetakan laporan.

Lampiran 3 Biodata ketua dan anggota tim pengusul

Ketua Tim Pengusul

A. IdentitasDiri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Isda Pramuniati, M.Hum.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19641207 199103 2 002
5	NIDN	0007126404
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Medan, 7 Desember 1964
7	E-mail	pramuniatiisda@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	081371758552
9	Alamat Kantor	Jl. Willem Iskandar Psr. V Medan Estate
10	Nomor Telepon/Faks	Telp. (061) 6623942/(061) 6613319
11	Lulusan yang Telah Dhasilkan	S-1 = - orang; S-2= - orang; S-3 = - orang
12	Mata Kuliah yg Diampu	1. Kepemimpinan
		2. Traduction
		3. Synthèse
		4. Analyse du Discours

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Semarang	USU	USU
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Asing/Pendidikan Bahasa Prancis	Linguistik	Linguistik
Tahun Masuk-Lulus	- 1989	- 2000	2005 - 2009
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi Subordinatif Pada Mahasiswa Bahasa Prancis IKIP Semarang	Urutan Pemerolehan Pronomin a Relatif Bahasa Prancis Mahasiswa Unimed	Strategi Tindak Tutur dan Kepekaan Pragmatik Melarang pada Penutur Bahasa Aceh Dialek Aceh Utara/ Speech Act Strategy and Pragmatic Sensibility of Prohibiting in Northern Aceh Dialect Speakers
Nama Pembimbing/Promotor	Dra. Sri Ambar W.Prayogo	Prof.Dr.T.Amin	Prof. T. Silvana Sinar, M.A., Ph.D

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2016	Pengembangan Model Manajemen Sekolah Melalui Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Berbasis Standar Nasional Pendidikan (SNP)	DP2M Ditjen Dikti	100.000.000
2	2016	Pengembangan Bahan Ajar Structure I Berbasis Kesalahan Struktur Bahasa Perancis Mahasiswa	DP2M Ditjen Dikti	55.000.000
3	2016	Peningkatan kinerja Akademik Dan Non Akademik Di Lingkungan FBS UNIMED	BOPTN Unimed	25.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2016	Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Nelayan melalui Budi Daya Ikan Teri dan Tongkol Sebagai Home Industri Untuk Meningkatkan Pendapatan	BOPTN	10.000.000
2	2016	Panggung Sastra Sebagai Sarana Pembangunan Karakter Anak-Anak Kampung Nelayan Belawan	BOPTN	10.000.000
3	2017	Pembinaan Remaja Putus Sekolah Desa Paluh Kurau Deli Serdang Dalam Kerajinan Menganyam Lidi Nipah Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat	BOPTN Unimed	20.000.000

F. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Analyse Des Erreurs De L'usage Du Mode Indicatif Et Subjonctif Aux Subordonnées Completives		2013
2	Etude De Texte		2016
3	Strategi Tindak Tutur Melarang Dalam Bahasa Aceh		2016
4	Les types des Écarts introduction en Français et Indonésien dans le Roman <<Le Mots>>		2016
5	Aspect D'erreur Dans L'apprentissage		2016

THE *Character Building* UNIVERSITY

G. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presetation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah Jurnal	Tempat dan waktu
1	Seminar Internasional	Analyse Des Erreurs De L'usage Du Mode Indicatif Et Subjonctif Aux Subordonnées Complectives	Unimed 2013
2	Seminar Internasional	Aspect D'erreur Dans L'apprentissage De La Structure Française	Auditorium, Unimed 2016
3	Seminar Internasional	Emploi des phrases impératives dans la bande dessinée	Unimed 2017

H. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penebit
1	Apprendre à Parler Français	2017	115	Unimed Press

I. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				

J. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				

K. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Penghargaan	Pemberi	tahun
1	Satyalencana Karya Satya XX tahun	Presiden Indonesia	Republik	2016

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Kebijakan.

Medan, Juni 2019

Ketua Pengusul,

Dr. Isda Pramuniati,
M.Hum.

NIP.19641207 199103 2
002

THE *Character Building*
UNIVERSITY

ANGGOTA PENELITI (1)

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Wahyu Tri Atmojo, M. Hum.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/NIK/No. Identitas lainnya	19680708 199303 1 002
5	NIDN	0008076804
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bulu Sukoharjo / 8 Juli 1968
7	E-mail	wahyu3mojo@yahoo.com
8	Nomor Telepon/HP	085361231469
9	Alamat Kantor	Jurusan Seni Rupa FBS Unimed Jalan Willem Iskandar Psr. V Medan 20221
10	Nomor Telepon/Faks	061-6636757
11	Lulusan yang telah Dihasilkan	S-1= 30 orang; S-2= 4 orang; S3= orang
12.	Mata Kuliah yg diampu	1. Kerajinan Batik 2. Studi Khusus Seni Kriya 1 3. Studi Khusus Seni Kriya 3 4. Sejarah Seni Rupa Indonesia

B. Riwayat Pendidikan

Program	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	ISI Yogyakarta	UGM	UGM
Bidang Ilmu	Seni Kriya	Pengkajian Seni Rupa	Pengkajian Seni Rupa
Tahun Masuk-Tahun Lulus	1987-1992	1999-2002	2003-2007
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Studi Tentang Seni Kerajinan Kulit di Madegondo Sukoharjo	Seni Kerajinan Keramik Pundong Yogyakarta (Kontinuitas dan Perubahannya)	Dampak Pariwisata terhadap Perkembangan Seni Kerajinan Kayu di Gianyar Bali 1930-2002: Kelangsungan dan Perubahannya
Pembimbing/Promotor	Drs. Toekiyo HS	Prof. Drs. SP. Gustami, SU	Prof. Dr. RM. Soedarsono

C. Pengalaman Penelitian (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2015	Penciptaan Karya Seni Kerajinan Keramik Berbasis Seni Etnik Batak Sebagai Unggulan Lokal Dan Nuansa Global	Hibah Bersaing DP2M Ditjen Dikti	50.000.000
2.	2014	Penciptaan Karya Seni Kerajinan Keramik Berbasis Seni Etnik Batak Sebagai Unggulan Lokal Dan Nuansa Global	Hibah Bersaing DP2M Ditjen Dikti	43.000.000
3.		Penciptaan Karya Seni Kerajinan Keramik Berbasis Seni Etnik Batak Sebagai Unggulan Lokal Dan Nuansa Global	Hibah Bersaing DP2M Ditjen Dikti	43.000.000
4.		Penciptaan Batik Melayu Sumatera Utara (Hibah Stranas/Ketua)	Ditlitabmas	70.000.000
5.		Penciptaan Karya Seni Kerajinan Cenderamata Sebagai Seni Wisata Berbasis Seni Etnik Batak Guna Mendukung Kepariwisata Di Sumatera Utara (HB Tahun 3/Ketua)	Hibah Bersaing DP2M Ditjen Dikti	50.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	Meningkatkan Keterampilan Dan Produktivitas Ibu-Ibu Kelompok Dasa Wisma Di Desa Bandar Setia	BOPTN	20.000.000
2	2015	IbM Pemaanfaatan limbah kayu	DRPM	50.000.000
3	2014	Pengembangan Desain Kerajinan Keramik Dengan Mengimplementasikan Ornamen Tradisional Etnik Sumatera Utara Guna Meningkatkan Pendapatan Perajin Di Desa Bangun Sari	BOPTN Unimed	10.000.000
4	2012	IbM Penciptaan Batik Medan	DP2M	40.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
1.	2013	Penciptaan Batik Melayu Sumatera Utara	Vol. 23 N0 1 Maret 2013 hal 90-97	Jurnal Terakreditasi <i>Panggung: Jurnal Ilmiah Seni & Budaya</i> , STSI Bandung
2.	2011	Cenderamata Berbasis Seni etnis Batak	Vol. 21 N0. 3 Juli- September 2011	Jurnal Terakreditasi <i>Panggung: Jurnal Ilmiah Seni & Budaya</i> , STSI Bandung.
3.	2010	Ornamen Tradisional Batak Dalam Teknik Batik	Vol.20 N0. 2 April-Juni 2010	Jurnal Terakreditasi <i>Panggung : Jurnal Ilmiah Seni & Budaya</i> , STSI Bandung.

F.Pemakalah Seminar Ilmiah

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Proseding Seminar Nasional Pendidikan Seni Reorientasi Pendidikan Seni di Indonesia	Eksplorasi seni tradisi dan kerajinan sebagai bahan pendidikan Seni	15-16 Oktober 2014 Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS Unesa
2.	FGD Kamisan Jurusan Seni Rupa FBS Unimed	Upaya Meningkatkan Proposal Penelitian Guna Mendapatkan Dana dari Dikti	29 Januari 2014 Ruang Multi Fungsi Jurusan Seni Rupa FBS Unimed
3.	Siminar Nasional HUT Jurusan Seni Kriya FSRD ISI Padang panjang	Eksistensi Kriya dalam Industri Kreatif	30 November 2013 ISI Padangpanjang
4.	Workshop Peningkatan Kualitas kemampuan Dosen dalam Meneliti	Strategi Pelaksanaan Penelitian dan Komponen Penting dalam Monitoring dan Evaluasi Untuk Penelitian Lanjutan	3 April 2013 Ruang VIP Serbaguna Unimed
5.	On International Seminar: Language, Literature, Culture, and Education in Southeast Asia-II	Penciptaan Batik Melayu Sumatera Utara	15-17 November 2012 At Goldeb Tulip Sovereign Hotel Bangkok Thailand

G. Karya Buku

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	2015	Keramik Tiga Karakter	153	Perdana Publishing
2.	2013	Implementasi Ornamen Tradisional Batak Dalam Teknik Batik Tulis dalam Buku <i>Keberagaman dan Kearifan Lokal: Konteks Pembelajaran Seni Budaya Bermartabat</i> . Editor Slamet Subiyantoro, dkk.	329	Yuma Pustaka Surakarta
3.	2012	Pengantar Sejarah Seni Rupa Indonesia	136	Unimed Press
4.	2011	Barong dan Garuda Dari Sakral Ke Profan	182	ISI Yogyakarta

THE *Character Building*
UNIVERSITY

H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Boraspasi	2015	Seni Motif pada Batik	077238
2	Bintang Beriring	2015	Seni Motif pada Batik	077239
3	Singgahsana	2015	Seni Motif pada Batik	077240
4	Bintang Karo	2017	Seni Motif pada Batik	085881
5	Untaian Karo	2017	Seni Motif pada Batik	085882
6	Dendang Melayu	2017	Seni Motif pada Batik	086394

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/ Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.	Mendesain baju seragam batik untuk fungsionaris FBS	2013	FBS	Positif

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Peneliti Terbaik	Unimed	2010
2.	Berani Jadi Miliarder (BJM)	Metro TV	2014

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Kebijakan.

Medan, Juni 2019
Pengusul,



Dr. Wahyu Tri Atmojo, M. Hum
NIP. 19680708 199303 1002

ANGGOTA PENELITI (2)

A. Identitas Diri

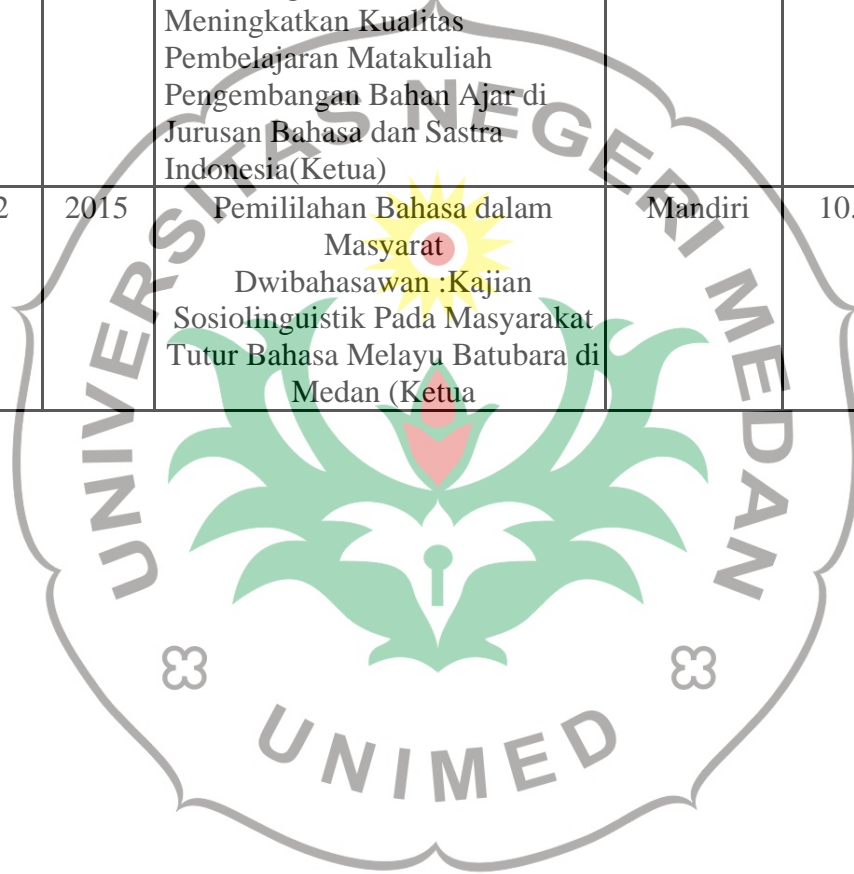
1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Drs. Basyaruddin, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/NIK/No. Identitas lainnya	19580904 198601 1001
5	NIDN	0004095807
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Limalaras/4 September 1958
7	E-mail	bbasyaruddin@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	081361586852
9	Alamat Kantor	Jln. Williém Iskandar Pasar V Medan
10	Nomor Telepon/Faks	-
11	Lulusan yang telah Dihasilkan	S-1= 1.200 orang; S-2= 4 orang; S3= orang
12.	Mata Kuliah yg diampu	-Telaah Kurikulum
		-Retorika
		-Evaluasi
		Morfologi

B. Riwayat Pendidikan

Program	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Medan	PPs IKIP Bandung	-
Bidang Ilmu	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	-
Tahun Masuk-Tahun Lulus	1978	1989	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Kemampuan Berbahasa Indonesia(Membaca dan Menulis) Siswa kelas III SMP Tanjung Tiram TA. 1982/1983	Kontribusi Sikap dan Motivasi Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Unsur Serapan Siswa Kelas III SMA Kodya Medan TA.1992/1993	-
Pembimbing/Promotor	Dra. Yusmaniar Noor	Prof. Dr. Yus Rusyana	-

C. Pengalaman Penelitian (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2012	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ICT Sebagai Usaha Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matakuliah Pengembangan Bahan Ajar di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia(Ketua)	PHKI Batch Unimed	10.000.000
2	2015	Pemililahan Bahasa dalam Masyarakat Dwibahasawan :Kajian Sociolinguistik Pada Masyarakat Tutar Bahasa Melayu Batubara di Medan (Ketua	Mandiri	10.000.000



THE *Character Building* UNIVERSITY

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
1.	2014	Morfosintaksis Bahasa Melayu Batubara (Kajian Verba Persepsi Tenok dan Dono (Lihat dan Dengar)	No. 91 Th. XL 2014 Oktober – Desember 2014	BAHAS
2.	2015	Filsafat Bahasa Sebagai Fudamen Kajian Bahasa	24/1 Maret 2015	BAHAS

F. Pemakalah Seminar Ilmiah

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
-	-	-	-

THE *Character Building*
UNIVERSITY

G. Karya Buku

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/ Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
-	-	-	-	-

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Kebijakan.

Medan, Juni 2019
Pengusul,

Drs. Basyaruddin, M.Pd
NIP. 19580904 198601 1001

ANGGOTA PENELITI (3)

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr.Marice, M.Hum
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	196311201992032003
5	NIDN	0020116308
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Medan 20 Nopember 1963
7	E-mail	mega_pangrib@yahoo.co.id
8	Nomor Telepon/HP	061-6615478/081265299345
9	Alamat Kantor	Jl.Willem Iskandar Pasar V Medan Estate
10	Nomor Telepon/Faks	
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 30 orang; S-2 = - orang; S-3 = - orang
12	Mata Kuliah yg Diampu	1 Expression Écrite
		2 Grammaire
		3 Hôtellerie
		4 Compréhension Écrite

THE *Character Building* UNIVERSITY

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Negeri Semarang	Universitas Sumatera Utara	Universitas Sumatera Utara
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Prancis	Linguistik	Linguistik
Tahun Masuk-Lulus	1986 -1989	2000-2004	2005-2010
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Identifikasi Kesalahan Gramatikal dalam Kemampuan Dikte Mahasiswa Bahasa Prancis IKIP Semarang	Analisis Kontrastif Bahasa Indonesia dengan Bahasa Prancis	Bahasa Batak Toba di Kota Medan (Kajian Interferensi dan Sikap bahasa)
Nama Pembimbing/Promotor	Dra.Sri Ambar Wahyuni	Prof.Dr.Mangasa Silitonga	Prof.Dr.Robert Sibarani

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul	Sumber*	Jml(Juta RP)
1	2010	Peningkatan Kemampuan <i>Grammaire</i> dengan Mengintegrasikan Mata Kuliah <i>Lecture</i> dan <i>Expression Ecrite</i> pada Blok Kompetensi Profesional	<i>Research/ Teaching Grant</i> Unimed	5000.000
2	2011	Model Pengajaran Tata Bahasa Bahasa Prancis dengan Teknik Kreatif	<i>Research/ Teaching</i>	10.000.000

		dan Inovatif	Grant Unimed	
3	2012	Sensitivitas Menulis Mahasiswa pada <i>Academic Writing</i> : Analisis Kesalahan dan Logika Tulisan Bahasa Prancis	Research /Teaching Grant Unimed	15.000.000
4	2013	Rekonstruksi Proto Bahasa Melayu Dialek Serdang	Dana Desentralisasi DP2M Unimed	35.000.000
5	2014	Pengembangan Bahan Ajar Menulis Bahasa Prancis dengan Teknik Activités Ludiques dengan Sistem Penilaian Eropa (CECR)	Dana Desentralisasi DP2M Unimed	44.000.000
6	2015	Pengembangan Bahan Ajar Menulis Bahasa Prancis dengan Teknik Activités Ludiques dengan Sistem Penilaian Eropa (CECR)	Dana Desentralisasi DP2M Unimed	55.000.000
7	2016	Rekayasa Industri dan Budaya dalam Penciptaan batik untuk Mendukung Industri Kreatif di Kota Medan	Dana BOPTN Unimed	70.000.000
8	2017	PENINGKATAN KUALITAS DOSEN DALAM PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA FBS UNIMED	Dana BOPTN Unimed	50.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2016	Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Nelayan melalui Budidaya Ikan Teri dan Tongkol sebagai home Industri untuk Meningkatkan Pendapatan	BOPTN Unimed	10.000.000
2	2016	Panggung Sastra sebagai Sarana Pembangunan Karakter Anak-anak Kampung Nelayan Belawan		

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Metafora dalam Bahasa Batak Toba	Jurnal Ilmiah Ilmu Bahasa USU Medan	4/2/2008
2	Pengajaran Audition Pronunciation dengan Model Artikulatoris	Bahas Unimed	2009

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	2 nd International Seminar on Language, Literature, Culture and Education in Southeast Asia: Responding to Challenges in the 21 st Century	Sensitivitas Menulis Mahasiswa bahasa Prancis dalam <i>Academic Writing</i>	2012/Bangkok
2	International seminar on Global Education	Model Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Pembelajaran Tata Bahasa Prancis	2013/Padang
3	Séminaire International de l'APFI	Analyse des Fautes de Formation de Morphosyntaxe Contextuelle dans le Texte Narratif	2013/Medan
4	Persidangan Antarabangsa Pengajian Melayu	Perbandingan Penggunaan Bahasa Melayu di antara Kaum Muda Singapura dan Malaysia	2014/Beijing
5	International Conference Theme "Educational Creativity and Innovation in Perspectives of The Asean-China Relation"	Pengembangan Keterampilan Menulis Bahasa Perancis Menggunakan Teknik <i>Activité Ludique</i> dengan Penilaian Standar Eropa (CECR)	2015/Beijing

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penebit
1	Grammaire Française de Mots à Phrases	2011	174	Unimed Press
2	Ecrire, C'est Facile	2013	187	Unimed Press
3	Analyse d'Erreurs	2013	150	Unimed Press
4	Apprendre à Écrire à partir des Activités Ludiques	2015	133	Unimed Press

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Kebijakan.

Medan, Juni 2019
Pengusul,


Dr. Marice, M. Hum
NIP. 196311201992032003

THE *Character Building* UNIVERSITY



KONTRAK PENELITIAN
Penelitian Kebijakan Fakultas
Tahun Anggaran 2019
Nomor: 2923 /UN33.8/PL/2019

Pada hari ini, **Senin** tanggal **Delapan** bulan **Juli** tahun **Dua Ribu Sembilan Belas**, kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. **Dr. Kustoro Budiarta, M.E.** : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Negeri Medan, yang berkedudukan di Jl. Willem Iskandar Psr V Medan Estate, untuk selanjutnya disebut **Pihak Pertama**.
2. **Dr. Isda Pramuniati, M.Hum** : Dalam hal ini bertindak sebagai pengusul dan Ketua Pelaksana Penelitian Kebijakan Fakultas Tahun Anggaran 2019 untuk selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua**, secara bersama-sama sepakat mengikatkan diri dalam suatu Kontrak Penelitian Tahun Anggaran 2019 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Pasal 1
Ruang Lingkup Kontrak

Pihak Pertama memberi pekerjaan kepada **Pihak Kedua** dan **Pihak Kedua** menerima pekerjaan tersebut dari **Pihak Pertama**, untuk melaksanakan dan menyelesaikan Tahun Anggaran 2019 dengan judul "Analisis Kurikulum KKN Berbasis Kebutuhan Stakeholder di Era Revolusi Industri 4.0".

Pasal 2
Dana Penelitian

- (1) Besarnya dana untuk melaksanakan penelitian dengan judul sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 adalah sebesar Rp100.000.000,- (Seratus juta rupiah).
- (2) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Medan.

Pasal 3
Tata Cara Pembayaran Dana Penelitian

- (1) **Pihak Pertama** akan membayarkan Dana Penelitian kepada **Pihak Kedua** secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pembayaran Tahap Pertama sebesar 70% dari total dana penelitian yaitu 70% x Rp100.000.000,- = Rp70.000.000,- (Tujuh puluh juta rupiah), yang akan dibayarkan oleh **Pihak Pertama** kepada **Pihak Kedua** setelah **Para Pihak** membuat dan melengkapi rancangan pelaksanaan penelitian yang memuat judul penelitian, pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, data yang akan diperoleh,

anggaran yang akan digunakan, dan tujuan penelitian berupa luaran yang akan dicapai.

- b. Pembayaran Tahap Kedua sebesar 30% dari total dana penelitian yaitu $30\% \times \text{Rp}100.000.000,- = \text{Rp}30.000.000,-$ (Tiga puluh juta rupiah), dibayarkan oleh **Pihak Pertama** kepada **Pihak Kedua** setelah **Pihak Kedua** menyampaikan Laporan Kemajuan berupa Publikasi Ilmiah/Kebijakan/*Prototype*/Buku/dll kepada **Pihak Pertama**.

- (2) **Pihak Pertama** tidak bertanggung jawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya sejumlah dana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang disebabkan karena kesalahan **Pihak Kedua** dalam menyampaikan data peneliti, nama bank, nomor rekening, dan persyaratan lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan.

Pasal 4 Jangka Waktu

Jangka waktu pelaksanaan penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 sampai selesai 100%, adalah terhitung sejak **bulan Juli 2019** dan berakhir pada **bulan Nopember 2019**

Pasal 5 Target Luaran

- (1) **Pihak Kedua** berkewajiban dapat mencapai target luaran wajib penelitian berupa Publikasi Ilmiah/Kebijakan/*Prototype*/Buku.
- (2) **Pihak Kedua** diharapkan untuk mencapai target luaran tambahan penelitian berupa HKI /prosiding pada Seminar ilmiah berskala regional, nasional maupun internasional.
- (3) **Pihak Kedua** berkewajiban untuk melaporkan perkembangan pencapaian target luaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada **Pihak Pertama**.

Pasal 6 Hak dan Kewajiban Para Pihak

- (1) Hak dan Kewajiban **Pihak Pertama**:
 - a. **Pihak Pertama** berhak untuk mendapatkan dari **Pihak Kedua** luaran penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5;
 - b. **Pihak Pertama** berkewajiban untuk memberikan dana penelitian kepada **Pihak Kedua** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dan dengan tata cara pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3.
- (2) Hak dan Kewajiban **Pihak Kedua**:
 - a. **Pihak Kedua** berhak menerima dana penelitian dari **Pihak Pertama** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1);
 - b. **Pihak Kedua** berkewajiban menyerahkan kepada **Pihak Pertama** luaran Penelitian Kebijakan Fakultas dengan judul "Analisis Kurikulum KKNI Berdasarkan Kebutuhan Stakeholder di Era Revolusi Industri 4.0" dan catatan harian pelaksanaan penelitian;
 - c. **Pihak Kedua** berkewajiban untuk bertanggungjawab dalam penggunaan dana penelitian yang diterimanya sesuai dengan proposal kegiatan yang telah disetujui;
 - d. **Pihak Kedua** berkewajiban untuk menyampaikan kepada **Pihak Pertama** laporan penggunaan dana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7.

Pasal 7 Laporan Pelaksanaan Penelitian

- (1) **Pihak Kedua** berkewajiban untuk menyampaikan kepada **Pihak Pertama** berupa laporan kemajuan dan laporan akhir mengenai luaran penelitian dan rekapitulasi penggunaan anggaran sesuai dengan jumlah dana yang diberikan oleh **Pihak Pertama** yang tersusun secara sistematis sesuai pedoman yang ditentukan oleh **Pihak Pertama**.
- (2) **Pihak Kedua** berkewajiban menyerahkan *hardcopy* Laporan Kemajuan dan Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70% kepada **Pihak Pertama**, paling lambat **22 Oktober 2019**.
- (3) **Pihak Kedua** berkewajiban menyampaikan Laporan Akhir dan draft artikel ilmiah, kepada **Pihak Pertama** paling lambat tanggal **26 Nopember 2019**.

- (4) Laporan hasil Penelitian sebagaimana tersebut pada ayat (1) harus memenuhi ketentuan sesuai buku pedoman.

Dibiayai oleh:
Universitas Negeri Medan
Sesuai Kontrak Nomor:
2928 /UN33.8/PL/2019

Pasal 8 Monitoring dan Evaluasi

Pihak Pertama dalam rangka pengawasan akan melakukan Monitoring dan Evaluasi internal terhadap kemajuan pelaksanaan Penelitian Tahun Anggaran 2019.

Pasal 9 Penilaian Luaran

Penilaian luaran penelitian dilakukan oleh Komite Penilai/Reviewer dan Luaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pasal 10 Perubahan Susunan Tim Pelaksana dan Substansi Pelaksanaan

Perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi pelaksanaan Penelitian ini dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan tertulis dari Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan.

Pasal 11 Penggantian Ketua Pelaksana

- (1) Apabila **Pihak Kedua** selaku ketua pelaksana tidak dapat melaksanakan Penelitian ini, maka **Pihak Kedua** wajib mengusulkan pengganti ketua pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim kepada **Pihak Pertama**.
- (2) Apabila **Pihak Kedua** tidak dapat melaksanakan tugas dan tidak ada pengganti ketua sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka **Pihak Kedua** harus mengembalikan dana penelitian kepada **Pihak Pertama** yang selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- (3) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disimpan oleh **Pihak Pertama**.

Pasal 12 Sanksi

- (1) Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan untuk melaksanakan Penelitian ini telah berakhir, namun **Pihak Kedua** belum memberikan luaran penelitian, terlambat mengirim laporan Kemajuan, dan/atau terlambat mengirim laporan akhir, maka **Pihak Kedua** dikenakan sanksi administratif berupa penghentian pembayaran dana 30% dan tidak dapat mengajukan proposal penelitian dalam kurun waktu dua tahun berturut-turut.
- (2) Apabila **Pihak Kedua** tidak dapat mencapai target luaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, maka kekurangan capaian target luaran tersebut akan dicatat sebagai hutang **Pihak Kedua** kepada **Pihak Pertama** yang apabila tidak dapat dilunasi oleh **Pihak Pertama**, akan berdampak pada kesempatan **Pihak Kedua** untuk mendapatkan pendanaan penelitian atau hibah lainnya yang dikelola oleh **Pihak Pertama**.

Pasal 13 Pembatalan Perjanjian

- (1) Apabila dikemudian hari terhadap judul sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ditemukan adanya duplikasi dengan Penelitian lain dan/atau ditemukan adanya ketidakjujuran, i'tikad tidak baik, dan/atau perbuatan yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah dari atau dilakukan oleh **Pihak Kedua**, maka perjanjian Penelitian ini dinyatakan

- batal dan **Pihak Kedua** wajib mengembalikan dana penelitian yang telah diterima kepada **Pihak Pertama** yang selanjutnya akan disetor ke Kas Negara.
- (2) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disimpan oleh **Pihak Pertama**.

Pasal 14 **Pajak-Pajak**

Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa PPn dan/atau PPh menjadi tanggungjawab **Pihak Kedua** dan harus dibayarkan oleh **Pihak Kedua** ke kantor pelayanan pajak setempat sesuai ketentuan yang berlaku.

Pasal 15 **Peralatan dan/alat Hasil Penelitian**

Hasil Pelaksanaan Penelitian ini yang berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari pelaksanaan Penelitian ini adalah milik Negara yang dapat dihibahkan kepada nama Perguruan Tinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 16 **Penyelesaian Sengketa**

Apabila terjadi perselisihan antara **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat, dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses hukum.

Pasal 17 **Lain-lain**

- (1) **Pihak Kedua** menjamin bahwa penelitian dengan judul tersebut di atas belum pernah dibiayai dan/atau diikutsertakan pada Pendanaan Penelitian lainnya, baik yang diselenggarakan oleh instansi, lembaga, perusahaan atau yayasan, baik di dalam maupun di luar negeri.
- (2) Segala sesuatu yang belum cukup diatur dalam Perjanjian ini dan dipandang perlu diatur lebih lanjut dan dilakukan perubahan oleh **Para Pihak**, maka perubahan-perubahannya akan diatur dalam perjanjian tambahan atau perubahan yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh **Para Pihak** pada hari dan tanggal tersebut di atas, dibuat dalam rangkap 3 (tiga) dan dua diantaranya bermaterai 6000 sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama

Dr. Kustoro Budiarta, M.E.
NIDN: 0014096805

Pihak Kedua

Dr. Isda Pramuniati, M.Hum
NIDN: 0007126404


Mengetahui
Rektor Universitas Negeri Medan,

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd
NIDN: 0003026211